

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF
KREATIF, EFEKTIF, MENYENANGKAN (PAIKEM)
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
MADRASAH ALIYAH DARUNNAJAH
DURI**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH
AGUSTINA DEWI
NIM. 11710623927**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF
KREATIF, EFEKTIF, MENYENANGKAN (PAIKEM)
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
MADRASAH ALIYAH DARUNNAJAH**

DURI

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

AGUSTINA DEWI

NIM. 11710623927

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri*, yang ditulis oleh Agustina Dewi NIM.11710623927 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Sya'ban 1442 H.
05 April 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008

Pembimbing

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri*, yang ditulis oleh Agustina Dewi NIM.11710623927 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Sya'ban 1442 H / 05 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pekanbaru, 22 Sya'ban 1442 H.
05 April 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II

Nurhayati, S.Ag., M.Hum.

Penguji III

M. Iqbal Lubis, M.Si., Ak.

Penguji IV

Dr. Dicki Hartanto, MM.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Shalawat beriring salam semoga dilimpahkan kepada baginda Nabi Besar Rasulullah SAW, teladan utama bagi manusia dan rahmat bagi seluruh alam. Seiring dengan itu, atas izin-Nya jugalah Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini Penulis banyak mendapat semangat, motivasi dan bantuan dari orang-orang tercinta. Pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu ayahanda Mangedar Siregar dan ibunda Songkoria Harahap,S.Pd tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan baik moral maupun materil, jasa ayahanda dan ibunda tidak akan ananda lupakan, karena berkat iringan doa dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya. Dan tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih abang kandung saya , Ardian Syahputra,S.Pd dan adik-adik kandung saya Nurhasanah, Syahrum Abdilah, Afifah Fitriyani serta yang selalu mendorong agar penulisan skripsi ini terealisasi dengan baik.

Selain itu, dalam proses Penulisan Skripsi ini, tidak lepas dari kesulitan maupun hambatan, akan tetapi berkat dukungan, saran, dan bimbingan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bantuan dari berbagai pihak maka semua ini dapat dilampaui dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati disampaikan Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Prof Dr. Khairunnas Rajab,M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.Drs.H.Suryan A.Jamrah,MA.,selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Kusnadi,M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Drs. H. Promadi,MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin,S.Ag,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Dra. Rohani,M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Drs. Nursalim,M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus pembimbing penulis, yang selalu bersedia meluangkan diri di waktu terpadatnya, memberikan sumbang saran, bimbingan serta arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Nurhayati, S. Ag., M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. M. Iqbal Lubis, SE, M.Si, Ak., selaku penasehat akademis yang telah memberikan motivasi serta bimbingan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Cerda Urika, S.Ag selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnajah Duri beserta seluruh majelis guru yang telah memberikan informasi dan bantuan yang sangat diperlukan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Yusmarni, S.E selaku guru pamong di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnajah Duri yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian terhadap kelas yang akan penulis teliti.
9. Sahabat Perjuanganku Afrilianto, Desvi Rahmayulis, Cindy, Khairi Rahmatullah, S.Pd. Leni Sundari, Nakhli, Safriani Rafika, Sri Rahayu dan Syahrizal Kamil (Particular) yang telah menjadi penyemangat, tempat berbagi cerita keluh kesah dan memberikan canda tawa warna warni masa perkuliahan.
10. Teman berjuangku tempat keluh kesahku Nadiya Nurfitri, S.Pd yang telah mau berjuang bersama, menjadi penyemangat, berbagi cerita dan memberikan warna warni masa perkuliahan.
11. Buat rekan-rekan, teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan untuk penulis selama penulis menimba ilmu.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya atas segala bantuan, arahan dan doa dari semua pihak semoga menjadi amal sholeh dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin ya Robbal Alamin

Pekanbaru, 06 April 2021

Penulis

Agustina Dewi
NIM.11710623927



-MOTTO-

Jangan ingat lelahnya belajar, tapi ingat buah manisnya yang bisa dipetik kelak ketika sukses.

“...dan jangan kamu berputus asa dari rahmat allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir” (QS. Yusuf :87)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Ya allah.....Ya Robbi.....

Hari ini hari dimana setitik kebahagiaan telah kuraih

Sekeping cita dan harapan telah kudapatkan

Namun perjalananku masih panjang dan perjuangan belum usai

Semoga rahmat dan nikmat ini menjadi awal bagi keberhasilan meraih cita-cita
besarku dimasa yang akan datang.

Ayah Ibu

Kupersembahkan karya kecil ku untuk ayahanda dan ibunda tercinta

Yang selalu mendoakan anaknya hingga sampai ketahap ini

Terimakasih atas semangat, dorongan, nasehat dan kasih sayang yang terus
engkau limpahkan ketika anakmu ini hingga lika liku dalam menyelesaikan
karya ini akhirnya terselesaikan.

Perjalanan belum selesai masih banyak impian dan harapan yang akan terus ku
persembahkan kepada ayah ibu, abang dan adikku. Insha Allah atas dukungan
doa dan restu semua impian itu akan terwujud, semoga.

Aamin Ya allah.

Untukmu Ayahanda (Mangedar Siregar)

Dan Ibunda (Songkoria Harahap,S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Agustina Dewi (2021): Pengaruh Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pembelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan berfikir kritis siswa yang belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *quasi eksperimen* dan desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah pengaruh model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS sebanyak 38 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji *tes "t"* dengan taraf signifikan 5% (1,688) maka diperoleh bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $5,101 > 1,688$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berfikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) dengan kemampuan berfikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi.

Kata Kunci : Pengaruh, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM), Berfikir Kritis

ABSTRACT

Agustina Dewi, (2021): The Effect of Implementing Active, Innovative, Creative, Effective, and Fun Learning (PAIKEM) Model toward Student Critical Thinking Ability on Economics Subject at Islamic Senior High School of Darunnajah Boarding School Duri

This research aimed at knowing the significant difference on critical thinking ability between students taught by using Active, Innovative, Creative, Effective, and Fun Learning (PAIKEM) Model and those who were taught by using conventional learning on Economics subject at Islamic Senior High School of Darunnajah Boarding School Duri. It was a quantitative research with quasi-experimental approach and nonequivalent control group design. The subjects of this research were the students of Islamic Senior High School of Darunnajah Boarding School Duri, and the object was the effect of implementing PAIKEM model toward student critical thinking ability on Economics subject. All the eleventh-grade students were the population of this research, and they were 38 students. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test with 5% significant level (1,688). So, it was obtained that $t_{\text{observed}} 5,101$ was higher than $t_{\text{table}} 1,688$. Therefore, H_a was accepted, and H_0 was rejected. It meant that there was a significant difference on critical thinking ability between students taught by using PAIKEM Model and those who were taught by using conventional learning on Economics subject.

Keywords: *Effect, Active, Innovative, Creative, Effective, and Fun Learning (PAIKEM), Critical Thinking*

ملخص

أوجستينا ديوي، (٢٠٢١): تأثير تطبيق نموذج التعلم النشط والمبتكر والإبداعي والفعال والممتع على مهارة التفكير النقدي للتلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الإسلامية لمعهد

دار النجاح دوري

هدف هذا البحث معرفة اختلاف هام بين مهارة التفكير النقدي للتلاميذ الذين يدرسون الاقتصاد باستخدام نموذج التعلم النشط والمبتكر والإبداعي والفعال والممتع والذين يتعلمون باستخدام التعلم التقليدي بالمدرسة الثانوية الإسلامية لمعهد دار النجاح دوري. نوعه بحث كمي باستخدام مدخل شبه تجريبي، وتصميم البحث المستخدم هو تصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. الأفراد تلاميذ المدرسة الثانوية الإسلامية لمعهد دار النجاح دوري. وأما الموضوع فتأثير تطبيق نموذج التعلم النشط والمبتكر والإبداعي والفعال والممتع على مهارة التفكير النقدي للتلاميذ في مادة الاقتصاد. والمجتمع جميع تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية بنسبة ٣٨ تلميذا. تقنية جمع البيانات هي باستخدام الملاحظة والاختبار والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار "t"، وكانت النتائج المحسولة $t_{\text{حساب}} = 5,101$ ، مع حيث $t_{\text{حساب}} < t_{\text{جدول}}$ أو $1,688 < 5,101$ ، فالفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، مما يعني أن هناك اختلافا هاما بين مهارة التفكير النقدي للتلاميذ الذين يدرسون الاقتصاد باستخدام نموذج التعلم النشط والمبتكر والإبداعي والفعال والممتع والذين يتعلمون باستخدام التعلم التقليدي في مادة الاقتصاد.

الكلمات الأساسية : التأثير، النشطة، المبتكرة، الإبداعية، الفعالة، الممتعة،

التفكير النقدي



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Permasalahan	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	13
B. Penelitian Yang Relevan	40
C. Konsep Operasional.....	43
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	49
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	50
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	50
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisa Uji Coba Intrumen	53
G. Teknik Analisa Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	63
B. Penyajian Data.....	68
C. Analisis Data.....	84
D. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Sintak Model PAIKEM	22
Tabel III.1	Desain Penelitian Quasi Ekperimen	50
Tabel III.2	Data Validitas Butir Soal	55
Tabel III.3	Kriteria Besarnya Koefisien Realibilitas	56
Tabel III.4	Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel III.5	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	58
Tabel III.6	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	58
Tabel III.7	Kriteria Daya Beda	59
Tabel III.8	Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	60
Tabel IV.1	Daftar Nama Guru Pengajar MA Darunnajah Duri	67
Tabel IV.2	Siswa Siswi MA Darunnajah Duri.....	68
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana MA Darunnajah Duri	68
Tabel IV.4	Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	70
Tabel IV.5	Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	71
Tabel IV.6	Hasil Observasi Pertama Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	74
Tabel IV.7	Hasil Observasi Kedua Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Ekonomi	76
Tabel IV.8	Hasil Observasi Ketiga Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	78
Tabel IV.9	Hasil Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Ekonomi	79
Tabel IV.10	Hasil Postest Kelas Eksperimen	81
Tabel IV.11	Hasil Postest Kelas Kontrol	82
Tabel IV.12	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berfikir Kritis Siswa sebelum Treatment Kelas Ekperimen dengan Kelas Kontrol	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berfikir Kritis Siswa sebelum Treatment Kelas Ekperimen dengan Kelas Kontrol	85
Tabel IV.14 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Kemampuan Berfikir Kritis Siswa sebelum Treatment Kelas Ekperimen dengan Kelas Kontrol.....	86
Tabel IV.15 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Setelah Treatment Kelas Ekperimen dengan Kelas Kontrol .	87
Tabel IV.16 Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Setelah Treatment Kelas Ekperimen dengan Kelas Kontrol .	88
Tabel IV.17 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Kemampuan Berfikir Kritis Siswa sebelum Treatment Kelas Ekperimen dengan Kelas Kontrol.....	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Rata-Rata Aktivitas Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Menggunakan Model PAIKEM	80
Gambar.IV.2 Grafik Perbandingan Rata-Rata Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Kurikulum MA Darunnajah Duri	100
Lampiran 2	Silabus	102
Lampiran 3	RPP Kelas Eksperimen	119
Lampiran 4	RPP Kelas Kontrol.....	155
Lampiran 5	Soal Uji Coba	180
Lampiran 6	Kunci Jawaban.....	187
Lampiran 7	Hasil Anatest Uji Soal	188
Lampiran 8	Soal Ekonomi.....	199
Lampiran 9	Hasil Nilai Kelas Ekperimen	205
Lampiran 10	Hasil Nilai Kelas Kontrol	206
Lampiran 11	Lembar Aktivitas Guru dalam Menggunakan Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	207
Lampiran 12	Distribusi Data Kelas Eksperimen.....	208
Lampiran 13	Distribusi Data Kelas Kontrol	210
Lampiran 14	Uji Normalitas Data Pretest	213
Lampiran 15	Uji Homogenitas Data Pretest	215
Lampiran 16	Uji Dua Rata-Rata Pretest.....	216
Lampiran 17	Uji Normalitas Data Postest.....	217
Lampiran 18	Uji Homogenitas Data Postest.....	219
Lampiran 19	Uji Dua Rata-Rata Postest	221
Lampiran 20	Dokumentasi	223
Lampiran 21	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	
Lampiran 22	Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa	
Lampiran 23	Izin Melakukan PraRiset	
Lampiran 24	Keterangan Bersedia Menerima PraRiset	
Lampiran 25	Izin Melakukan Riset	
Lampiran 26	Surat Riset Penanaman Modal	
Lampiran 27	Izin Riset Dinas Pendidikan	
Lampiran 28	Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	
Lampiran 29	Surat Keterangan Tatap Muka	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu pendekatan interdisipliner dari berbagai disiplin ilmu sosial yang dimana pemecahan suatu masalah menggunakan tinjauan dari sudut pandang ilmu yang relevan secara terpadu.¹ Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.²

Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk. Namun demikian, IPS bagi sebagian besar siswa dianggap sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami, sebab IPS selalu dihubungkan dengan hafalan materi yang begitu banyak dan luas. Siswa sendiri dalam proses kegiatan pembelajaran kurang

¹ Hidayati, *Pengembangan Pendidikan IPS SD*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.7

² Rudy Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memperhatikan penjelasan guru, sehingga siswa tidak mengerti materi yang disampaikan oleh guru.³

Berbagai upaya sering dilakukan pemerintah dalam peningkatan kualitas guru di Indonesia. Termasuk dalam pelajaran ekonomi dengan mengganti metode, kurikulum, penggunaan alat peraga, media dan lainnya dalam menunjang kualitas Pendidikan. Guru dalam hal ini juga dituntut berperan untuk selalu peka terhadap pemahaman dan cara berfikir siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan lancar sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai.

Kemendikbud akan meningkatkan kualifikasi guru melalui beasiswa S-1 bagi guru SD dan SMP. Hamid menjelaskan, jumlah guru SD di sekolah negeri dan swasta sekitar 1.850 ribu guru. Dari jumlah tersebut, hanya 60 persen guru yang sudah memenuhi kualifikasi dengan gelar S-1, sedangkan 40 persen lainnya belum memenuhi kualifikasi. Tiap tahunnya, Kemendikbud juga menyiapkan beasiswa untuk 100 ribu calon guru guna menempuh Pendidikan S-1 melalui bantuan beasiswa S-1 untuk guru SD dan SMP. Di dunia internasional, kualitas Pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 negara di seluruh dunia berdasarkan laporan tahunan UNESCO Education For All Global Monitoring Report 2012. Sedangkan berdasarkan Indeks Perkembangan Pendidikan (*Education Development Index, EDI*), Indonesia berada pada peringkat ke-69 dari 127 negara pada 2011.

³Funki Dwi Marinta, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS Pada Pokok Bahasan Jenis dan Persebaran SDA Serta Pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 Tahun Pelajaran 2012/2013*, Jurnal Edukasi Unej 2014, Vol. I No1. hlm 44-47

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan dilaksanakan agar mampu menyampaikan ilmu pengetahuan dan mendidik Siswa tersebut. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, dengan tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua Siswa.⁴

Allah berfirman dalam *Al-Qur'an*.

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾

Artinya : *Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka al-Kitab (al-Qur'an) dan al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Al-Baqarah [2]:129).*⁵

Berdasarkan Firman Allah SWT di atas, menjelaskan bahwa manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT. Yang paling sempurna yang memiliki fitrah tauhid yang perlu dibina. Tuhan adalah guru bagi seluruh makhluknya. Allah SWT adalah Dzat yang mengajarkan manusia menulis dengan pena dengan perantara tulis baca. Yaitu dengan perantara Nabi dan utusan Allah SWT. Mereka adalah guru disepanjang sejarah. Siapapun pihak yang menempati posisi menjadi seorang guru tentu mengotimalkan kemampuannya untuk mengajarkan Siswanya mencapai kesempurnaan dalam memperoleh ilmu dan menggali segala potensi yang dimiliki oleh Siswa

⁴ Hamzah, dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.3

⁵ QS.Al-Baqarah [2]:129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut. Begitu juga dengan Allah yang maha Mengatur dan Maha Bijaksana. Allah SWT adalah guru yang selalu menginginkan seluruh makhluknya memperoleh kesempurnaan.

Guru merupakan kunci dari keberhasilan dalam Pendidikan. Cara mengajar guru sangat berpengaruh pada minat siswa dalam mencintai pelajaran. Guru dituntut menguasai materi pelajaran sekaligus terampil dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswanya. Guru diharapkan dapat memberikan rangsangan terhadap siswa agar mau berkontribusi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁶

Pembelajaran dapat dikatakan baik apabila seluruh faktor faktor yang mempengaruhi saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu faktor yang mendukung agar terciptanya tujuan pembelajaran yaitu adanya strategi pembelajaran. Strategi adalah suatu rencana peningkatan potensi dalam hal efektifitas dan efesiensi. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa siswa akan berhasil kalau berusaha semaksimal mungkin dengan cara yang efisien sehingga mempertinggi prestasi belajar.⁷

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran itu adalah pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh terencana dalam sistem pembelajaran sehingga akan membuat siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mempertinggi prestasi belajar.

⁶ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.122

⁷ Mulyasa, *Penerapan Kurikulum*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm.5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Junaidi, guru sebaiknya memberikan kesempatan yang luas kepada Siswa untuk menghasilkan karya baik secara berkelompok maupun individu. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.⁸

Dengan perkembangan guru, kurikulum menuntut seorang guru tidak hanya mempunyai kemampuan dalam menguasai pengetahuan dibidangnya namun, juga harus dapat membuat Siswa mampu berfikir secara kritis dalam proses pembelajaran sehingga akan membuat Siswa mengembangkan kemampuan mengorganisasikan kegiatan belajarnya sendiri.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis ini menjadi sangat penting sifatnya dan harus ditanamkan sejak dini baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan berpikir secara aktif. Hal ini berarti proses pembelajaran yang optimal membutuhkan pemikiran kritis dari si pembelajar. Oleh karena itu, berpikir kritis sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran.⁹ Berpikir kritis berhubungan dengan keterampilan kognitif individu dengan tiga karakteristik sebagai berikut :¹⁰

⁸ Junaidi, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: Lapis-PGMI, 2008)

⁹ Deti Ahmatika, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/Discovery*, (Jurnal Euclid, vol.3, No.1), hlm.394-395

¹⁰ Lloyd, M. & Bahr, N., *Thinking Critically about Critical Thinking in Higher Education*, *International Journal for The Scholarship of Teaching and Learning*, 2010, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Sikap untuk berpikir mempertimbangkan masalah yang datang dalam berbagai pengalaman
2. Pengetahuan tentang metode penyelidikan dan penalaran logis
3. Beberapa keterampilan dalam menerapkan metode-metode.

Kita tidak dapatungkiri bahwa sampai saat ini proses pembelajaran di sekolah masih cenderung berpusat kepada guru. Guru menyampaikan materi-materi pelajaran dan Siswa dituntut untuk menghafal semua pengetahuannya. Pembelajaran berorientasi kepada penguasaan materi. Pembelajaran seperti ini memang terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan masalah bahkan untuk berfikir kritis pun tidak dalam kehidupan jangka panjang. Pembelajaran berbasis PAIKEM dapat diyakini membantu siswa tidak hanya mampu menyerap pengetahuan tetapi juga mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAIKEM juga membantu Siswa mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, berfikir kritis dan berfikir kreatif.¹¹

Model pendekatan PAIKEM ini akan menempatkan siswa sebagai individu yang memiliki pengetahuan dan mampu mencari sendiri pengetahuan baru dengan bimbingan dari seorang guru. Siswa akan terlihat aktif dalam proses pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, inti, hingga penutupan pembelajaran. Dengan pemilihan metode yang tepat, semua Siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak hanya

¹¹ Mohammad Jauhar, *Penerapan PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertumpu pada guru atau pada Siswa saja. Sementara guru juga bisa memanfaatkan sumber belajar upaya dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

Pembelajaran berbasis PAIKEM ini juga dapat membantu Siswa mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berpikir kritis dan berpikir kreatif (*critical dan creative thinking*). Berpikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah menarik keputusan, memberi keyakinan, menganalisis, asumsi dan pencarian ilmiah. Berpikir kreatif adalah suatu kegiatan mental untuk meningkatkan kemurnian(*orginality*), ketajaman pemahaman (*insight*) dalam mengembangkan sesuatu (*generating*).¹²

Adapun firman Allah dalam Al-Qur'an mewajibkan untuk berfikir secara mendalam atau merenung. Dalam Firman Allah SWT Surat Shaad ayat 29, yaitu :¹³

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya : “Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.”

Berdasarkan firman Allah SWT di atas menerangkan bahwa setiap manusia harus berusaha dalam bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kemampuan berfikirnya sehingga mendapat pelajaran dari apa yang

¹² Pitalis Mawardi B, *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Hasil Belajar MahaSiswa Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak*, (SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial Vol. 2, No. 1, Juni 2015. hlm.50

¹³ QS.Shaad 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dipelajarinya. Ekonomi sebagai suatu disiplin ilmu sangat diperlukan karena manusia selalu dihadapkan untuk membuat pilihan dalam kehidupannya. Sebagaimana Siswa masih menganggap bahwa ekonomi itu adalah matematikanya di ilmu pengetahuan sosial. Anggapan tersebut menyebabkan siswa malas mengikuti pembelajaran ekonomi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Bukan hanya berpengaruh terhadap hasil belajar, namun juga membuat daya pikir kritis dalam memecahkan persoalan ekonomi menurun karena ada pemikiran tersendiri dari Siswa bahwa ekonomi itu sulit sehingga mereka acuh tak acuh terhadap pelajaran ini.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di Madsarah Aliyah Pondok Pesantren Darunnajah tidak menunjukkan adanya kemampuan berfikir kritis yang signifikan terhadap pelajaran ekonomi dalam proses belajar. Hal ini dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Nilai mata pelajaran ekonomi masih relatif rendah.
2. Siswa cenderung kurang memahami dalam memecahkan masalah.
3. Masih rendahnya Keterampilan Siswa dalam memecahkan masalah.
4. Siswa kurang mampu menarik kesimpulan dari materi yang disediakan.
5. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru juga masih bersifat *teacher oriented*, sehingga menyebabkan Siswa menjadi pasif, tidak kreatif dan tidak inovatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Model Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di MA Darunnajah Duri”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap makna judul penelitian ini, perlu diberikan penegasan istilah agar ada kesamaan pandangan dalam menelusuri judul kajian ini.

1. Model penerapan PAIKEM

Model Penerapan PAIKEM adalah singkatan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.¹⁴ PAIKEM bisa diartikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan yang baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.¹⁵ Dikatakan demikian karena pembelajaran yang dirancang hendaknya dapat mengaktifkan siswa, mengembangkan kreatifitas bagi para siswa.

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Inovatif dimaksudkan bahwa guru hendaknya menciptakan kegiatan-kegiatan atau program pembelajaran yang sifatnya baru, tidak seperti biasanya dilakukan. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang kondusif yang mampu

¹⁴ Hartono,dkk, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, (Pekanbaru : Zanafa Publishing), hlm. 9

¹⁵ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: DIVA Press,2013). hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Kemampuan berpikir kritis

menyenangkan siswa sehingga mereka memusatkan perhatian secara penuh dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa penerapan PAIKEM ini yang dimaksud adalah kemampuan yang timbul dari mempraktekkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran yang dapat membuka ruang pada guru dan siswa melakukan kreatifitas sacara bersama-sama guru tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Berfikir Kritis merupakan proses berpikir intelektual di mana pemikirdengan sengaja menilai kualitas pemikirannya, pemikir menggunakan pemikiran yang reflektif, independen, jernih, dan rasional.¹⁷

Kemampuan berpikir kritis sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan Siswa dalam mengidentifikasi dan merumuskan suatu problem, yang mencakup menentukan intinya, menemukan kesamaan dan perbedaan, menggali informasi serta data yang relevan, kemampuan untuk mempertimbangkan dan menilai yang meliputi membedakan antara fakta dan pendapat, dan menemukan asumsi, serta menarik kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.¹⁸Jadi, Kemampuan berfikir kritis yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa pada saat proses

¹⁶ Ibid., hlm. 11-13

¹⁷ Deti Ahmatika, *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswadengan Pendekatan Inquiey atau Discovery*, Jurnal Euclid, vol.3, No.1,hlm.395

¹⁸ Yunita, S., Salastri Rohiat, Hermansyah Amir, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Kimia Pada SiswaKelas XI IPA SMAN 1 Kepahiang*, Alotrop, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia 2018 Vol.2 No.1 ,hlm.34

pembelajaran dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan dan kecakapan dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang terdapat di MA Darunnajah Duri mengenai pokok kajian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Keterampilan berfikir kritis siswa belum maksimal
- b. Pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri.
- c. Pengaruh berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu : “Pengaruh model PAIKEM terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah hanya pada “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran PAIKEM terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model PAIKEM terhadap kemampuan berfikir siswa dalam pembelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Bagi guru, penelitian ini memberikan bahan masukan bagi guru-guru di dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dengan menggunakan pembelajaran model PAIKEM.
- c. Bagi siswa, penelitian ini membantu Siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, serta dapat menjadikan landasan untuk meneliti ketahap selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)

a. Pengertian PAIKEM

Pembelajaran PAIKEM merupakan salah satu strategi yang diterapkan di dalam proses pembelajaran. PAIKEM merupakan sinonim atau singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan. Strategi ini dirancang dalam pembelajaran untuk mengaktifkan siswa, mengembangkan kreatifitas sehingga akhirnya membentuk keefektifan dalam belajar akan tetapi juga akan menyenangkan bagi siswa.¹⁹ PAIKEM juga dapat diartikan sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran yang digunakan bersama dengan metode tertentu dan media pengajaran sesuai penataan lingkungan yang sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.²⁰

Pembelajaran Aktif adalah proses pembelajaran dimana guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa agar siswa aktif dalam bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasannya.²¹

¹⁹ Hartono, dkk, *Op, cit.*, hlm.11

²⁰ Mohammad Jauhar, *Penerapan PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm.150

²¹ Hartono, dkk, *Loc, cit.*

Menurut Hamzah pembelajaran aktif adalah salah satu strategi untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dan dimana aktif dalam strategi ini adalah menempatkan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif sementara Siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif dimana dalam proses pembelajaran aktif itu akan terjadi interaktif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan sumber belajar lainnya.²² Sedangkan menurut Jauhar Pembelajaran Aktif adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.²³

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa pembelajaran aktif itu adalah salah satu strategi yang menuntut keseimbangan antara Siswa dan guru dalam menciptakan kondisi yang kondusif dalam berbagai aspek pemicu keaktifan belajar sehingga tujuan pembelajaran aktif tersebut dapat tercapai.

Pembelajaran Inovatif dimaksud bahwa guru dapat menciptakan kegiatan atau program pembelajaran yang sifatnya baru, berbeda dari yang sebelumnya. Dalam menciptakan hal tersebut biasanya guru hendaknya melibatkan organisasi profesi guru seperti MGMP dan institusi kependidikan seperti LPTK agar sesuai dengan misi pendidikan.²⁴ Menurut Hamzah Pembelajaran Inovatif adalah strategi

²² Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.10

²³ Muhammad Jauhar, *Op.cit.*, hlm.156

²⁴ Hartono, *Op.cit.*, hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang dapat mendorong aktivitas belajar. Yang didalam kegiatan pembelajaran tersebut terjadi hal-hal baru, hal baru tersebut bukan hanya tercipta dari guru saja melainkan juga pada Siswa.²⁵ Sedangkan menurut Jauhar Pembelajaran Inovatif adalah pembelajaran yang dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengintegrasikan media/alat bantu terutama yang berbasis teknologi baru kedalam proses pembelajaran tersebut. sehingga akan terjadi proses renovasi mental, diantaranya membangun rasa percaya diri Siswa.²⁶ Dari uraian diatas disimpulkan bahwa Pembelajaran Inovatif ini adalah kegiatan pembelajaran yang mampu menciptakan hal hal baru dalam proses belajar agar menimbulkan renovasi mental Siswa.

Pembelajaran Kreatif adalah suatu proses dimana guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga bisa memenuhi berbagai tingkat kemampuan Siswa.²⁷ Menurut Hamzah Pembelajaran kreatif adalah salah satu strategi yang mendorong Siswa untuk lebih bebas mempelajari makna yang dia pelajari. Kreatif juga dimaksud agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan Siswa.²⁸ Sedangkan menurut Jauhar Pembelajaran Kreatif mengandung makna tidak hanya sekedar melaksanakan dan menerapkan kurikulum. Kurikulum memang

²⁵ Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Op.cit.*, hlm.11

²⁶ Muhammad Jauhar, *Op.cit.*, hlm.158

²⁷ Hartono, *Op.cit.*, hlm. 12

²⁸ Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Op.cit.*, hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan dokumen dan rencana baku, namun tetap perlu dikritisi dan dikembangkan secara kreatif. Sehingga pembelajaran kreatif ini dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan Siswa dan tipe serta gaya belajar Siswa.²⁹ Dari uraian diatas disimpulkan bahwa pembelajaran kreatif ini adalah suatu strategi dimana guru mampu menciptakan kegiatan belajar menjadi lebih beragam agar mendorong kemampuan Siswa dalam memaknai pelajaran tersebut.

Pembelajaran Efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku Siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³⁰ Menurut Hamzah Pembelajaran Efektif adalah salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan guru dengan maksud menghasilkan tujuan yang telah diterapkan.

Strategi pembelajaran efektif ini menghendaki agar siswa yang belajar dimana dia telah membawa jumlah potensi lalu dikembangkan melalui kompetensi yang telah ditetapkan, dan dalam waktu tertentu kompetensi belajar dapat dicapai Siswa dengan baik dan tuntas.³¹ Sedangkan Menurut Jauhar Pembelajaran Efektif adalah jika mencapai

²⁹ Muhammad Jauhar, *Op.cit.*, hlm.162

³⁰ Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.164-165

³¹ Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Op.cit.*, hlm.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.³² Dari uraian diatas disimpulkan bahwa pembelajaran efektif ini adalah pembelajaran yang menghendaki siswa untuk mampu mengembangkan kompetensinya dan mengubah arah perilakunya menjadi lebih baik dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pembelajaran Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang kondusif yang mampu menyenangkan siswa sehingga mereka memusatkan perhatian secara penuh pada belajar dengan waktu curah perhatian yang tinggi sehingga dengan tingginya curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar.³³ Menurut Hamzah pembelajaran menyenangkan itu terletak bagaimana memberikan pelayanan kepada siswa sebab posisi siswa jika ibaratkan dalam sebuah perusahaan, maka Siswa merupakan pelanggan yang perlu dilayani dengan baik.³⁴

Sedangkan Menurut Jauhar Pembelajaran Menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat dinikmati Siswa, sehingga Siswa merasa nyaman, aman dan asik. Perasaan asik mengandung unsur inner motivation, yaitu dorongan keingintahuan yang disertai upaya mencari tahu sesuatu.³⁵ Dari uraian diatas disimpulkan bahwa Pembelajaran Menyenangkan adalah strategi yang dapat membuat siswa merasa menikmati proses pembelajaran dengan membuat siswa merasa

³² Muhammad Jauhar, *Op.cit.*, hlm.163

³³ Hartono, *Op.cit.*, hlm. 12-13

³⁴ Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Op.cit.*, hlm.16

³⁵ Muhammad Jauhar, *Op.cit.*, hlm.164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyaman asik sehingga keingintahuannya akan terdorong dalam proses pembelajaran. Secara garis besar, PAIKEM dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat
- 2) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi Siswa
- 3) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang menarik dan menyediakan “pojok baca”
- 4) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok
- 5) Guru mendorong Siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan masalah dan untuk mengungkapkan gagasannya, serta melibatkan mereka dalam lingkungan sekolahnya.³⁶

Mulyasa berpendapat bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri, dan pengawasan yang tidak terlalu ketat yang diberikan oleh guru terhadap Siswa sehingga akan mengembangkan kreativitas dalam belajar. Dalam hal ini Siswa akan menjadi lebih kreatif jika:

- 1) Mengembangkan rasa percaya diri pada Siswa sehingga mengurangi rasa takut dalam proses belajar
- 2) Memberikan kesempatan kepada Siswa untuk berkomunikasi secara bebas dan terarah
- 3) Melibatkan Siswa dalam menentukan tujuan belajar dan evaluasinya dalam belajar.
- 4) Melakukan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter
- 5) Melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara menyeluruh.³⁷

³⁶ Hartono, *Op.cit.*, hlm. 10

³⁷ *Ibid.*, hlm.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa proses pembelajaran hendaknya menghasilkan apa yang seharusnya dikuasai oleh Siswa tersebut sehingga daya kemampuan Siswa dalam menciptakan kreativitas belajar berjalan dengan baik dan benar.

Pengertian model pembelajaran PAIKEM sebagai mana yang telah diuraikan diatas bahwa model pembelajaran PAIKEM ini adalah strategi yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran dimulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga akhir pembelajaran agar Siswa menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang diinginkan.

b. Karakteristik PAIKEM

Menurut Jauhar PAIKEM memiliki karakteristik sebagai berikut:³⁸

- 1) Berpusat pada Siswa (*Student-centered*)
Berpusat pada Siswa :
 - a) Guru sebagai fasilitator, bukan sebagai penceramah
 - b) Fokus pembelajaran pada Siswa bukan hanya pada guru
 - c) Siswa belajar secara aktif
 - d) Siswa mengontrol proses belajar sehingga akan menghasilkan karyanya sendiri, tidak hanya sekedar mengutip dari guru saja.
- 2) Belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*)
- 3) Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu dari Siswa (*competency based learning*)
- 4) Belajar secara tuntas (*mastery learning*)
- 5) Belajar secara berkesinambungan (*continuous learning*)
- 6) Belajar sesuai dengan kekinian dan kedisinian (*contextual learning*).

³⁸ Muhammad Jauhar,., *Op.cit*, hlm.151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penerapan Model PAIKEM Dalam Proses Pembelajaran

Dalam penerapan model PAIKEM ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan kannya sebagai berikut:³⁹

- 1) Memahami sifat yang dimiliki Siswa
- 2) Memahami siklus perkembangan Siswa
- 3) Mengetahui Siswa secara perorangan
- 4) Memanfaatkan perilaku Siswa dalam pengorganisasian belajar. Sebagai makhluk sosial, anak sejak kecil secara alami bermain berpasangan atau berkelompok dalam bermain, maka dari ini perilaku Siswa dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian belajar. Dalam tugas atau membahas sesuatu Siswa dapat bekerja berpasangan atau dalam kelompok.
- 5) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah. Pada dasarnya belajar yang baik adalah belajar dengan memecahkan masalah karena dalam belajar sesungguhnya kita menghadapi Siswa pada suatu masalah. Hal ini memerlukan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Kritis untuk menganalisis masalah dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah.
- 6) Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik bagi Siswa dalam proses pembelajaran
- 7) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Penerapan pendekatan PAIKEM pada intinya bahwa pendekatan ini memerlukan pemahaman guru bagaimana karakteristik siswanya. Untuk mewujudkan penerapan PAIKEM Junaidi juga memaparkan pendapatnya hal hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengpenerapkan PAIKEM yaitu :⁴⁰

- 1) Guru bersahabat dan bersikap terbuka dengan Siswanya
- 2) Guru mengajukan pertanyaan yang mengandung banyak jawaban dari Siswa
- 3) Guru memberikan respon dan menghargai semua jawaban atas soal yang diberi guru kepada Siswa
- 4) Guru membantu Siswa menyelesaikan tugas yang diberi

³⁹ Muhammad Jauhar,., *Op.cit*, hlm.152-155

⁴⁰ Junaidi,dkk,*Op.,Cit*.hlm.10-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru membangun lingkungan belajar yang kreatif
- 6) Guru memberi kesempatan Siswa menghasilkan karya atau menuangkan kreativitas.
- 7) Guru menghargai dan memajang hasil karya dari Siswa
- 8) Guru memberikan tugas yang jelas
- 9) Guru memperhatikan waktu dalam mengajar
- 10) Guru memanfaatkan sumber belajar dan media belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tepat
- 11) Guru mengakomodasikan gaya belajar Siswa etika presentasi
- 12) Guru mengelola kelas dengan baik dan tepat
- 13) Guru tampil semangat, antusias dan gembira
- 14) Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif
- 15) Guru memanfaatkan energizer dan humor dalam membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Hartono juga berpendapat bagaimana cara melaksanakan PAIKEM dalam proses pembelajaran sebagai berikut:⁴¹

- 1) Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam
- 2) Guru memberi kesempatan kepada Siswa untuk mengembangkan keterampilan
- 3) Guru memberi kesempatan kepada Siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan dan tulisan
- 4) Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan dalam proses belajar dengan kemampuan Siswa
- 5) Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman Siswa sehari-hari
- 6) Guru menilai pembelajaran dan kemampuan belajar Siswa secara terus menerus.

Dalam penggunaan pendekatan model PAIKEM ini menggunakan metode yang beragam dan variatif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui bahwa PAIKEM ini pembelajaran yang tertumpu pada 5 prinsip yaitu aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Adapun macam macam

⁴¹ Hartono, dkk, *Op., cit.* hlm.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode yang dapat dipenerapkan kan dalam pendekatan PAIKEM antara lain:⁴²

- 1) Pengajaran sinergik
- 2) *Group to group exchange*
- 3) *Writing in the here and now*
- 4) *Kartu sortir*
- 5) *Aktive debat*
- 6) *Jigsaw learning*
- 7) *Assementr search*
- 8) *True of false*
- 9) *Snow balling*
- 10) *Resume kelompok*
- 11) *Listening teams*
- 12) *Index card match.*

Untuk menerapkan PAIKEM guru juga perlu merancang kegiatan sesuai sintaks. Dimana sintaks ini adalah model dari pembelajaran itu sendiri. Berkaitan dengan itu, peneliti mengaju pada sintaks dalam setting pembelajaran langsung dan pembelajaran kooperatif.⁴³

TABEL II.1
SINTAK MODEL PAIKEM

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Tahap 1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya 2. Memotivasi Siswa 3. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang sudah dikuasai oleh siswa 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran
Tahap 2 Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi konsep-konsep yang harus dikuasai oleh Siswa 2. Presentasi alat dan bahan yang dibutuhkan

⁴² *Ibid.*, hlm.93

⁴³ Ahmadi, Khoiru dan Sofan Amri, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm.33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi	
Tahap 3 Membimbing Kelompok Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempatkan siswa kedalam kelompok belajar 2. Memberi Lembar Kerja Siswa 3. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan 4. Memberikan bimbingan pada kelompok yang membutuhkan 5. Mengumpulkan hasil kerja kelompok
Tahap 4 Demonstrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan pada kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya 2. Memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi 3. Memberikan konfirmasi terhadap hasil kerja Siswa
Tahap 5 Pengembangan da penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing Siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang telah dipelajari 2. Memberikan tugas rumah
Tahap 6 Menganalisis dan Mengevaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Siswa untuk melakukan refleksi 2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran dalam bentuk tes

d. Langkah-Langkah dalam pembelajaran PAIKEM

Langkah-langkah dalam pembelajaran PAIKEM dapat digambarkan sebagai berikut :⁴⁴

- 1) Siswa terlibat langsung dalam proses kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan *learning by doing*.
- 2) Guru menggunakan alat bantu dan cara membangkitkan semangat Siswa dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yang menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan bagi Siswa.
- 3) Guru menciptakan kelas yang menarik dengan memajang buku-buku atau bahan belajar.
- 4) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif dalam belajar secara berkelompok.

⁴⁴ Zainal Aqib, *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, (Bandung : Yrama Widya), hlm.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru memotivasi siswa agar menemukan cara sendiri dalam memecahkan masalah, mengungkapkan pendapatnya dalam menemukan solusi permasalahan.

Jadi, dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa dalam proses pembelajaran ini tidak hanya terpusat ke guru saja ataupun ke siswa namun keduanya harus terlibat dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

e. Kelebihan dan Kelemahan PAIKEM

Menurut Mamad Kasmad beberapa kelebihan dan kelemahan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) di antara adalah:⁴⁵

1) Kelebihan PAIKEM

Penggunaan model PAIKEM jauh lebih mendalam ketimbang penggunaan secara konvensional yang guru cenderung banyak berceramah. Adapun kelebihan dari PAIKEM sebagai berikut:

- a) PAIKEM merupakan pembelajaran yang mengembangkan kecakapan hidup dalam PAIKEM siswa belajar bekerja sama
- b) PAIKEM mendorong siswa menghasilkan karya kreatif
- c) PAIKEM mendorong siswa untuk terus maju menuju sukses
- d) PAIKEM menghargai potensi semua siswa

2) Kelemahan PAIKEM

Dari kelebihan yang telah dipaparkan diatas maka dalam pendekatan model PAIKEM ini juga terdapat beberapa kelemahannya diantaranya sebagai berikut:

⁴⁵ Mamad Kasmad, Model-Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2012), hlm 53

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Perbedaan individual siswa belum diperhatikan termasuk laki-laki atau perempuan, pintar atau kurang pintar, sosial ekonomi tinggi atau ekonomi rendah
- b) Pembelajaran belum membelajarkan kecakapan hidup
- c) Pengelompokkan siswa masih dari segi pengaturan tempat duduk
- d) Guru belum memperoleh kesempatan menyaksikan pembelajaran PAIKEM yang baik
- e) Pajangan sering menampilkan hasil kerja siswa yang cenderung seragam

2. Kemampuan Berfikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan

Menurut Daryanto, kemampuan berasal dari kata mampu yang dapat diartikan bisa atau dapat.⁴⁶ Kemampuan menurut Kunandar adalah suatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.⁴⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat diartikan bahwa kemampuan itu merupakan suatu kecakapan yang dimiliki seseorang yang telah dibebankan sesuai dengan profesinya.

b. Pengertian Berfikir Kritis

Menurut R.H. Ennis berfikir kritis adalah daya fikir secara beralasan dan reflektif dengan apa yang telah dilakukan. Mengetahui bahwa kemampuan sangat penting supaya seseorang mampu berfikir kritis. Sehingga dapat kita katakan bahwa seseorang tidak akan mengambil atau membuat keputusan tanpa alasan yang tepat, sehingga dia membutuhkan kecermatan untuk membuat keputusan

⁴⁶Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 106.

⁴⁷Kunandar, *Guru Profesional Penerapan KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hlm. 52

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu.⁴⁸ Menurut Desmita berfikir kritis adalah kemampuan berfikir secara logis, reflektif dan produktif yang di realisasikan dalam menilai situasi guna membuat pertimbangan dan keputusan yang baik.⁴⁹

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa dapat disimpulkan dari pendapat para ahli bahwa kemampuan berfikir kritis merupakan salah satu keterampilan berfikir yang mengaitkan proses kognitif dalam berfikir produktif, reflektif dalam memecahkan masalah, mengambil suatu keputusan, yang dimana keputusan tersebut sudah harus diyakini dengan tepat.

c. Karakteristik Kemampuan Berfikir Kritis

Kemampuan berfikir kritis memiliki kecenderungan dan kemampuan yang dilakukan oleh seseorang apabila ia memiliki kemampuan berfikir kritis. Menurut R.H.Ennis, terdapat beberapa bentuk karakteristik seseorang memiliki kemampuan berfikir kritis, sebagai berikut:

- 1) Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan
- 2) Mencari alasan
- 3) Berusaha mengetahui informasi yang baik
- 4) Memakai sumber yang kredibilitas dan menyebutkannya
- 5) Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan
- 6) Berusaha tetap relevan dengan ide pertama
- 7) Mengingat kepentingan asli dan mendasar
- 8) Mencari alternatif
- 9) Bersikap dan berfikir terbuka

⁴⁸Zeleva Izhah Hassaubah, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*, (Bandung: Nuansa, 2008), hlm. 87

⁴⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Mengambil posisi ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu
- 11) Mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan
- 12) Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah
- 13) Peka terhadap tingkat keilmuan dan keahlian orang lain.⁵⁰

d. Kecakapan Berfikir Kritis

Adapun kecakapan-kecakapan dalam berfikir kritis menurut

Waston dan Glaser ada 5 diantaranya sebagai berikut:⁵¹

- 1) *Inference*, merupakan kecakapan yang membedakan antara tingkat-tingkat kebenaran dan kepalsuan. *Inference* merupakan kesimpulan yang dihasilkan oleh seseorang observasi sesuai fakta tertentu.
- 2) Pengenalan asumsi-asumsi, yaitu kecakapan untuk mengenali asumsi-asumsi. Asumsi ini merupakan sesuatu yang dianggap benar.
- 3) Deduksi, merupakan kecakapan untuk menentukan kesimpulan-kesimpulan tertentu yang perlu mengikuti informasi di dalam pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4) Interpretasi, yaitu kecakapan menimbang fakta-fakta dan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan pada data yang diberikan. Interpretasi adalah kecakapan untuk menilai apakah kesimpulan secara logis berdasarkan informasi yang diberikan.
- 5) Evaluasi, yaitu kecakapan membedakan antara pendapat yang kuat dan relevan dan pendapat yang lemah atau tidak relevan.

Menurut Beyer, ada 10 kecakapan berfikir kritis yang dapat

digunakan Siswa dalam memberikan pendapat atau mempertimbangkan yang valid yaitu :⁵²

- 1) Keterampilan membedakan fakta-fakta yang dapat diverifikasi dan tuntutan nilai-nilai yang sulit diverifikasi (diuji kebenarannya)

⁵⁰ Zeleha Izhab Hassoubah, *Op., Cit.* hlm.91

⁵¹ Kowiyah, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.3 No.5-Desember, hlm.177

⁵² Desmita, *Op. Cit.*, hlm.155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membedakan antara informasi, tuntutan dan alasan yang relevan dengan yang tidak relevan
- 3) Menentukan kecermatan faktual (kebenaran) dari suatu pernyataan
- 4) Menentukan kredibilitas (dapat dipercaya) dari suatu sumber
- 5) Mengidentifikasi tuntutan atau argumen yang mendua
- 6) Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan
- 7) Mendeteksi bias (menemukan penyimpangan)
- 8) Mengidentifikasi kekeliruan-kekeliruan logika
- 9) Mengenali ketidakkonsistenan logika dalam suatu penalaran
- 10) Menentukan kekuatan suatu argumen atau tuntutan.

e. Indikator Kemampuan Berfikir Kritis

Menurut Seifert dan Hoffnung dalam Desmita, kemampuan berfikir kritis meliputi :⁵³

- 1) *Basic operations of reasoning* (Operasi dasar penalaran)
- 2) *Domain-specific knowledge* (Pengetahuan khusus-Domain)
- 3) *Metakognitive knowledge* (Pengetahuan metakognitif)
- 4) *Values, beliefs and dispositions* (Nilai, Kepercayaan dan Disposisi)

Terdapat beberapa elemen penting dalam berfikir kritis yang harus dipelajari oleh siswa agar dapat memiliki kemampuan berfikir kritis, yaitu :⁵⁴

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Mengidentifikasi hubungan antara unsur-unsur
- 3) Menyimpulkan implikasi
- 4) Menyimpulkan motif
- 5) Menggabungkan unsur-unsur independen untuk menciptakan pola-pola baru yang dibuat dari pemikiran (kreativitas)
- 6) Membuat interpretasi asli.

⁵³ *Ibid.*, hlm.154-155

⁵⁴ Widha Nur Shanti dkk, *Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Problem Posing*, Literasi, Vol VIII, No.1, 2017, hlm.53

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Piere dan Associates menyebutkan beberapa indikator/ karakteristik yang diperlukan dalam pemikiran kritis atau membuat pertimbangan yaitu kemampuan untuk menarik kesimpulan dan pengamatan, kemampuan untuk mengidentifikasi asumsi, kemampuan untuk berfikir secara deduktif, kemampuan untuk membuat interpretasi yang logis, kemampuan untuk mengevaluasi argumentasi mana yang lemah dan yang kuat.⁵⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas, bahwa indikator kemampuan berfikir kritis yaitu memberikan penjelasan tahap-tahap untuk pencapaian suatu pembelajaran yang aktif. Sehingga siswa lebih mudah memahami strategi pembelajaran melalui tahap-tahap yang telah di rangkum dalam indikator berfikir kritis.

3. Pengaruh Penerapan Model PAIKEM terhadap Kemampuan Berfikir Kritis

PAIKEM bisa diartikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan yang baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.⁵⁶

Model pendekatan PAIKEM ini akan menempatkan Siswasebagai individu yang memiliki pengetahuan dan mampu mencari sendiri pengetahuan baru dengan bimbingan dari seorang guru. Siswa akan

⁵⁵ Desmita, *Loc.Cit.* hlm 154

⁵⁶ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013). hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlihat aktif dalam proses pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, inti, hingga penutupan pembelajaran. Dengan pemilihan metode yang tepat, semua Siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak hanya tertumpu pada guru atau pada Siswa saja. Sementara guru juga bisa memanfaatkan sumber belajar upaya dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

Ilmu pengetahuan sosial pelajaran ekonomi merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting dalam penerapan PAIKEM sehingga dengan menggunakan penerapan tersebut membuat Siswa mampu berfikir secara kritis dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Adanya penerapan PAIKEM akan menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan dan Siswa menjadi lebih aktif didalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena disini Siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis PAIKEM ini juga dapat membantu mahaSiswamengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berpikir kritis dan berpikir kreatif (*critical dan creative thinking*). Berpikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah menarik keputusan, memberi keyakinan, menganalisis, asumsi dan pencarian ilmiah. Berpikir kreatif adalah suatu kegiatan mental untuk meningkatkan kemurnian(*orginality*),ketajaman pemahaman (*insight*) dalam mengembangkan sesuatu (*generating*).⁵⁷

⁵⁷ Pitalis Mawardi B, *Loc., Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Pendapatan Nasional

Menurut Alfred Marshall, seorang ekonom klasik, pendapatan nasional atau deviden nasional adalah tenaga kerja dan modal dari suatu negara yang mengolah sumber alamnya untuk memproduksi sejumlah “neto” komoditi, baik material maupun immaterial, termasuk jasa dan sejenisnya. Hal ini berarti pendapatan nasional didapatkan sebagai hasil dari tenaga kerja dan modal, yang ditanamkan oleh pengusaha pada kekayaan alam suatu negara. Hal tersebut terdiri dari barang konkret dan jasa. Ada beberapa konsep yang berhubungan dengan pendapatan nasional. Konsep-konsep itu adalah sebagai berikut:

1) Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product = GDP)

Istilah lain dari pendapatan nasional adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Pendapatan nasional atau PDB diartikan sebagai total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam periode tertentu yang dihitung berdasarkan nilai pasar.

2) Produk Nasional Bruto (Gross National Product = GNP)

Produk Domestik Bruto digabung dengan pendapatan Neto terhadap luar negeri adalah Produk Nasional Bruto/PNB (Gross National Product). Jadi, pada PNB hanya dihitung total output warga negara saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Produk Nasional Neto (Net National Product =NNP)

Produk Nasional Neto (Net National Product) didapat dari produk nasional bruto dikurangi dengan penyusutan dan barang pengganti modal. Jika ditulis dalam rumus, $NNP = GNP (\text{Penyusutan} + \text{barang pengganti modal})$.

4) Pendapatan Nasional Neto (Net National Income = NNI)

Pendapatan nasional neto adalah produk nasional neto dikurangi dengan pajak tidak langsung dan ditambah dengan subsidi. Jika ditulis dalam rumus, $NNI = NNP - \text{Pajak tidak langsung} + \text{subsidi}$.

b. Komponen-Komponen Pendapatan Nasional

- 1) Komponen pendapatan nasional atas dasar pendekatan pendapatan adalah sebagai berikut:
 - a) Kompensasi untuk pekerja
 - b) Keuntungan perusahaan
 - c) Pendapatan usaha perorangan
 - d) Pendapatan sewa
 - e) Bunga neto
- 2) Komponen pendapatan nasional atas dasar pendekatan pengeluaran adalah sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran konsumsi rumah tangga
 - b) Pengeluaran investasi
 - c) Pengeluaran pemerintah untuk barang dan jasa
 - d) Ekspor neto

c. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

1) Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan (income approach) adalah suatu pendekatan yang menyatakan pendapatan nasional diperoleh dengan cara menjumlahkan pendapatan dari berbagai faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi yang memberi sumbangan terhadap proses produksi. Dalam hal ini, pendapatan nasional didapat dari penjumlahan kompensasi untuk pekerja, keuntungan perusahaan, pendapatan usaha perorangan, pendapatan sewa, dan bunga neto.

2) Pendekatan Produksi

Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai tambah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor di dalam perekonomian.

3) Pendekatan Pengeluaran

Perhitungan pendapatan nasional dengan cara pengeluaran dapat membedakan pengeluaran atas barang dan jasa yang dihasilkan kedalam empat komponen, yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, pembentukan modal sektor swasta, dan ekspor neto.

d. Manfaat Pendapatan Nasional

Secara umum, manfaat perhitungan pendapatan nasional adalah sebagai sumber informasi untuk:

- 1) Menganalisis perkembangan pendapatan dari tahun ke tahun.
 - 2) Mengetahui struktur perekonomian suatu negara, apakah negara agraris atau negara industri.
 - 3) Mengetahui kemajuan suatu negara dalam mencapai kemakmuran.
- Manfaat mempelajari pendapatan nasional adalah sebagai

berikut:

- 1) Menggambarkan jenis perekonomian dan strukturnya.
- 2) Membandingkan perekonomian antarnegara dan antardaerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membandingkan data pendapatan dari waktu ke waktu.
- 4) Membantu pemerintah merumuskan kebijakan di bidang ekonomi.

e. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nasional

1) Permintaan dan penawaran agregat

Permintaan agregat menunjukkan hubungan antara keseluruhan permintaan terhadap barang-barang dan jasa sesuai dengan tingkat harga. Permintaan agregat adalah suatu daftar dari keseluruhan barang dan jasa yang akan dibeli oleh sektor-sektor ekonomi pada berbagai tingkat harga, sedangkan penawaran agregat menunjukkan hubungan antara keseluruhan penawaran barang-barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan dengan tingkat harga tertentu.

2) Konsumsi dan tabungan

Konsumsi adalah pengeluaran total untuk memperoleh barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), sedangkan tabungan (*saving*) adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikeluarkan untuk konsumsi. Antara konsumsi, pendapatan, dan tabungan sangat erat hubungannya. Hal ini dapat kita lihat dari pendapat Keynes yang dikenal dengan *psychological consumption* yang membahas tingkah laku masyarakat dalam konsumsi jika dihubungkan dengan pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Investasi

Pengeluaran untuk investasi merupakan salah satu komponen penting dari pengeluaran agregat.

f. Pendapatan Perkapita

1) Pengertian dan Kegunaan Pendapatan Per Kapita

Pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara. Sedangkan manfaat dari perhitungan pendapatan per kapita antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Digunakan untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan masyarakat suatu negara dari tahun ke tahun.
 - b) Menjadi data perbandingan tingkat kesejahteraan suatu negara dengan negara lain.
 - c) Menjadi perbandingan tingkat standar hidup suatu negara dengan negara lainnya.
 - d) Menjadi data untuk mengambil kebijakan di bidang ekonomi.
- 2) Hubungan Pendapatan Nasional, Penduduk, dan Pendapatan Per Kapita
- Jika pendapatan nasional suatu negara tinggi, tetapi jumlah penduduk juga besar, pendapatan per kapitanya akan rendah. Sebaliknya, walaupun pendapatan nasional rendah, tetapi jumlah penduduk kecil, pendapatan per kapitanya mungkin tinggi. Jadi, tinggi rendahnya pendapatan per kapita dipengaruhi oleh jumlah pendapatan nasional dan jumlah penduduk.
- 3) Perbandingan Pendapatan Per Kapita
- Jika dibandingkan dengan negara ASEAN, Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki pendapatan per kapita menengah. Untuk negara lain, pendapatan per kapita Indonesia diatas Kamboja, Bangladesh, India, dan Pakistan, tetapi masih dibawah Tiongkok.

g. APBN

1) Pengertian APBN

APBN adalah, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang disetujui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh DPR (Dewan Perwakilan Rakyat). Pendapat lain mengatakan pengertian APBN adalah suatu daftar rencana semua penerimaan dan pengeluaran pemerintah Republik Indonesia dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan. Pada umumnya APBN disusun untuk satu tahun anggaran. Dalam APBN ini berisi daftar sistematis dan secara terperinci memuat rencana penerimaan dan juga pengeluaran negara Indonesia dalam kurun waktu 1 tahun Anggaran yaitu dimulai 1 Januari hingga 31 Desember. Pembuatan APBN termasuk perubahan dan pertanggungjawabannya setiap tahun ditetapkan melalui undang-undang. Landasan hukum APBN sendiri dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 1 yang berisi bahwa “tiap-tiap tahun APBN ditetapkan dengan undang-undang. Apabila DPR tidak menyetujui anggaran yang diusulkan oleh pemerintah maka pemerintah akan menggunakan anggaran tahun lalu.

2) Fungsi APBN

- a) Fungsi Otorisasi, Fungsi otorisasi dari APBN mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi dasar dalam pelaksanaan pendapatan dan belanja negara di tahun yang bersangkutan. Dengan demikian maka pembelanjaan atau pendapatan bisa dipertanggungjawabkan kepada rakyat.
- b) Fungsi Perencanaan, Dengan fungsi Ini mengandung arti bahwa APBN dapat menjadi pedoman bagi negara untuk merencanakan kegiatan di tahun yang bersangkutan. Sehingga apabila anggaran pembelanjaan telah direncanakan maka negara dapat membuat rencana rencana untuk mendukung pembelanjaan tersebut. Misalnya dalam anggaran tertulis anggaran untuk membangun proyek pembangunan jalan dengan nilai Rp 5 miliar maka pemerintah dapat mengambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan untuk mempersiapkan pelaksanaan proyek tersebut agar bisa berjalan lancar.

- c) Fungsi Pengawasan, APBN juga sebagai pengawasan yang memiliki makna bahwa pembuatan rencana anggaran negara harus menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Sehingga dengan begitu akan mudah bagi masyarakat untuk menilai Apakah tindakan pemerintah menggunakan uang negara sudah dapat dibenarkan atau tidak.
 - d) Fungsi Alokasi, APBN juga sebagai fungsi alokasi yang berarti anggaran negara harus diarahkan pada pengurangan pemborosan sumber daya serta pengangguran dan juga meningkatkan Efisiensi dan efektivitas perekonomian. Pada pelaksanaannya fungsi alokasi dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya, efektifitas, serta efisiensi perekonomian. Misalnya, pembuatan jalan/ jembatan/ tanggul, dan juga perbaikan jalan/ jembatan/ tanggul.
 - e) Fungsi Distribusi, Dalam hal ini anggaran pendapatan belanja negara juga sebagai kebijakan dalam memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Pada pelaksanaannya fungsi distribusi dalam hal ini dilakukan dengan mempergunakan uang negara untuk kepentingan kemanusiaan, seperti; subsidi, dana pensiun, dan premi.
 - f) Fungsi Stabilisasi, Memiliki makna bahwa APBN menjadi alat dalam pemeliharaan serta mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian NKRI. Dalam pelaksanaannya, fungsi stabilisasi ini dilakukan dengan menjaga arus uang maupun barang untuk mencegah laju inflasi dan deflasi yang terlalu besar.
- 3) Tujuan APBN Mengacu pada uraian dari pengertian APBN dan fungsi-fungsi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, secara umum tujuan penyusunan APBN adalah sebagai berikut:
- a) Perancangan APBN bertujuan untuk memelihara dan menjaga stabilitas perekonomian serta mencegah terjadinya defisit anggaran
 - b) APBN bertujuan sebagai pedoman dalam hal penerimaan serta pengeluaran negara dalam pelaksanaan kegiatan kenegaraan yang disertai dengan tujuan untuk peningkatan kesempatan kerja sehingga diarahkan kepada peningkatan pertumbuhan perekonomian dan kemakmuran masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Sumber penerimaan APBN Penerimaan APBN diperoleh dari berbagai sumber yaitu :

a) penerimaan pajak yang meliputi

- (1) Pajak penghasilan (PPh), 2)pajak pertambahan nilai (PPN), 3) Pajak Bumi dan Bangunan(PBB), 4) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) &Cukai, danPajak lainnya, Pajak Perdagangan (bea masuk dan pajak/pungutan ekspor) merupakan sumber penerimaan utama dari APBN.
- (2) Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) meliputi 1) penerimaan dari sumber daya alam 2) setoran laba BUMN, 3) penerimaan bukan pajak lainnya,

5) Mekanisme Penyusunan dan Pengaruh APBN

- a) Prosedur dalam penyusunan APBN yaitu, tahap awal yang harus dilakukan tahap pendahuluan untuk mennentukan arah kebijakannya dan skala prioritas oleh lembaga terkait, kemudian pemerintah mengajukan RAPBN tersebut kepada menteri keuangan dan DPR untuk dibahas dalam rapat apakah akan diterima atau tidak, jika DPR menyetujui maka akan menjadi APBN yang kemudian akan disahkan, jika tidak disetujui maka pemerintah harus memakai APBN tahun sebelumnya.
- b) Pengaruh APBN terhadap prekonmian yaitu Dampak APBN terhadap prekonomian yaitu, dapat menggerakkan perekonomian, pembangunan Indonesia, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan ketstabilan keuangan atau moneter, menimbulkan investasi masyarakat, serta dapat memperluas kesempatan kerja.

h. APBD

1) Pengertian APBD

APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh DPRD. APBD sendiri ditetapkan oleh peraturan daerah dan penyusunannya dilakukan oleh otorisasi daerah. Tujuan utama dari APDB adalah sebagai pedoman pemerintah daerah dalam mengatur pendapatan daerah serta pengeluaran daerah demi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan daerah. APBD juga bertujuan sebagai koordinator pembiayaan dalam pemerintahan daerah dan menciptakan transparansi dalam anggaran pemerintah daerah

2) Fungsi dan Tujuan APBD

- a) Fungsi Otoritas, APBD menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendapatan serta belanja negara pada TA tertentu.
 - b) Fungsi Perencanaan, APBD berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan anggaran keuangan daerah pada TA tertentu.
 - c) Fungsi Pengawasan, APBD berfungsi untuk mengawasi kinerja dari pemerintah daerah dalam meningkatkan perekonomian daerah
 - d) Fungsi Alokasi, APBD berfungsi sebagai pedoman dalam alokasi dana yang tepat bagi peningkatan perekonomian daerah. Alokasi penggunaan dana APBD haruslah sesuai dengan tujuan peningkatan perekonomian tersebut.
 - e) Fungsi Distribusi, APBD haruslah didistribusikan secara merata dan adil. f. Fungsi Stabilitas, APBD harus dapat menjadi instrumen dalam kestabilan ekonomi daerah.
- 3) Sumber-Sumber Penerimaan Daerah Sumber Penerimaan daerah berasal dari, yaitu pendapatan asli daerah (PAD) yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan penerimaan lainnya. Yang kedua yaitu dana perimbangan yang meliputi dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Yang ketiga yaitu lain-lain pendapatan seperti dana hibah dan dana darurat dll.
- 4) Mekanisme Penyusunan APBD Mirip dengan APBN, alur penyusunan APBD adalah sebagai berikut:
- a) Pemerintah daerah menyusun RAPBD (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).
 - b) Pemerintah daerah akan mengajukan RAPBD tersebut kepada DPRD untuk dirapatkan apakah RAPBD tersebut disetujui atau tidak.
 - c) Jika DPRD memutuskan untuk menyetujui RAPBD, maka RAPBD akan disahkan menjadi APBD.
- 5) Pengaruh APBD terhadap Perekonomian Untuk pengaruh APBD terhadap perekonomian yaitu, APBD digunakan untuk memperbaiki dan menjaga kestabilan ekonomi daerah. APBD diharapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi. APBD mampu memberi pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian daerah dengan mengikut sertakan secara aktif peran masyarakat. Kaitan APBD dengan APBN yaitu, dalam dana penerimaan APBD yaitu dana perimbangan berasal dari APBN, kemudian APBN maupun APBD samasama anggaran dengan tujuan untuk menjalankan perekonomian an mensejahterakan rakyat hanya saja beda cangkupan jika APBN untuk Negara sedangkan APBD lingkup daerah, APBN dan APBD disusun berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan UU.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah dalam penelitian. Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan:

1. Pitalis Mawardi B dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Geografi Ikip PGRI Pontianak". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai test akhir pada kelas A Sore adalah 76,85 dan standar deviasi sebesar 2,71. dan pada kelas B Sore diperoleh rata-rata sebesar 76,84 dan standar deviasi sebesar 2,69. Berdasarkan hasil kedua hal tersebut bahwasanya mahaSiswa100% lulus.Tidak terdapat perbedaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang signifikan antara MahaSiswakelas A sore dan B sore Pada Mata Kuliah Geografi Sumber Daya Alam Pada Program Studi Geografi IKIP – PGRI Pontianak Tahun Akademik 2014, atau dengan kata lain kemampuan mahaSiswasama baiknya.⁵⁸ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama meneliti tentang Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM), sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis bahwa penulis ingin mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Syafrimar dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangkalan Kuras” Hasil Penelitian bahwa prestasi belajar Siswamengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (68,00%), siklus II (80,00%), siklus III (92,00%). Simpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran Paikem dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa VIII.2 SMPN 2 Pangkalan Kuras , serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran PAI.⁵⁹ Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu samasama meneliti tentang model pembelajaran PAIKEM, sedangkan perbedaannya penelitian ini

⁵⁸ Pitalis Mawardi B, *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Hasil Belajar MahaSiswa Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak*, (SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial Vol. 2, No. 1, Juni 2015).

⁵⁹ Syafrimar, *Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangkalan Kuras*, Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora Vol. 2 No. 3, Desember 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penulis adalah penulis lebih memfokuskan pada berpikir kritis Siswa.

3. Fungki Dwi Marinta, Khutobah, Marjono dengan judul Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS Pada Pokok Bahasan Jenis dan Persebaran SDA Serta Pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitiannya adalah Analisis data diperoleh dari observasi, tes dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dari Hopkins, diperoleh setiap siklus mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar Siswa, siklus I sebesar 73,53% dan siklus II sebesar 91,18%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Siswa kelas IV bidang studi IPS pada pokok bahasan jenis dan persebaran SDA serta pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 tahun pelajaran 2012/2013.⁶⁰ Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan terdapat juga perbedaan dalam penelitian ini dengan penulis yaitu meneliti berpikir kritis Siswa.
4. Selly Yunita, Salastri Rohiat dan Hermansyah Amir dengan judul penelitian “Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Mata Pelajaran Kimia pada Siswa Kelas XI Ipa SMAN 1 Kepahlang”. Hasil penelitiannya

⁶⁰ Fungki Dwi Marinta, Khutobah, Marjono, Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS Pada Pokok Bahasan Jenis dan Persebaran SDA Serta Pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 Tahun Pelajaran 2012/2013, JURNAL EDUKASI UNEJ 2014, I (1).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa analisis hasil test diperoleh hasil persentase Siswadengan kemampuan menjawab soal berpikir sangat kritis sebesar 15,6%, cukup kritis sebesar 53,2 %, dan kurang kritis sebesar 31,2 % , dengan rata-rata nilai 61.81. Dari rata-rata nilai yang diperoleh menunjukan bahwa Siswayang memiliki nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan tingkat kemampuan berpikir kritis dari Siswadi kelas XI IPA 6 SMA Negeri 1 Kepahiang pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 dapat dikelompokkan pada kategori kelompok sedang sebesar 53,2 %, kelompok tinggi 15,6 % dan kelompok rendah 31,2 %. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Siswadi kelas XI IPA 6 SMA Negeri 1 Kepahiang pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 memiliki kemampuan berpikir cukup kritis.⁶¹

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran bentuk yang konkret dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan penelitian. Adapun variabel yang dioperasionalkan yaitu penerapan Model Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) yang merupakan variabel X dan Berpikir Kritis variabel Y.

⁶¹ Selly Yunita, Salastri Rohiat dan Hermansyah Amir, *Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Mata Pelajaran Kimia pada Siswa Kelas XI Ipa SMAN 1 Kepahlang*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia, 2018:2(1).

1. Konsep operasional model pembelajaran PAIKEM

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Dalam kajian ini berkenaan supaya pembelajaran yang dirancang hendaknya dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Adapun Kriteria dalam pendekatan PAIKEM yaitu :

- a. Aktif, pada proses pembelajaran materi pendapatan nasional, APBN dan APBD siswa memperoleh pengetahuan atau membentuk pengetahuannya dalam kegiatan pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan guru, bertanya atau mengemukakan pendapat dalam berlangsungnya pembelajaran.
- b. Inovatif, penerapan model PAIKEM ini merupakan hal yang baru bagi siswa dan belum pernah diterapkan oleh guru bidang studi ekonomi sebelumnya sehingga pembelajaran ini dikatakan inovatif bagi kelas XI IPS 1.
- c. Kreatif, pembelajaran yang kreatif adalah salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Unsur kreatif dalam pembelajaran ini adalah proses pembuatan pertanyaan yang merupakan penciptaan atau pembuatan karya dari apa yang ada dalam pemikiran siswa.
- d. Efektif, dengan tahapan model PAIKEM yang saling berkesinambungan dari satu tahap ke tahap berikutnya dalam membentuk pengetahuan siswa dianggap sangat efisien sehingga guru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menambahkan informasi yang dianggap penting. Sehingga dengan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru bidang studi ekonomi ini akan sangat memudahkan guru.

- e. Menyenangkan, penggunaan media termasuk salah satu unsur menyenangkan dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses ini media yang digunakan ada media video yang memaparkan kondisi perekonomian Indonesia sesuai materi pendapatan nasional, APBN dan APBD dengan adanya bentuk animasi dan warna warna yang lebih menarik mata siswa untuk dilihat dan diperhatikan. Lalu memberikan penghargaan berupa pujian atau tepuk tangan bagi siswa yang telah mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapatnya.

Adapun indikator pelaksanaan PAIKEM sebagai berikut :

- a. Tahap Pendahuluan
 - 1) Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya
 - 2) Memotivasi siswa
 - 3) Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep persyarat yang sudah dikuasai oleh siswa
 - 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Tahap Presentasi Materi
 - 1) Mempresentasikan konsep-konsep yang dikuasi oleh siswa
 - 2) Mempersentasikan dengan alat dan bahan yang dibutuhkan
- c. Tahap Membimbing Kelompok Belajar
 - 1) Menempatkan siswa kedalam kelompok belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan LKS
- 3) Menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan
- 4) Memberikan bimbingan pada kelompok yang membutuhkan
- 5) Mengumpulkan hasil kerja kelompok
- d. Tahap Mendemonstrasikan
 - 1) Memberikan kesempatan pada kelompok untuk mempersentasikan hasil kerjanya
 - 2) Memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi
 - 3) Memberikan informasi terhadap hasil kerja siswa
- e. Tahap Pengembangan dan Penerapan
 - 1) Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang telah dipelajari
 - 2) Memberikan pekerjaan rumah
- f. Tahap Menganalisis dan Mengevaluasi
 - 1) Melakukan refleksi
 - 2) Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran dalam bentuk tes
2. Konsep operasional Kemampuan berfikir kritis Siswa

Kemampuan berfikir kritis merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran PAIKEM. Cara mengukur kemampuan berfikir kritis siswa adalah menjabarkan indikator berhubungan dengan materi pembelajaran mengenai Pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasional. Dan peneliti akan menjalankan konsep teoritis dengan melakukan tes. Tes tersebut berbentuk essay yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Adapun indikator kemampuan berfikir kritis Siswa sebagai berikut⁶²:

a. *Basic operations of reasoning*

- 1) Siswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menggeneralisasi dan menarik kesimpulan secara deduktif
- 2) Siswa mampu merumuskan langkah-langkah logis secara mental.

b. *Domain-Specific knowledge*

- 1) Siswa mengetahui tentang topik atau kontennya
- 2) Siswa harus memiliki pengetahuan tentang seseorang dan dengan siapa yang memiliki konflik tersebut.

c. *Metakognitive knowledge*

- 1) Memonitori ketika ia mencoba benar-benar memahami suatu ide
- 2) Siswa harus menyadari kapan ia memerlukan informasi baru
- 3) Siswa harus tau bagaimana ia dapat dengan mudah mengumpulkan dan mempelajari informasi tersebut.

d. *Values, beliefs and dispositions*

- 1) Melakukan penilaian secara fair dan objektif
- 2) Memiliki keyakinan diri bahwa pemikiran benar-benar mengarah kepada solusi pemecahan masalah.

⁶² Desmita, 2010, *Op., Cit.*, hlm. 154-155

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah penerapan model PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis Siswa.

2. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_{\text{eksperimen}} = \mu_{\text{kontrol}}$$

$$H_a : \mu_{\text{eksperimen}} > \mu_{\text{kontrol}}$$

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berfikir kritis Siswa yang menerapkan model pembelajaran PAIKEM dengan model pembelajaran konvensional.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berfikir kritis Siswa yang menerapkan model pembelajaran PAIKEM dengan model pembelajaran konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperiment* karena dalam penelitian ini membandingkan dua perlakuan terhadap kelas yang sudah dibentuk sebelumnya. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai bahan perbandingan dimana dua kelas ini akan dijadikan sampel, yaitu kelompok eksperimen (kelas yang diberi model PAIKEM) dan kelompok kelas kontrol (kelas yang diberikan pembelajaran konvensional).⁶³ Penelitian ini merupakan suatu penelitian eksperimen semu, karena peneliti tidak dapat sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen⁶⁴.

Bentuk desain *quasi experimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* dalam penggunaan desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi Pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁶⁵ Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

⁶³ John Creswell, *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif (Edisi Kelima)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm. 606

⁶⁴ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2014) hlm 77

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 76

Gambaran penelitian *Quasi eksperiment* dapat dilihat pada table berikut:

TABEL III.1
DESAIN PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O_{2,3} : *Pretest* (tes awal)

O_{2,4} : *Posttest* (tes akhir)

X : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2019 -28 April 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah

Darunnajah .Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh model PAIKEM

(Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) terhadap

kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah

Darunnajah Duri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau

subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah guru ekonomi kelas XI dan seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darunnajah Duri yang berjumlah 38 orang. Dimana Madrasah Aliyah Darunnajah Duri ini hanya terdiri dari 2 kelas yaitu XI IPS 1 dan XI IPS 2.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dijelaskan bahwa *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁷ Maka dengan saran guru mata pelajaran ekonomi diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Metode observasi adalah metode

⁶⁶ Sugiono, *Op., Cit*, hlm.117

⁶⁷ *Ibid.*, hlm 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan panca indra penelitian.⁶⁸

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan belajar pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati model pembelajaran PAIKEM yang dilakukan. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana dan tujuan penelitian.

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan peneliti untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat inteligensia, dan keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok.⁶⁹ Tes yang akan diberikan kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan diteliti mengenai indeks harga dan inflasi. Tes ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data hasil belajar siswa dalam segi kemampuan berfikir kritis.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan.⁷⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data biografi Madrasah Aliyah Pondok

⁶⁸ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010) hlm 165

⁶⁹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hlm.73

⁷⁰ Elvinaro Ardianto, *Op..Cit*, hlm 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren Darunnajah seperti profil sekolah, keadaan siswa, sarana dan prasarana dan lain-lain, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kesahian suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila soal tersebut dapat mengukur apa yang hendak di ukur dan tepat sesuai dengan kondisi responden yang sesungguhnya.⁷¹

Sudijono mengatakan bahwa tes hasil belajar dapat dikatakan validitas isi yang tinggi apabila butir-butir soal selaras dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan serta sesuai dengan materi yang ada dengan kurikulum. Validitas tersebut sesuai dengan validitas isi.⁷²

Untuk melakukan uji validitas suatu soal, harus mengkorelasikan antara skor soal dengan skor totalnya. Untuk menentukan koefisien korelasi tersebut digunakan rumus korelasi Product Moment Pearson sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 211

⁷² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien Validitas
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
N	= Jumlah responden

Selanjutnya, Setelah setiap butir instrumen dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya maka selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t hitung
 r : Koefisien korelasi hasil r hitung
 n : Jumlah responden.

Interpretasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,005$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) kaidah keputusannya sebagai berikut:

Kaidah keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid

Berdasarkan uji coba yang telah peneliti lakukan dengan jumlah siswa $N = 20$ dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_{tabel} 0,423$. Jadi untuk melihat butir soal yang valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka diperoleh data butir soal setelah uji validitas sebagai berikut :

TABEL III.2
DATA VALIDITAS BUTIR SOAL

Nomor Soal	Validitas		Keterangan
1.	0,298	0,423	Tidak Valid
2.	0,483	0,423	Valid
3.	0,207	0,423	Tidak Valid
4.	0,418	0,423	Tidak Valid
5.	0,424	0,423	Valid
6.	0,608	0,423	Valid
7.	0,458	0,423	Valid
8.	0,483	0,423	Valid
9.	0,712	0,423	Valid
10.	0,532	0,423	Valid
11.	0,608	0,423	Valid
12.	0,624	0,423	Valid
13.	0,309	0,423	Tidak Valid
14.	0,427	0,423	Valid
15.	0,536	0,423	Valid
16.	0,043	0,423	Tidak Valid
17.	0,570	0,423	Valid
18.	0,479	0,423	Valid
19.	0,650	0,423	Valid
20.	0,300	0,423	Tidak Valid

Sumber: Pengolahan data tahun 2021 (terlampir)

Berdasarkan tabel III.2 hasil pengolahan validitas butir soal pilihan ganda yang telah dilakukan diperoleh 14 soal (2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19) yang valid dan 6 soal (1, 3, 4, 13, 16, 20) yang tidak valid. Dari soal-soal yang valid selanjutnya akan diuji tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Alat ukur dapat dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda Rumus yang digunakan untuk mengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas instrument adalah dengan teknik belah dari Spearman Brown sebagai berikut:⁷³

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.⁷⁴ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Artinya instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang memberikan hasil yang sama walau waktu yang digunakan berbeda. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak reliabel maka instrumen tersebut harus di ganti atau dihilangkan.

TABEL III.3
KRITERIA BESARNYA KOEFISIEN RELIABILITAS

Kriteria	Koefisien Reabilitas
Tinggi	0,80 – 1,00
Cukup	0,60 – 0,80
Agak Rendah	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat Rendah	0,00 – 0,2

Uji reliabilitas dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan program bantuan Anates diperoleh hasil sebagai berikut :

⁷³ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 131

⁷⁴ Ridwan, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.4
HASIL UJI RELIABILITAS

Karakteristik	Hasil Uji Reliabilitas	Hasil	Interprestasi
r_{hitung}	0,81	Tinggi	Reliabel

Sumber: Pengolahan data tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.8 hasil pengelolaan uji reliabilitas soal valid maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,81 pada soal. Karena soal memiliki nilai $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa soal masuk kedalam kriteria tinggi dan soal dikatakan reliabel.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal merupakan bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Rumusan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal seperti dikemukakan oleh Arikunto, yaitu:⁷⁵

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P = Indeks kesukaran
 B = Banyak siswa yang menjawab soal benar
 JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Untuk mengetahui besarnya indeks kesukaran soal, kriteria yang digunakan ialah $0,30 \leq P < 1,00$ yaitu tingkat kesukaran mudah dan sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba soal yang dilakukan, hasil perhitungan tingkat kesukaran soal secara keseluruhan di kategorikan Sedang tertera pada tabel berikut:

⁷⁵Arikunto, Suharsimi. *Op.Cit.* hlm 208

TABEL III.5
KLASIFIKASI INDEKS KESUKARAN SOAL

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
2	$0,31 \leq P < 0,70$	Sedang
3	$0,71 \leq P < 1,00$	Mudah

Adapun hasil analisis uji tingkat kesukaran yang dilakukan peneliti dengan bantuan program Anates sebagai berikut :

TABEL III.6
HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No	Tingkat Kesukaran Soal	Kriteria
1	0,60	Sedang
2	0,90	Mudah
3	0,05	Sukar
4	0,85	Mudah
5	0,60	Sedang
6	0,65	Sedang
7	0,50	Sedang
8	0,90	Mudah
9	0,65	Sedang
10	0,50	Sedang
11	0,65	Sedang
12	0,70	Sedang
13	0,50	Sedang
14	0,65	Sedang
15	0,75	Sedang
16	0,20	Sukar
17	0,70	Sedang
18	0,75	Mudah
19	0,55	Sedang
20	0,70	Sedang

Sumber: Pengolahan data tahun 2021 (terlampir)

Berdasarkan tabel III.6 hasil pengelolaan uji soal tingkat kesukaran soal diketahui soal no 1, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 19, 20 tergolong dalam kriteria sedang dan pada soal 2, 4, 8, 15, 18 tergolong dalam kriteria mudah dan pada soal no 3, 16 tergolong kriteria sukar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (menguasai materi yang ditanyakan) dengan siswa yang kurang pandai (belum menguasai materi yang ditanyakan). Untuk menentukan daya pembeda soal digunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu :⁷⁶

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- Ba= Jumlah kelompok atas yang menjawab benar
- Bb= Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar
- Ja = Jumlah peserta kelompok atas
- Jb = Jumlah peserta kelompok bawah
- D = Angka indeks diskriminasi item

Setelah indeks daya pembeda diketahui, maka harga tersebut diinterpretasikan pada criteria daya pembeda yang sesuai dengan table berikut ini⁷⁷

TABEL III.7
KRITERIA DAYA BEDA

Koefisien	Kriteria
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Sangat Baik

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *manajemen penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2007) hlm 213-214

⁷⁷Hartono, *Analisis Item Instrumen*, *Op. Cit.*, hlm. 38

TABEL III.8
HASIL UJI DAYA PEMBEDA SOAL

No	Daya Pembeda Soal	Kriteria
1	0,20	Jelek
2	0,40	Cukup
3	0,20	Jelek
4	0,20	Jelek
5	0,40	Cukup
6	0,80	Sangat baik
7	0,40	Cukup
8	0,40	Cukup
9	0,80	Sangat baik
10	0,80	Sangat baik
11	0,60	Baik
12	0,60	Baik
13	0,60	Baik
14	0,60	Baik
15	0,60	Baik
16	0,00	Jelek
17	0,60	Baik
18	0,40	Cukup
19	0,80	Sangat baik
20	0,40	Cukup

Sumber: Pengolahan data tahun 2021 (terlampir)

Berdasarkan tabel III.8 hasil uji pembeda daya soal yang telah dilakukan maka didapatkan soal no 1, 3, 4, 16 tergolong kriteria jelek pada soal no 2, 5, 7, 8, 18, 20 tergolong kriteria cukup sedangkan pada soal no 11, 12, 13, 14, 15, 17 tergolong kriteria baik dan pada soal no 6, 9, 10, 19 tergolong kriteria sangat baik.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan kolmogrov smirnov dengan bantuan SPSS 16 . kaidah yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data jika $p > 0,005$ maka sebaran normal atau tidaknya sebaran data jika $p < 0,05$ maka sebaran tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Menguji Homogentas Varians, dengan menggunakan uji homogenitas varians pada software SPSS 16.0 for windows dengan kriteria pengujian terima H_0 , jika $\text{Asymp Sig.}(2\text{-tailed}) > \alpha$, sedangkan yang lainnya tolak H_0 pada taraf signifikan $\alpha < 0,05$.

Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis, Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menguji perbedaan dua rata-rata (uji t) dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows, setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen dengan kriteria pengujian terima H_0 , jika $\text{Asymp Sig.}(2\text{-tailed}) > \alpha$, sedangkan yang lainnya tolak H_0 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian data dilakukan dengan uji Mann-Whitney U pada program SPSS 16.0 for windows. Jika data berdistribusi normal tetapi varians tidak homogen maka pengujian perbedaan dua rata-rata dilakukan dengan uji non parametrik.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Penelitian ini menggunakan sampel yang telah memenuhi dua syarat yaitu normal dan homogen maka rumus yang akan digunakan adalah:⁷⁸

⁷⁸ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = Mean kelas Eksperimen
 \bar{X}_2 = Mean kelas kontrol
 S_1^2 = Variansi kelas eksperimen
 S_2^2 = Variansi kelas kontrol
 N_1 = Sampel kelas eksperimen
 N_2 = Sampel kelas kontrol

Cara memberikan interpretasi uji statistik ini dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan :

- H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berfikir kritis Siswa yang menerapkan model pembelajaran PAIKEM dengan model pembelajaran konvensional.
 H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berfikir kritis Siswa yang menerapkan model pembelajaran PAIKEM dengan model pembelajaran konvensional.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa model pembelajaran PAIKEM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MA Darunnajah Duri, maka ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata hasil uji *pos-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen sebesar 82,55 lebih tinggi dibandingkan hasil uji *pos-test* pada kelas kontrol yaitu sebesar 55,00. Sedangkan berdasarkan hasil olahan analisis data yang diperoleh hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik taraf signifikan 5% (1,688) maupun 1% (2,434) atau $1,688 < 5,101 < 2,434$ yang berarti maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berfikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran PAIKEM dengan kemampuan berfikir kritis yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri. Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti memberikan sedikit saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah, terutama guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran dengan model PAIKEM ini, karena hasil penelitian yang telah dilakukan, model PAIKEM ternyata dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis Siswa.

2. Bagi Guru

Guru bidang studi ekonomi MA , dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan memberikan kesempatan kepada Siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasannya menggunakan bahasa sendiri sehingga dalam belajar siswa berani memberikan pendapat, lebih percaya diri, dan kreatif. siswa dapat saling bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang hidup. Dan dalam pembelajaran Guru menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran karena keaktifan dalam bertanya dan berpendapat dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar Siswa dalam bidang kognitif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi peneliti

Dalam penelitian yang peneliti lakukan masih terdapat kekurangan yang disebabkan karena minimnya pengalaman peneliti dalam mengajar dan menerapkan model pembejaran PAIKEM. Maka dari itu peneliti tidak akan berhenti belajar dan terus belajar guna memperbaiki kedepannya agar menjadi calon Guru yang berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Khoiri dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Anas Sudjono. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT .Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2018. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Siswa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Deti Ahmatika. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/Discovery*, (Jurnal Euclid, vol.3, No.1)
- Elvinaro Ardianto. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Etin Solihatin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fungki Dwi Marinta, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Bidang Studi IPS Pada Pokok Bahasan Jenis dan Persebaran SDA Serta Pemanfaatannya di SDN Tempursari 01 Tahun Pelajaran 2012/2013*, (JURNAL EDUKASI UNEJ 2014, I (1): 44-47)
- Hamzah, dan Nurdin Muhammad.2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono,dkk. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*.Pekanbaru : Zanafa Publishing.
- Hartono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2010. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zafana Publishing.
- 2008. *Analisis Data Statistik Dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayati.2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Husaini Usman. 2008. *Pengantar Statistic*. Jakarta: Bumi Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jejen Musfah. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- John Creswell. 2015. *Riset Pendidikan Perencanaan , Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif (Edisi Kelima)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- John W, Santrock .2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Junaidi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Lapis- PGMI.
- Kowiyah, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.3 No.5-Desember.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Penerapan KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Grafindo Persada
- Mamad Kasmad. 2012. *Model-Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Mohammad Jauhar. 2011. *Penerapan PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Mulyasa. 2004. *Penerapan Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya.
- Pitalis Mawardi B. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak*, (SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial Vol. 2, No. 1).
- Pupuh dan Sobry. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. 2012. *Belajar Cepat Oah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rudi Hartono. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press
- Rudy Gunawan. 2014. *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*. Bandung: Alfabeta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Selly Yunita, Salastri Rohiat dan Hermansyah Amir, *Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Mata Pelajaran Kimia pada Siswa Kelas XI Ipa SMAN 1 Kepahlang*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia, 2018:2(1).
- Sugiono. 2018. *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2017. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafrimar. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pangkalan Kuras*, Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora Vol. 2 No.3
- Widha Nur Shanti dkk. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Problem Posing*, Literasi, Vol VIII, No.1
- Wina Sanjaya. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yunita, S., Salastri Rohiat, Hermansyah Amir. 2018. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Kimia Pada Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Kepahiang*, Alotrop, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia.
- Zeheha Izhah Hassaubah. 2008. *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa.

LAMPIRAN 1

1. Struktur Kurikulum MA Darunnajah Duri Kelas XII

Komponen	Kelas XII	
	Sem 1	Sem 2
Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama		
a. Al-Qur'an Hadist	2	2
b. Fiqih	2	2
c. Aqidah Akhlak	2	2
d. SKI	-	-
2. Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa & Sastra Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Bahasa Arab	2	2
6. Matematika	4	4
7. Fisika	2	2
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	1	1
11. Geografi	1	1
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Pend.Jaskes	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
17. Keterampilan Elektro	2	2
Muatan Lokal	2	2
Pengembangan Diri	2*)	2*)
JUMLAH	46	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Struktur Kurikulum MA Darunnajah Duri kelas XI dan X

Komponen	Kelas XI		Kelas X	
	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				
a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2
b. Fiqih	2	2	2	2
c. Aqidah Akhlak	2	2	2	2
d. SKI	-	-	-	-
2. Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa & Sastra Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Sejarah	3	1	3	1
7. Geografi	3	1	3	1
8. Ekonomi & Akuntansi	4	2	4	2
9. Sosiologi	3	2	3	2
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pend.Jaskes	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan Elektro, menjahit	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
JUMLAH	45	45	45	45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

SILABUS MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : MA Darunnajah Duri
Kelas : XI (SEBELAS)
Kompetensi Inti :

<p>KI1</p>	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
<p>KI2</p>	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
<p>KI3</p>	:	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
<p>KI4</p>	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3. Mendeskripsikan pendapatan nasional</p> <p>4.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional</p>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional • Komponen-komponen pendapatan nasional • Metode perhitungan pendapatan nasional • Pendapatan perkapita 	<p>Mengamati Membaca buku teks tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep pendapatan nasional, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita melalui berbagai bacaan..</p> <p>Mengasosiasi:</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang pendapatan nasional dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyajikan perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses</p>	<p>4 x 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa dan media cetak/elektronik • Bila memungkinkan dapat menggunakan internet untuk mengakses data ,misalnya : http://mediaa.mirulindonesia.blogspot.com/2012/06/konsep-dan-metode-



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk dapat menyajikan konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang hasil perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p>	pembelajaran		perhitungan.html
<p>3.4 Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>4.2 Mengevaluasi peran APBN</p>	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber penerimaan negara • Jenis-jenis pengeluaran negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap 	<p>Mengamati: membaca buku teks tentang konsep ABPN dan APBD serta melihat APBN dan APBD tahun berjalan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan , dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengeksplorasi:</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang APBN dan APBD dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Portofolio Menilai kemampuan mengevaluasi</p>	4 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • http://gadisrafi.dha.blogspot.com/2011/11/tu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan data, pengumpulan kepustakaan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan APBD terhadap pembangunan	<p>perekonomian</p> <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBD • Fungsi dan Tujuan APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis pengeluaran daerah • Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<p>mengumpulkan data dan informasi tentang APBN dan APBD melalui berbagai bacaan (referensi) dan/atau browsing internet.</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat menjelaskan peran APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan evaluasi tentang peran APBN dan APBD melalui berbagai media (lisan dan tulisan)</p>	<p>APBN dan APBD</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		<p>gas-ekonomi-mengenai-apbn-dan-apbd.html</p> <ul style="list-style-type: none"> • UUD 1945 Pasal 23 • Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara • Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Kewenangan Pemerintah Daerah



1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menganalisis peran, fungsi, dan manfaat pajak</p> <p>4.3 Mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak</p>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pajak • Fungsi dan manfaat pajak serta hubungannya dengan APBN • Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Asas pemungutan pajak • Jenis-jenis pajak • Sistem pemungutan pajak di Indonesia • Alur administrasi perpajakan di Indonesia • Objek dan cara pengenaan pajak • Tantangan pemungutan pajak • Simulasi fungsi dan manfaat pajak 	<p>Mengamati: Membaca buku teks tentang pengertian pajak, fungsi dan manfaat pajak serta hubungannya dengan APBN, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak, simulasi fungsi dan manfaat pajak</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pajak, fungsi dan manfaat pajak serta hubungannya dengan APBN, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif materi tentang perpajakan dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Penilaian portofolio Menilai kemampuan mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak dalam pembangunan</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyimulasikan fungsi dan manfaat pajak</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan</p>	4 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemdikbud • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) • Undang-undang No 36 Tahun 2008 tentang PPH • Undang-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, dan tantangan pemungutan pajak.</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian pajak, fungsi dan manfaat pajak serta hubungannya dengan APBN, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak, simulasi fungsi dan manfaat pajak melalui berbagai bacaan (referensi)</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-</p>	dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran		undang No. 12 Tahun 1994 tentang PBB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan evaluasi dalam bentuk tulisan dan lisan tentang peran, fungsi dan manfaat pajak</p>			
<p>3.6 Menganalisis Indeks harga dan inflasi</p> <p>4.4 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Indeks Harga dan Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indeks harga • Tujuan perhitungan indeks harga • Metode perhitungan Indeks harga • Pengertian Inflasi • Penyebab Inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung Inflasi • Dampak dan cara 	<p>Mengamati : Membaca indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya : Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi yang berkaitan dengan indeks harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang</p> <p>Mengeksplorasi mengumpulkan data/informasi dan mencari hubungannya tentang</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif materi tentang indeks harga dan inflasi serta penawaran dan permintaan uang dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Penilaian portofolio menilai kemampuan menganalisis hasil</p>	3 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>mengendalikan inflasi</p> <p>Permintaan dan Penawaran Uang</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori permintaan dan penawaran uang Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran uang 	<p>indek harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang, dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau internet (bila memungkinkan)</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang indek harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang, serta membuat hubungannya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis/mengkritisi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang</p>	<p>temuan indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		
<p>3.7 Mendeskripsikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.5 Mengevaluasi peran dan</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian kebijakan moneter Tujuan dan peran kebijakan moneter Instrumen Kebijakan Moneter 	<p>Mengamati: Membaca kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan</p>	<p>Tes tertulis : menilai kemampuan kognitif tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam bentuk objektif dan uraian</p>	3 X 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	<p>Kebijakan Fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kebijakan fiskal ▪ Tujuan dan peran kebijakan fiskal ▪ Instrumen kebijakan fiskal 	<p>dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau melalui internet (bila memungkinkan)</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>Mengomunikasikan: menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis/mengkritisi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta membuat hubunganny</p>	<p>Penilaian portofolio menilai kemampuan mengevaluasi kebijakan moneter dan fiskal</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyusun laporan dan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		<p>yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • www.bi.go.id • Media massa cetak/elektronik • Siswa <p>Perpustakaan terbuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank Indonesia • http://stasiun.hukum.wordpress.com/2009/10/22/peran-bank-sentral-sebagai-otoritas-moneter/

State Islamic U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi: peserta didik menyajikan hasil analisis dan menyimpulkan peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia setelah mengumpulkan informasi/data serta membuat hubungannya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Mendeskripsikan pasar modal dalam perekonomian</p> <p>4.7 Menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal</p>	<p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/produk • Mekanisme transaksi • Investasi di pasar modal 	<p>Mengamati Membaca pengertian pasar modal, peran pasar modal, lembaga penunjang, Instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya : mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian pasar modal, peran pasar modal, Instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal dari berbagai sumber belajar</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi berkaitan dengan pengertian pasar modal, peran pasar modal, Instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang pasar modal dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal</p> <p>Penilaian produk menilai laporan hasil simulasi mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal</p> <p>Anecdotal Record</p>	2 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

		<p>Mengasosiasi: menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta membuat hubungannya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyampaikan hasil simulasi mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran		
--	--	--	---	--	--



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau sejenisnya, dengan mencantumkan sumber kutipan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

State Islamic U

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.10 Mendeskripsikan konsep dan kebijakan perdagangan internasional</p> <p>4.8 Mengevaluasi dampak kebijakan perdagangan internasional</p>	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perdagangan Internasional • Manfaat perdagangan Internasional • Faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional • Teori perdagangan Internasional • Kebijakan perdagangan internasional • Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Neraca perdagangan 	<p>Mengamati: Membaca dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan pengertian perdagangan Internasional, manfaat perdagangan Internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional, teori perdagangan Internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional, dan neraca perdagangan</p> <p>Menanya : mengajukan pertanyaan yang berkaitan pengertian perdagangan Internasional, manfaat perdagangan Internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional, teori perdagangan Internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional, dan neraca perdagangan</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang perdagangan internasional dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Penilaian portofolio untuk menilai kemampuan mengevaluasi dampak kebijakan perdagangan internasional</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan menyampaikan hasil evaluasi dan simpulan</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan</p>	3 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Wardayadi. wordpress. com. • www.anneahirahira.com (penunjang) • Media massa cetak/elektronik • http://okayana.blogspot.com/2009/08/pengertian-perdagangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

		<p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang pengertian perdagangan Internasional, manfaat perdagangan Internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional, teori perdagangan Internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional, dan neraca perdagangan dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : mengevaluasi dampak kebijakan perdagangan internasional dalam bentuk laporan setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta membuat hubungannya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyampaikan hasil evaluasi dan simpulan tentang dampak</p>	dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran		<p><u>internasiona</u> <u>l. html</u></p>
--	--	--	---	--	---



		kebijakan ekonomi internasional dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)			
<p>3.11 Menganalisis kerjasama ekonomi internasional</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis kerjasama ekonomi internasional</p>	<p>Kerjasama Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerjasama ekonomi internasional • Manfaat kerjasama ekonomi internasional • Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • Lembaga-lembaga ekonomi Internasional 	<p>Mengamati: Membaca pengertian kerjasama ekonom internasional, manfaat kerjasama ekonom internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonom, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional dari berbagai sumber belajar</p> <p>Menanya : mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian kerjasama ekonom internasional, manfaat kerjasama ekonom internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonom, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, manfaat kerjasama ekonom internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonom,</p>	<p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang kerjasama internasional dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan diskusi/presentasi menyajikan hasil analisis kerjasama ekonomi internasional</p> <p>Penilaian produk menilai laporan dan bahan presentasi tentang kerjasama ekonomi internasional</p> <p>Anecdotal Record</p>	1 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • Bila memungkinkan dapat menggunakan internet untuk mengkases data, misalnya http://ssbelajar.blogspot.com/2012/0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

		<p>dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional dari beberapa sumber</p> <p>Mengasosiasi: menyajikan hasil analisis dan simpulan serta membuat hubungannya tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, manfaat kerjasama ekonom internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonom, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional setelah mengumpulkan informasi/data.</p> <p>Mengomunikasikan Menyampaikan hasil analisis dan simpulan tentang pengertian kerjasama ekonom internasional, manfaat kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonom, dan lembaga-lembaga ekonomi Internasional dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	<p>untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		<p>3/kebijakan-perdagangan-internasional.html</p>
--	--	---	--	--	---

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS ESKPERIMEN

Satuan Pendidikan : MA Pondok Pesantren Darunnajah Duri
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : XI/II (Genap)
 Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBD dan APBN
 Alokasi Waktu : 2 x 40 (3 x pertemuan)
 Pertemuan : 1

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat.
2. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif dan mandiri dalam mengatasi permasalahan perekonomian di Indonesia.
3. Mendeskripsikan Pendapatan Nasional
4. Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam perekonomian.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan pengertian Pendapatan Nasional
2. Mendeskripsikan komponen-komponen Pendapatan Nasional
3. Menganalisis Metode Perhitungan Pendapatan Nasional
4. Menyebutkan manfaat dan faktor yang mempengaruhi Pendapatan Nasional
5. Mendeskripsikan Pendapatan Per-kapita

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Mendeskripsikan pengertian Pendapatan Nasional
2. Siswa dapat Mendeskripsikan komponen-komponen Pendapatan Nasional
3. Siswa dapat Menganalisis Metode Perhitungan Pendapatan Nasional
4. Siswa dapat Menyebutkan manfaat dan faktor yang mempengaruhi Pendapatan Nasional
5. Siswa dapat Mendeskripsikan Pendapatan Per-kapita

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBN dan APBD
2. Sub Materi : Pendapatan Nasional

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (*scientific*)
2. Model : Model Pembelajaran PAIKEM
3. Metode : *Diskusi, Tanya jawab*

G. Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol
2. Sumber Belajar :

- Buku Ekonomi Kemendikbud
- Buku-Buku yang relevan
- Internet.
- Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memberikan motivasi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik Guru menginformasikan cara belajar yang ditempuh dengan model pembelajaran PAIKEM melalui <i>Think Talk Write</i>. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan kembali tentang materi yang akan dipelajari. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi LKS kepada siswa mengenai materi pengertian, komponen, metode perhitungan, manfaat dan faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional serta pendapatan perkapita Tahap Think (Berfikir) Guru mengarahkan siswa secara individu membaca, memahami dan memikirkan dan mencari solusi dari permasalahan yang terdapat didalam LKS Guru memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan <p>Elaborasi</p> <p>Tahap Talk (Berbicara atau diskusi)</p>	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang Guru mengarahkan siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok kecilnya mengenai gambaran solusi dari permasalahan dalam LKS yang sudah difikirkan. Guru memberitahukan setelah diskusi dalam kelompok sudah bisa menyelesaikan permasalahan tersebut, maka diadakan diskusi kelas dengan terlebih dahulu saling menukar jawaban dengan kelompok lain. Hal ini dilakukan agar diskusi kelas berjalan dengan baik dan sesuai bimbingan guru. Guru meminta siswa diminta mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dengan perwakilan salah satu anggota kelompok <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi penguatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari Guru memberikan penguatan bahwa untuk menyelesaikan permasalahan mengenai materi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya pada peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah diajarkan Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya Mengakhiri pembelajaran dengan doa 	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Hasil

Soal Diskusi

- a. Bacalah Artikel berikut !

Beberapa tahun terakhir Pemerintah Indonesia memutuskan untuk membangun infrastruktur jalan dengan membangun jalan Tol Cikopo-Palimanan. Hal ini menyebabkan jalur puncak yang menjadi jalur arteri yang menghubungkan dua kota besar yaitu Jakarta dan Bandung berangsur angsur ditinggalkan masyarakat, demikian juga halnya dengan jalur nasional Pantura. Sisi ekonomi masyarakat di beberapa daerah pantura seperti daerah Indramayu dan Subang terkena dampak baik secara ekonomi maupun bisnis. Masyarakat yang daerahnya dilalui Tol Cipali khususnya kedua daerah tersebut belum tentu merasakan banyak manfaat dari kehadiran tol sepanjang 116,7 km tersebut. Bahkan, ada daerah yang justru “mati” dengan kehadiran tol tersebut. Manfaat akan dirasakan apabila daerah yang dilewati adalah daerah tujuan perjalanan atau daerah industri, karena kemungkinan hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun karena jalan tol bukan merupakan akses lokal maka daerah-daerah yang dilewatinya justru akan “mati”. Dapat dipastikan sisi ekonomi usaha mulai dari pedagang hingga angkutan umum di sekitaran Pantura akan terganggu akibat dioperasikannya Tol Cipali tersebut.

Hal serupa juga terjadi bagi pengusaha rumah makan di kawasan Pantura dan sekitarnya yang “collapse” akibat pembangunan infrastruktur jalan tol tersebut. Selain itu omzet SBPU yang ada di daerah sekitar Pantura terkena dampak penurunan omzet sekitar 50%. Secara pelan tapi pasti, kelompok masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil menengah akan merasakan dampaknya dan terancam usahanya. Kelompok usaha itu terdiri dari pengusaha rumah makan atau restoran, penyedia jasa penginapan, pusat oleh-oleh khas daerah, pengusaha SPBU, dan lain-lain. Dampaknya pun bervariasi, mulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

omzet yang menurun drastic hingga gulung tikar. Selain pembangunan jalan Tol Cipali, contoh lainnya adalah pembangunan Tol Brebes Timur-Grinsing yang juga memberikan dsmpak yang sama bagi daerah-daerah yang dilewati oleh jalan tol tersebut.

Tuliskan pendapat anda secara jujur mengenai artikel diatas. Tuliskan juga solusi permasalahan yang ada dalam artikel tersebut. diskusikan bersama teman kelompok dan setiap individu wajib menulis pendapat dan solusi dari artikel diatas dibuku tugas. Presentasikan pendapat anda di kelas secara bergantian.

b. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar !

1. Jelaskan secara singkat apa yang kamu ketahui mengenai pendapatan nasional?
2. Perhatikan data berikut.

GDP	: 2.000 T
Penyusutan	: 140 T
Pajak Langsung	: 260 T
Pajak tidak langsung	: 100 T
Pendapatan masyarakat Indonesia diluar negeri	: 120 T
Pendapatan warga negara asing diindonesia	: 160 T
Berdasarkan data tersebut, hitunglah besarnya NNI ?	

3. Perhatikan data produk yang dihasilkan suatu negara dalam satu tahun :

Kapas	: Rp 500.000,000
Benang	: Rp 650.000,000
Kain	: Rp 900.000,000
Baju	: Rp 1.250.000,000

Hitunglah berapa pendapatan nasional negara tersebut dan pendekatan apa yang digunakan ? dan berikan alasan mengapa menggunakan pendekatan tersebut !

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban Soal

a. Pada kasus pembuatan jalan tol tersebut tujuan pemerintah membangun jalan tol tersebut adalah secara aspek geografi mendekatkan jarak dan memudahkan akses baik untuk masyarakat sekitar pembangunan tol maupun masyarakat yang jauh dari pembangunan tol. Adanya pembangunan jalan tol ini akan mampu memperlancar kendaraan dan arus barang (keterbukaan perdagangan) dengan tujuan utama tentunya pada pengembangan ekonomi. Namun dampak ini tidak maksimal dirasakan karena kelembagaan yang dibangun tidak memikirkan usaha-usaha yang sudah berkembang lebih dahulu hilang (mati) khususnya para UMKM yang berada disekitaran pembangunan jalan tol tersebut. Pembangunan jalan tol oleh pemerintah tersebut tidak seutuhnya dirancang untuk dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Dengan kata lain dampak yang diharapkan dari pembangunan jalan tol tersebut tidak masimal diperoleh manfaatnya bagi pertumbuhan perekonomian dikarenakan pemerintah mengabaikan peran kelembagaan yang mengatur keterlibatan masyarakat dalam pembangunan jalan tol tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rodrik et al (2004) bahwa kualitas dari institusi sebagai penentu utama dari tingkat pendapatan masyarakat suatu negara (perekonomian negara).

b. Jawaban bagian B

1. Secara singkat pengertian dari pendapatan nasional adalah seluruh pendapatan yang diterima suatu negara dengan kurun waktu tertentu. Pendapatan nasional dapat juga diartikan sebagai hasil produksi nasional, yang berarti nilai hasil produksi yang dihasilkan oleh seluruh anggota masyarakat suatu negara dalam waktu tertentu, biasanya satu tahun.

$$\begin{aligned}
 2. \quad \text{GNP} &= \text{GDP} - \text{NET FACTOR INCOME} \\
 &= 2000 - (160 - 120) \\
 &= 1960 \text{ T} \\
 \text{NNP} &= \text{GNP} - \text{PENYUSUTAN} \\
 &= 1960 - 140 \\
 &= 1820 \text{ T} \\
 \text{NNI} &= \text{NNP} - \text{PAJAK TAK LANGSUNG} \\
 &= 1820 - 100 \\
 &= 1720 \text{ T}
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menggunakan pendekatan produksi dengan menghitung nilai tambah ditambahkan setiap komponen pendapatan akan terjadi perhitungan ganda.

Produk	Jumlah Produksi(Rp)	Nilai Tambah(Rp)
Kapas	Rp 500.000,000	Rp 500.000,000
Benang	Rp 650.000,000	Rp 150.000,000
Kain	Rp 900.000,000	Rp 250.000,000
Baju	Rp 1.250.000,00	Rp 350.000,000
Jumlah		Rp 1.250.000,00

2. Penilaian Proses

Format penilaian kelompok dalam diskusi.

No	Nama Kelompok	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		

Skor :

- a. A = Sangat Baik (81-100)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru, memperhatikan presentasi kelompok lain, dan aktif menanggapi presentasi kelompok lain.

- b. B = Baik (61-81)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru dan memperhatikan presentasi kelompok lain , namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

- c. C = Cukup (41-60)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

- d. D = Kurang (0-40)

Ketika kelompok berdiskusi tidak sesuai dengan tema yang diberikan guru dan tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

Keterangan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A = Kelengkapan informasi data

B = Kerja sama kelompok, partisipasi

C = Disiplin Waktu

D = Minat dan Antusiasme

E = Keberanian mengemukakan pendapat

Mengetahui,

Februari 2021

Guru Ekonomi MA Darunnajah

Yusmarni,SE
NIP.-

Pekanbaru,

10

Mahasiswa Peneliti

Agustina Dewi
NIM. 11710623927

Lampiran Materi Pembelajaran

Pendapatan Nasional

1. Pengertian Pendapatan Nasional

Menurut Alfred Marshall, seorang ekonom klasik, pendapatannasional atau deviden nasional adalah tenaga kerja dan modal dari suatu negara yang mengolah sumber alamnya untuk memproduksi sejumlah “neto” komoditi, baik material maupun immaterial, termasuk jasa dan sejenisnya. Hal ini berarti pendapatan nasional didapatkan sebagai hasil dari tenaga kerja dan modal, yang ditanamkan oleh pengusaha pada kekayaan alam suatu negara. Hal tersebut terdiri dari barang konkret dan jasa. Ada beberapa konsep yang berhubungan dengan pendapatan nasional. Konsep-konsep itu adalah sebagai berikut:

a. Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product = GDP)

Istilah lain dari pendapatan nasional adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Pendapatan nasional atau PDB diartikan sebagai total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam periode tertentu yang dihitung berdasarkan nilai pasar.

b. Produk Nasional Bruto (Gross National Product = GNP)

Produk Domestik Bruto digabung dengan pendapatan Neto terhadap luar negeri adalah Produk Nasional Bruto/PNB (Gross National Product). Jadi, pada PNB hanya dihitung total output warga negara saja.

c. Produk Nasional Neto (Net National Product = NNP)

Produk Nasional Neto (Net National Product) didapat dari produk nasional bruto dikurangi dengan penyusutan dan barang pengganti modal. Jika ditulis dalam rumus, $NNP = GNP - (\text{Penyusutan} + \text{barang pengganti modal})$.

d. Pendapatan Nasional Neto (Net National Income = NNI)

Pendapatan nasional neto adalah produk nasional neto dikurangi dengan pajak tidak langsung dan ditambah dengan subsidi. Jika ditulis dalam rumus, $NNI = NNP - \text{Pajak tidak langsung} + \text{subsidi}$.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komponen-Komponen Pendapatan Nasional

- a. Komponen pendapatan nasional atas dasar pendekatan pendapatan adalah sebagai berikut:
 - 1) Kompensasi untuk pekerja
 - 2) Keuntungan perusahaan
 - 3) Pendapatan usaha perorangan
 - 4) Pendapatan sewa
 - 5) Bunga neto
- b. Komponen pendapatan nasional atas dasar pendekatan pengeluaran adalah sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran konsumsi rumah tangga
 - b) Pengeluaran investasi
 - c) Pengeluaran pemerintah untuk barang dan jasa
 - d) Ekspor neto

3. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

- a. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan (income approach) adalah suatu pendekatan yang menyatakan pendapatan nasional diperoleh dengan cara menjumlahkan pendapatan dari berbagai faktor produksi yang memberi sumbangan terhadap proses produksi. Dalam hal ini, pendapatan nasional didapat dari penjumlahan kompensasi untuk pekerja, keuntungan perusahaan, pendapatan usaha perorangan, pendapatan sewa, dan bunga neto.

- b. Pendekatan Produksi

Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai tambah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor di dalam perekonomian.

- c. Pendekatan Pengeluaran

Perhitungan pendapatan nasional dengan cara pengeluaran dapat membedakan pengeluaran atas barang dan jasa yang dihasilkan kedalam empat komponen, yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, pembentukan modal sektor swasta, dan ekspor neto.

4. Manfaat Pendapatan Nasional

Secara umum, manfaat perhitungan pendapatan nasional adalah sebagai sumber informasi untuk:

- a. Menganalisis perkembangan pendapatan dari tahun ke tahun.
- b. Mengetahui struktur perekonomian suatu negara, apakah negara agraris atau negara industri.
- c. Mengetahui kemajuan suatu negara dalam mencapai kemakmuran.

Manfaat mempelajari pendapatan nasional adalah sebagai berikut:

- 1) Menggambarkan jenis perekonomian dan strukturnya.
- 2) Membandingkan perekonomian antarnegara dan antardaerah.
- 3) Membandingkan data pendapatan dari waktu ke waktu.
- 4) Membantu pemerintah merumuskan kebijakan di bidang ekonomi.

5. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nasional

- a. Permintaan dan penawaran agregat

Permintaan agregat menunjukkan hubungan antara keseluruhan permintaan terhadap barang-barang dan jasa sesuai dengan tingkat harga. Permintaan agregat adalah suatu daftar dari keseluruhan barang dan jasa yang akan dibeli oleh sektor-sektor ekonomi pada berbagai tingkat harga, sedangkan penawaran agregat menunjukkan hubungan antara keseluruhan penawaran barang-barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan dengan tingkat harga tertentu.

- b. Konsumsi dan tabungan

Konsumsi adalah pengeluaran total untuk memperoleh barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), sedangkan tabungan (*saving*) adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikeluarkan untuk konsumsi. Antara konsumsi, pendapatan, dan tabungan sangat erat hubungannya. Hal ini dapat kita lihat dari pendapat Keynes yang dikenal dengan *psychological consumption* yang membahas tingkah laku masyarakat dalam konsumsi jika dihubungkan dengan pendapatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Investasi

Pengeluaran untuk investasi merupakan salah satu komponen penting dari pengeluaran agregat.

6. Pendapatan Perkapita

a. Pengertian dan Kegunaan Pendapatan Per Kapita

Pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara. Sedangkan manfaat dari perhitungan pendapatan per kapita antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Digunakan untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan masyarakat suatu negara dari tahun ke tahun.
- b) Menjadi data perbandingan tingkat kesejahteraan suatu negara dengan negara lain.
- c) Menjadi perbandingan tingkat standar hidup suatu negara dengan negara lainnya.
- d) Menjadi data untuk mengambil kebijakan di bidang ekonomi.

b. Hubungan Pendapatan Nasional, Penduduk, dan Pendapatan Per Kapita

Jika pendapatan nasional suatu negara tinggi, tetapi jumlah penduduk juga besar, pendapatan per kapitanya akan rendah. Sebaliknya, walaupun pendapatan nasional rendah, tetapi jumlah penduduk kecil, pendapatan per kapitanya mungkin tinggi. Jadi, tinggi rendahnya pendapatan per kapita dipengaruhi oleh jumlah pendapatan nasional dan jumlah penduduk.

c. Perbandingan Pendapatan Per Kapita

Jika dibandingkan dengan negara ASEAN, Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki pendapatan per kapita menengah. Untuk negara lain, pendapatan per kapita Indonesia diatas Kamboja, Bangladesh, India, dan Pakistan, tetapi masih dibawah Tiongkok.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS ESKPERIMEN

Satuan Pendidikan : MA Pondok Pesantren Darunnajah Duri
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/II (Genap)
Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBD dan APBN
Alokasi Waktu : 2 x 40 (3 x pertemuan)
Pertemuan : 2

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat.
2. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif dan mandiri dalam mengatasi permasalahan perekonomian di Indonesia.
3. Mendeskripsikan Pendapatan Nasional
4. Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam perekonomian.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian APBN
2. Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN
3. Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara
4. Menjelaskan jenis-jenis belanja negara
5. Menjelaskan Mekanisme penyusunan dan pengaruh APBN

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Menjelaskan pengertian APBN
2. Siswa dapat Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN
3. Siswa dapat Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara
4. Siswa dapat Menjelaskan jenis – jenis belanja negara
6. Siswa dapat Menjelaskan Mekanisme penyusunan dan pengaruh APBN

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBN dan APBD
2. Sub Materi : APBN

F. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik (*scientific*)
5. Model : Model Pembelajaran PAIKEM
6. Metode : *Disukusi, Tanya Jawab*

G. Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Ekonomi Kemendikbud
 - b. Buku-Buku yang relevan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Internet.
- d. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memberikan motivasi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik Guru menginformasikan cara belajar yang ditempuh dengan model pembelajaran PAIKEM melalui <i>Think Talk Write</i>. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan kembali tentang materi yang akan dipelajari. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi LKS kepada siswa mengenai materi pokok pengertian, fungsi, tujuan APBN, jenis pengeluaran dan penerimaan Negara dan mekanisme penyusunan APBN dan Pengaruh APBN. <p>Tahap Think (Berfikir)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa secara individu membaca, memahami dan memikirkan dan mencari solusi dari permasalahan yang terdapat didalam LKS Guru memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan <p>Elaborasi</p> <p>Tahap Talk (Berbicara atau diskusi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok kecilnya mengenai gambaran solusi dari permasalahan dalam LKS yang sudah difikirkan. Guru memberitahukan setelah diskusi dalam kelompok sudah bisa menyelesaikan permasalahan tersebut, maka diadakan diskusi kelas dengan terlebih dahulu saling menukar LKS dengan kelompok lain. Hal ini dilakukan agar diskusi kelas berjalan dengan baik dan sesuai bimbingan guru Guru meminta siswa diminta mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dengan perwakilan salah satu anggota kelompok <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi penguatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari Guru memberikan penguatan bahwa untuk menyelesaikan permasalahan mengenai materi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya pada peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah diajarkan Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya Mengakhiri pembelajaran dengan doa 	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Hasil

Soal :

Jakarta, CNN Indonesia - Penyelewengan dana optimalisasi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di 15 kementerian dan lembaga disinyalir mencapai Rp 4,4 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 16,32 persen dari total anggaran dana optimalisasi senilai Rp 26,96 triliun di 32 kementerian dan lembaga. Dugaan penyelewengan tersebut ditemukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang bekerjasama dengan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atas kajian regulasi dan implementasi dana optimalisasi. Wakil Ketua KPK Busyro Muqoddas mengatakan ada beberapa modus korupsi dalam dana optimalisasi pada penyusunan APBN. "Pertama, pengalokasian dana optimalisasi tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan," kata Busyro saat dihubungi CNN Indonesia, Senin (1/12). Kriteria tersebut, katanya, tidak sejalan dengan apa yang diusulkan dalam rencana strategis (Renstra) kementerian dan lembaga Lebih lanjut lagi, modus kedua adalah adanya peningkatan defisit keuangan negara pada tambahan belanja negara. Busyro mengatakan ada peningkatan defisit dari Rp 154,2 triliun di Rancangan APBN 2014 menjadi Rp 175,35 triliun pada UU APBN 2014. "Hal tersebut mengingkari Pasal 15 ayat 3 UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, " kata dia. Dalam pasal tersebut dinyatakan nominal anggaran usulan DPR terkait tambahan belanja negara tidak boleh mengakibatkan defisit keuangan negara. Selain itu, pihaknya menemukan modus tidak adanya penetapan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Ketiadaan penetapan RKP membuat peluang terjadinya perubahan terus menerus sampai penetapan APBN dan menyebabkan ambiguitas RKP yang dijadikan acuan dalam evaluasi.

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

1. Dari contoh kasus di atas, tariklah suatu kesimpulan atau pendapat kalian tentang APBN, kemudian amati tentang permasalahan apakah yang terjadi, apa penyebabnya serta bagaimana cara mengatasinya...?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari kasus tersebut, menurut kalian apakah sudah sesuai dengan fungsi dan tujuan APBN menurut UU No. 17 tahun 2003, fungsi manakah yang perlu di tingkatkan, serta darimanakah sumber-sumber penerimaan Negara dan apa saja jenis-jenis dari belanja Negara ..?

Jawaban soal :

1. APBN adalah anggaran pendapatan dan belanja Negara yang merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah Negara yang memuat rincian pendapatan dan pengeluaran Negara dalam kurun waktu 1 tahun. Permasalahan yang terjadi pada contoh kasus tersebut adalah terjadinya Penyelewengan dana optimalisasi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di 15 kementerian dan lembaga yang disebabkan pengalokasian dana optimalisasi tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, tidak sejalan dengan apa yang diusulkan dalam rencana strategis (Renstra) kementerian dan lembaga, dan menjadi ada peningkatan defisit dari Rp 154,2 triliun di Rancangan APBN 2014 menjadi Rp 175,35 triliun pada UU APBN 2014.
Cara mengatasi hal tersebut yaitu dengan melaksanakan fungsi APBN itu sendiri sebagaimana mestinya dan sesuai tujuan, serta dalam pelaksanaannya harus sesuai prosedur atau mekanisme dan dari pihak pemerintah harus melakukan pengawasan. Dampak APBN terhadap perekonomian dilihat dari sumber penerimaan Negara seperti pajak, non pajak dan hibah maka APBN sangat berpengaruh dalam mendorong ekonomi masyarakat seperti, meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, menciptakan kestabilan moneter Negara, serta memperluas kesempatan kerja dan menunjang sector pasar.
2. Belum, karena dalam pelaksanaannya belum memenuhi syarat untuk fungsi APBN yaitu fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilitasi terlihat dari banyak kementerian yang menyekatkan dana APBN tersebut serta disebutkan pengalokasian APBN masih tidak sesuai sasaran, namun disisi lain langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah cukup positif untuk memberikan pengawasan terhadap penggunaan APBN agar digunakan dengan tepat.

Sumber-sumber penerimaan Negara berasal dari pajak, non pajak serta dari hibah, dari pajak sendiri ada pajak dalam negeri dan luar negeri seperti, pendapatan Pajak Penghasilan (PPh) Migas dan Nonmigas (pasal 21, 22, 23, 25/29, dan 26), pendapatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan pendapatan Cukai atas tembakau dan alkohol, pajak luar negeri yaitu pajak ekspor dan impor. Untuk non pajak seperti, pendapatan minyak bumi, pendapatan sektor perikanan, pendapatan dari sektor mineral dan baturaba, hingga laba dari BUMN, dan untuk hibah yaitu bantuan uang barang/jasa yang berasal dari pemerintah daerah,, masyarakat atau bahkan badan usaha baik dari dalam dan luar negeri yang tidak mengikat.

Kata Kunci

- a. Skor A (50)

APBN adalah anggaran pendapatan dan belanja Negara yang merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah Negara yang memuat rincian pendapatan dan pengeluaran Negara dalam kurun waktu 1 tahun, Penyelewengan dana optimalisasi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), melaksanakan fungsi APBN.

- b. Skor B (50)

Belum terlaksana karena dalam pelaksanaannya belum memenuhi syarat untuk fungsi APBN yaitu fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilitasi, Sumber-sumber penerimaan Negara berasal dari pajak, non pajak serta dari hibah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rubrik Penilaian

- c. Soal 1 dan 2 Skor 50 Jika jawaban sesuai kunci jawaban
- d. Skor 40 Jika jawaban benar namun kurang sesuai dengan kunci jawaban
- e. Skor 30 Jawaban hanya 30-50% benar
- f. Skor 20 Jika jawaban dibawah 30% benar Skor 0 Jika tidak menjawab

Skor akhir = skor total

2. Penilaian Proses

Format penilaian kelompok dalam diskusi.

No	Nama Kelompok	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		

Skor :

- e. A = Sangat Baik (81-100)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru, memperhatikan presentasi kelompok lain, dan aktif menanggapi presentasi kelompok lain.

- f. B = Baik (61-81)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru dan memperhatikan presentasi kelompok lain, namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

- g. C = Cukup (41-60)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

- h. D = Kurang (0-40)

Ketika kelompok berdiskusi tidak sesuai dengan tema yang diberikan guru dan tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

A = Kelengkapan informasi data

B = Kerja sama kelompok, partisipasi

C = Disiplin Waktu

D = Minat dan Antusiasme

E = Keberanian mengemukakan pendapat

Mengetahui,

Guru Ekonomi MA Darunnajah

Yusmarni,SE
NIP.-

Pekanbaru, 10 Februari 2021

Mahasiswa Peneliti

Agustina Dewi
NIM. 11710623927

Lampiran Materi Pembelajaran

APBN

1. Pengertian APBN

Pengertian APBN, adalah, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang disetujui oleh DPR (Dewan Perwakilan Rakyat). Pendapat lain mengatakan pengertian APBN adalah suatu daftar rencana semua penerimaan dan pengeluaran pemerintah Republik Indonesia dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan. Pada umumnya APBN disusun untuk satu tahun anggaran. Dalam APBN ini berisi daftar sistematis dan secara terperinci memuat rencana penerimaan dan juga pengeluaran negara Indonesia dalam kurun waktu 1 tahun Anggaran yaitu dimulai 1 Januari hingga 31 Desember. Pembuatan APBN termasuk perubahan dan pertanggungjawabannya setiap tahun ditetapkan melalui undang-undang. Landasan hukum APBN sendiri dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 1 yang berisi bahwa “tiap-tiap tahun APBN ditetapkan dengan undang-undang. Apabila DPR tidak menyetujui anggaran yang diusulkan oleh pemerintah maka pemerintah akan menggunakan anggaran tahun lalu.

2. Fungsi APBN

- Fungsi Otorisasi, Fungsi otorisasi dari APBN mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi dasar dalam pelaksanaan pendapatan dan belanja negara di tahun yang bersangkutan. Dengan demikian maka pembelanjaan atau pendapatan bisa dipertanggungjawabkan kepada rakyat.
- Fungsi Perencanaan, Dengan fungsi Ini mengandung arti bahwa APBN dapat menjadi pedoman bagi negara untuk merencanakan kegiatan di tahun yang bersangkutan. Sehingga apabila anggaran pembelanjaan telah direncanakan maka negara dapat membuat rencana rencana untuk mendukung pembelanjaan tersebut. Misalnya dalam anggaran tertulis anggaran untuk membangun proyek pembangunan jalan dengan nilai Rp

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 miliar maka pemerintah dapat mengambil tindakan untuk mempersiapkan pelaksanaan proyek tersebut agar bisa berjalan lancar.

- c. Fungsi Pengawasan, APBN juga sebagai pengawasan yang memiliki makna bahwa pembuatan rencana anggaran negara harus menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Sehingga dengan begitu akan mudah bagi masyarakat untuk menilai Apakah tindakan pemerintah menggunakan uang negara sudah dapat dibenarkan atau tidak.
 - d. Fungsi Alokasi, APBN juga sebagai fungsi alokasi yang berarti anggaran negara harus diarahkan pada pengurangan pemborosan sumber daya serta pengangguran dan juga meningkatkan Efisiensi dan efektivitas perekonomian. Pada pelaksanaannya fungsi alokasi dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya, efektifitas, serta efisiensi perekonomian. Misalnya, pembuatan jalan/ jembatan/ tanggul, dan juga perbaikan jalan/ jembatan/ tanggul.
 - e. Fungsi Distribusi, Dalam hal ini anggaran pendapatan belanja negara juga sebagai kebijakan dalam memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Pada pelaksanaannya fungsi distribusi dalam hal ini dilakukan dengan mempergunakan uang negara untuk kepentingan kemanusiaan, seperti; subsidi, dana pensiun, dan premi.
6. Fungsi Stabilisasi, Memiliki makna bahwa APBN menjadi alat dalam pemeliharaan serta mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian NKRI. Dalam pelaksanaannya, fungsi stabilisasi ini dilakukan dengan menjaga arus uang maupun barang untuk mencegah laju inflasi dan deflasi yang terlalu besar.

3. Tujuan APBN

Mengacu pada uraian dari pengertian APBN dan fungsi-fungsi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, secara umum tujuan penyusunan APBN adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perancangan APBN bertujuan untuk memelihara dan menjaga stabilitas perekonomian serta mencegah terjadinya defisit anggaran
- b. APBN bertujuan sebagai pedoman dalam hal penerimaan serta pengeluaran negara dalam pelaksanaan kegiatan kenegaraan yang disertai dengan tujuan untuk peningkatan kesempatan kerja sehingga diarahkan kepada peningkatan pertumbuhan perekonomian dan kemakmuran masyarakat.

4. Sumber penerimaan APBN

Penerimaan APBN diperoleh dari berbagai sumber yaitu :

- a. penerimaan pajak yang meliputi
 - 1) pajak penghasilan (PPh),
 - 2) pajak pertambahan nilai (PPN),
 - 3) Pajak Bumi dan Bangunan(PBB),
 - 4) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) &Cukai, danPajak lainnya, Pajak Perdagangan (bea masuk dan pajak/pungutan ekspor) merupakan sumber penerimaan utama dari APBN.
- b. penerimaan negara bukan pajak (PNBP) meliputi
 - 1) penerimaan dari sumber daya alam
 - 2) setoran laba BUMN,
 - 3) penerimaan bukan pajak lainnya,

Dan sumber lainnya berupa hibah, Hibah merupakan pemberian yang diberikan kepada pemerintah tetapi bukan bersifat pinjaman. Hibah bersifat sukarela dan diberikan tanpa ada kontrak khusus. Pengeluaran Negara yaitu: Belanja pegawaiBelanja barang ,Belanja rutin daerah ,Bunga dan cicilan utang ,Subsidi ,Berbagai pengeluaran yang bersifat non departemen.

5. Mekanisme Penyusunan dan Pengaruh APBN

- a. Prosedur dalam penyusunan APBN yaitu, tahap awal yang harus dilakukan tahap pendahuluan untuk mennentukan arah kebijakannya dan skala prioritas oleh lembaga terkait, kemudian pemerintah mengajukan

RAPBN tersebut kepada menteri keuangan dan DPR untuk dibahas dalam rapat apakah akan diterima atau tidak, jika DPR menyetujui maka akan menjadi APBN yang kemudian akan disahkan, jika tidak disetujui maka pemerintah harus memakai APBN tahun sebelumnya.

- b. Pengaruh APBN terhadap perekonomian yaitu Dampak APBN terhadap perekonomian yaitu, dapat menggerakkan perekonomian, pembangunan Indonesia, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan kestabilan keuangan atau moneter, menimbulkan investasi masyarakat, serta dapat memperluas kesempatan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS ESKPERIMEN

Satuan Pendidikan : MA Pondok Pesantren Darunnajah Duri
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : XI/II (Genap)
 Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBD dan APBN
 Alokasi Waktu : 2 x 40 (3 x pertemuan)
 Pertemuan : 3

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif dan mandiri dalam mengatasi permasalahan perekonomian di Indonesia.
3. Mendeskripsikan Pendapatan Nasional
4. Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam perekonomian.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan pengertian APBD
2. Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD
3. Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah
4. Menjelaskan jenis-jenis belanja negara
5. Menjelaskan mekanisme dalam penyusunan APBD
6. Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Mendeskripsikan pengertian APDB
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi dan tujuan APBD
3. Siswa dapat menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah
4. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis belanja negara
5. Siswa dapat menjelaskan mekanisme dalam penyusunan APBD
6. Siswa dapat menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBN dan APBD
2. Sub Materi : APBD

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (*scientific*)
2. Model : Model Pembelajaran PAIKEM
3. Metode : *Diskusi, Tanya Jawab*

G. Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Ekonomi Kemendikbud
 - b. Buku-Buku yang relevan
 - c. Internet.

- d. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memberikan motivasi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik Guru menginformasikan cara belajar yang ditempuh dengan model pembelajaran PAIKEM melalui <i>Think Talk Write</i>. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan kembali tentang materi yang akan dipelajari. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi LKS kepada siswa mengenai materi pengertian, fungsi, tujuan, sumber penerimaan, jenis belanja, mekanisme penyusunan dan pengaruh APBD. Guru mengarahkan siswa secara individu membaca, memahami dan memikirkan dan mencari solusi dari permasalahan yang terdapat didalam LKS Guru memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan <p>Elaborasi</p> <p>Tahap Talk (Berbicara atau diskusi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang Guru mengarahkan siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok kecilnya mengenai 	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>gambaran solusi dari permasalahan dalam LKS yang sudah difikirkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberitahukan setelah diskusi dalam kelompok sudah bisa menyelesaikan permasalahan tersebut, maka diadakan diskusi kelas dengan terlebih dahulu saling menukar jawaban dengan kelompok lain. Hal ini dilakukan agar diskusi kelas berjalan dengan baik dan sesuai bimbingan guru. Guru meminta siswa diminta mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dengan perwakilan salah satu anggota kelompok <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi penguatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari Guru memberikan penguatan bahwa untuk menyelesaikan permasalahan mengenai materi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya pada peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah diajarkan Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya Mengakhiri pembelajaran dengan doa 	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Hasil Soal

Dua kabupaten di provinsi nusa tenggara timur yakni kabupaten timor tengah utara dan rote ndeo gagal menetapkan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2020 hingga batas waktu 30 november 2019. Bahkan dengan pertimbangan tententu kedua kabupaten tersebut mendapat perpanjangan waktu beberapa hari untuk menetapkan anggaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk 2020 namun tidak terealisasi kata kepala badan keuangan daerah NTT Zakarias Moruk di kupang, sabtu. Menurut dia, APBD 2020 kedua kabupaten tidak ditetapkan karena belum ada kesepakatan antara kepala daerah tersebut dengan DPRD setempat, dimana masing masing masih mempertahankan argumennya. Hal ini sangat disayangkan karena nantinya akan berdampak pada keperluan dan kebutuhan daerah dan masyarakat setempat, dimana pagu dana APBD yang digunakan nantinya tidak bisa melebihi APBD tahun 2019 walau ada hal yang mendesak. Padahal anggaran bisa saja bertambah karena meningkatnya pendapatan daerah maupun dari pusat, akan tetapi tidak bisa digunakan karena gagal menetapkan anggaran. Ia menambahkan akan membentuk tim untuk melakukan evaluasi terkait kendala penetapan APBD tersebut, dari evaluasi tersebut nanti bisa dipelajari letak persoalannya dimana, apakah pada kepala daerah atau DPRD, salah satu diantaranya atau bahkan keduanya nanti bisa dikenakan sanksi jika terbukti bersalah.

Pertanyaan:

1. Pada kasus diatas, masalah apakah yang terjadi dan bagaimana cara mengatasi atau apa solusi dari permasalahan tersebut...?
2. Dari contoh kasus diatas, untuk menyusun anggaran tentu memiliki prosedur, bagaimanakah prosedur yang baik dalam penyusunan APBD, jika dalam pengajuannya ditolak DPRD maka bagaimana solusinya...?

Jawaban Soal :

1. Masalah yang terjadi adalah dua kabupaten di NTT gagal menetapkan APBD untuk tahun 2020 dikarenakan masih terjadi perdebatan dengan DPRD walau sudah diberi waktu perpanjangan, ditakutkan akan merugikan karena nantinya akan berdampak pada keperluan dan kebutuhan daerah dan masyarakat setempat, dimana pagu dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APBD yang digunakan nantinya tidak bisa melebihi APBD tahun 2019 walau ada hal yang mendesak kebutuhan pada dua kabupaten tersebut

Cara mengatasi hal tersebut yaitu harus adanya evaluasi yang menyebabkan hal tersebut terjadi dan sebagai pelajaran agar tidak terjadi lagi dikemudian hari, yang kedua yaitu APBD untuk tahun 2020 bisa diterbitkan lewat peraturan bupati (PERBUB) dari jalan ini kedua daerah ini bisa menyesuaikan APBD nya, yang ketiga yaitu jika tidak ada jalan lain maka harus memakai APBD tahun sebelumnya yaitu tahun 2019.

2. Prosedur dalam penyusunan APBD yaitu, Pemerintah daerah menyusun RAPBD (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Pemerintah daerah akan mengajukan RAPBD tersebut kepada DPRD untuk dirapatkan apakah RAPBD tersebut disetujui atau tidak. Jika DPRD memutuskan untuk menyetujui RAPBD, maka RAPBD akan disahkan menjadi APBD, jika tidak maka pemerintah daerah menggunakan APBD tahun sebelumnya atau tetap bisa menggunakan APBD tersebut lewat peraturan bupati (PERBUB).

Kata Kunci

- a. Skor A. (50)

dua kabupaten di NTT gagal menetapkan APBD untuk tahun 2020, evaluasi, memakai APBD tahun sebelumnya
- b. Skor B(50)

RAPBD, RAPBD tersebut kepada DPRD untuk dirapatkan apakah RAPBD tersebut disetujui atau tidak. APBD, jika tidak maka pemerintah daerah menggunakan APBD tahun sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian Proses

Format penilaian kelompok dalam diskusi.

No	Nama Kelompok	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		

Skor :

1. A = Sangat Baik (81-100)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru, memperhatikan presentasi kelompok lain, dan aktif menanggapi presentasi kelompok lain.

2. B = Baik (61-81)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru dan memperhatikan presentasi kelompok lain, namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

3. C = Cukup (41-60)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

4. D = Kurang (0-40)

Ketika kelompok berdiskusi tidak sesuai dengan tema yang diberikan guru dan tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

A = Kelengkapan informasi data

B = Kerja sama kelompok, partisipasi

C = Disiplin Waktu

D = Minat dan Antusiasme

E = Keberanian mengemukakan pendapat

Mengetahui,

Guru Ekonomi MA Darunnajah

Pekanbaru, 10 Februari 2021

Mahasiswa Peneliti

Yusmarni,SE
NIP.-

Agustina Dewi
NIM. 11710623927

Lampiran Materi Pembelajaran

APBD

1. Pengertian APBD

APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh DPRD. APBD sendiri ditetapkan oleh peraturan daerah dan penyusunannya dilakukan oleh otorisasi daerah. Tujuan utama dari APBD adalah sebagai pedoman pemerintah daerah dalam mengatur pendapatan daerah serta pengeluaran daerah demi kesejahteraan daerah. APBD juga bertujuan sebagai koordinator pembiayaan dalam pemerintahan daerah dan menciptakan transparansi dalam anggaran pemerintah daerah

2. Fungsi dan Tujuan APBD

- a. Fungsi Otoritas, APBD menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendapatan serta belanja negara pada TA tertentu.
- b. Fungsi Perencanaan, APBD berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan anggaran keuangan daerah pada TA tertentu.
- c. Fungsi Pengawasan, APBD berfungsi untuk mengawasi kinerja dari pemerintah daerah dalam meningkatkan perekonomian daerah
- d. Fungsi Alokasi, APBD berfungsi sebagai pedoman dalam alokasi dana yang tepat bagi peningkatan perekonomian daerah. Alokasi penggunaan dana APBD haruslah sesuai dengan tujuan peningkatan perekonomian tersebut.
- e. Fungsi Distribusi, APBD haruslah didistribusikan secara merata dan adil.
- f. Fungsi Stabilitas, APBD harus dapat menjadi instrumen dalam kestabilan ekonomi daerah.

3. Sumber-Sumber Penerimaan Daerah

Sumber Penerimaan daerah berasal dari, yaitu pendapatan asli daerah (PAD) yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan penerimaan lainnya. Yang kedua yaitu dana perimbangan yang meliputi dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Yang ketiga yaitu lain-lain pendapatan seperti dana hibah dan dana darurat dll.

5. Pengaruh APBD terhadap Perekonomian

Untuk pengaruh APBD terhadap perekonomian yaitu, APBD digunakan untuk memperbaiki dan menjaga kestabilan ekonomi daerah. APBD diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi. APBD mampu memberi pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian daerah dengan mengikut sertakan secara aktif peran masyarakat. Kaitan APBD dengan APBN yaitu, dalam dana penerimaan APBD yaitu dana perimbangan berasal dari APBN, kemudian APBN maupun APBD samasama anggaran dengan tujuan untuk menjalankan perekonomian an mensejahterakan rakyat hanya saja beda cangkupan jika APBN untuk Negara sedangkan APBD lingkup daerah, APBN dan APBD disusun berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan UU.

4. Mekanisme Penyusunan APBD

Mirip dengan APBN, alur penyusunan APBD adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah menyusun RAPBD (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).
2. Pemerintah daerah akan mengajukan RAPBD tersebut kepada DPRD untuk dirapatkan apakah RAPBD tersebut disetujui atau tidak.
3. Jika DPRD memutuskan untuk menyetujui RAPBD, maka RAPBD akan disahkan menjadi APBD.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MA Pondok Pesantren Darunnajah Duri
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/II (Genap)
Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBD dan APBN
Alokasi Waktu : 2 x 40 (3 x pertemuan)
Pertemuan : 1

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat.
2. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif dan mandiri dalam mengatasi permasalahan perekonomian di Indonesia.
3. Mendeskripsikan Pendapatan Nasional
4. Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam perekonomian.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan pengertian Pendapatan Nasional
2. Mendeskripsikan komponen-komponen Pendapatan Nasional
3. Menganalisis Metode Perhitungan Pendapatan Nasional
4. Menyebutkan manfaat dan faktor yang mempengaruhi Pendapatan Nasional
5. Mendeskripsikan Pendapatan Per-kapita

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Mendeskripsikan pengertian Pendapatan Nasional
2. Siswa dapat Mendeskripsikan komponen-komponen Pendapatan Nasional
3. Siswa dapat Menganalisis Metode Perhitungan Pendapatan Nasional
4. Siswa dapat Menyebutkan manfaat dan faktor yang mempengaruhi Pendapatan Nasional
5. Siswa dapat Mendeskripsikan Pendapatan Per-kapita

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBN dan APBD
2. Sub Materi : Pendapatan Nasional

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (*scientific*)
2. Model : Model Pembelajaran Konvensional
3. Metode : Ceramah, Diskusi

G. Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol
2. Sumber Belajar :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Buku Ekonomi Kemendikbud
- b. Buku-Buku yang relevan
- c. Internet.
- d. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memotivasi siswa dan menjelaskan tentang model yang akan diterapkan, yakni model pembelajaran <i>konvensional</i> 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> guru menyampaikan terlebih dahulu materi pelajaran tentang pengertian, fungsi, komponen pendapatan nasional secara langsung sesuai dengan indikator kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> guru membentuk kelompok-kelompok siswa yang terdiri dari empat sampai lima orang bersifat heterogen. Guru membagikan lembar kerja atau materi tentang pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan dalam kelompok. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengawasi jalannya diskusi kelompok Guru meminta setiap kelompok harus memastikan bahwa seluruh anggota 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>memahami materi untuk mempersiapkan turnamen.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru merangking siswa dalam setiap kelompok untuk membentuk kelompok turnamen. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi arahan secara garis besar tata cara bekerjanya, diingatkan tiap anggota kelompok akan mempengaruhi keberhasilan tiap kelompok. Guru membacakan soal turnamen yang dipilih secara acak. Setelah selesai siswa kembali kekelompok asal dan menyerahkan nilainya untuk dijumlahkan. Guru dan siswa membahas hasil turnamen, dan memberitahukan kelompok dan individu yang menang sekaligus memberikan reward kepada kelompok tersebut. 	
Penutup	<p>Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya pada peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah diajarkan Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya Mengakhiri pembelajaran dengan doa 	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Hasil

Soal Diskusi

- Bacalah Artikel berikut !

Beberapa tahun terakhir Pemerintah Indonesia memutuskan untuk membangun insfrastruktur jalan dengan membangun jalan Tol Cikopo-Palimanan. Hal ini menyebabkan jalur puncak yang menjadi jalur arteri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menghubungkan dua kota besar yaitu Jakarta dan Bandung berangsur angsur ditinggalkan masyarakat, demikian juga halnya dengan jalur nasional Pantura. Sisi ekonomi masyarakat di beberapa daerah pantura seperti daerah Indramayu dan Subang terkena dampak baik secara ekonomi maupun bisnis. Masyarakat yang daerahnya dilalui Tol Cipali khususnya kedua daerah tersebut belum tentu merasakan banyak manfaat dari kehadiran tol sepanjang 116,7 km tersebut. Bahkan, ada daerah yang justru “mati” dengan kehadiran tol tersebut. Manfaat akan dirasakan apabila daerah yang dilewati adalah daerah tujuan perjalanan atau daerah industri, karena kemungkinan hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun karena jalan tol bukan merupakan akses lokal maka daerah-daerah yang dilewatinya justru akan “mati”. Dapat dipastikan sisi ekonomi usaha mulai dari pedagang hingga angkutan umum di sekitaran Pantura akan terganggu akibat dioperasikannya Tol Cipali tersebut.

Hal serupa juga terjadi bagi pengusaha rumah makan di kawasan Pantura dan sekitarnya yang “collapse” akibat pembangunan infrastruktur jalan tol tersebut. Selain itu omzet SBPU yang ada di daerah sekitar Pantura terkena dampak penurunan omzet sekitar 50%. Secara pelan tapi pasti, kelompok masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil menengah akan merasakan dampaknya dan terancam usahanya. Kelompok usaha itu terdiri dari pengusaha rumah makan atau restoran, penyedia jasa penginapan, pusat oleh oleh khas daerah, pengusaha SPBU, dan lain-lain. Dampaknya pun bervariasi, mulai dari omzet yang menurun drastis hingga gulung tikar. Selain pembangunan jalan Tol Cipali, contoh lainnya adalah pembangunan Tol Brebes Timur-Gringsing yang juga memberikan dampak yang sama bagi daerah-daerah yang dilewati oleh jalan tol tersebut.

Tuliskan pendapat anda secara jujur mengenai artikel diatas. Tuliskan juga solusi permasalahan yang ada dalam artikel tersebut. diskusikan bersama teman kelompok dan setiap individu wajib menulis pendapat dan solusi dari artikel diatas dibuku tugas. Presentasikan pendapat anda di kelas secara bergantian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar !

1. Jelaskan secara singkat apa yang kamu ketahui mengenai pendapatan nasional?
2. Perhatikan data berikut.

GDP	: 2.000 T
Penyusutan	: 140 T
Pajak Langsung	: 260 T
Pajak tidak langsung	: 100 T
Pendapatan masyarakat Indonesia diluar negeri	: 120 T
Pendapatan warga negara asing diindonesia	: 160 T
Berdasarkan data tersebut, hitunglah besarnya NNI ?	

3. Perhatikan data produk yang dihasilkan suatu negara dalam satu tahun :

Kapas	: Rp 500.000,000
Benang	: Rp 650.000,000
Kain	: Rp 900.000,000
Baju	: Rp 1.250.000,000

Hitunglah berapa pendapatan nasional negara tersebut dan pendekatan apa yang digunakan ? dan berikan alasan mengapa menggunakan pendekatan tersebut !

Jawaban Soal

- a. Pada kasus pembuatan jalan tol tersebut tujuan pemerintah membangun jalan tol tersebut adalah secara aspek geografi mendekatkan jarak dan memudahkan akses baik untuk masyarakat sekitar pembangunan tol maupun masyarakat yang jauh dari pembangunan tol. Adanya pembangunan jalan tol ini akan mampu memperlancar kendaraan dan arus barang (keterbukaan perdagangan) dengan tujuan utama tentunya pada pengembangan ekonomi. Namun dampak ini tidak maksimal dirasakan karena kelembagaan yang dibangun tidak memikirkan usaha-usaha yang sudah berkembang lebih dahulu hilang (mati) khususnya para UMKM yang berada disekitaran pembangunan jalan tol tersebut. Pembangunan jalan tol oleh pemerintah tersebut tidak seutuhnya dirancang untuk dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata lain dampak yang diharapkan dari pembangunan jalan tol tersebut tidak masimal diperoleh manfaatnya bagi pertumbuhan perekonomian dikarenakan pemerintah mengabaikan peran kelembagaan yang mengatur keterlibatan masyarakat dalam pembangunan jalan tol tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rodrik et al (2004) bahwa kualitas dari institusi sebagai penentu utama dari tingkat pendapatan masyarakat suatu negara (perekonomian negara).

b. Jawaban bagian B

1. Secara singkat pengertian dari pendapatan nasional adalah seluruh pendapatan yang diterima suatu negara dengan kurun waktu tertentu. Pendapatan nasional dapat juga diartikan sebagai hasil produksi nasional, yang berarti nilai hasil produksi yang dihasilkan oleh seluruh anggota masyarakat suatu negara dalam waktu tertentu, biasanya satu tahun.
2.

$$\begin{aligned} \text{GNP} &= \text{GDP} - \text{NET FACTOR INCOME} \\ &= 2000 - (160 - 120) \\ &= 1960 \text{ T} \\ \text{NNP} &= \text{GNP} - \text{PENYUSUTAN} \\ &= 1960 - 140 \\ &= 1820 \text{ T} \\ \text{NNI} &= \text{NNP} - \text{PAJAK TAK LANGSUNG} \\ &= 1820 - 100 \\ &= 1720 \text{ T} \end{aligned}$$
3. Menggunakan pendekatan produksi dengan menghitung nilai tambah ditambahkan setiap komponen pendapatan akan terjadi perhitungan ganda.

Produk	Jumlah Produksi(Rp)	Nilai Tambah(Rp)
Kapas	Rp 500.000,000	Rp 500.000,000
Benang	Rp 650.000,000	Rp 150.000,000
Kain	Rp 900.000,000	Rp 250.000,000
Baju	Rp 1.250.000,00	Rp 350.000,000
Jumlah		Rp 1.250.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Proses

Format penilaian kelompok dalam diskusi.

No	Nama Kelompok	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		

Skor :

5. A = Sangat Baik (81-100)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru, memperhatikan presentasi kelompok lain, dan aktif menanggapi presentasi kelompok lain.

6. B = Baik (61-81)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru dan memperhatikan presentasi kelompok lain, namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

7. C = Cukup (41-60)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

8. D = Kurang (0-40)

Ketika kelompok berdiskusi tidak sesuai dengan tema yang diberikan guru dan tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

Keterangan :

A = Kelengkapan informasi data

B = Kerja sama kelompok, partisipasi

C = Disiplin Waktu

D = Minat dan Antusiasme

E = Keberanian mengemukakan pendapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,
Guru Ekonomi MA Darunnajah

Pekanbaru, 10 Februari 2021

Mahasiswa Peneliti

Yusmarni,SE
NIP.-

Agustina Dewi
NIM. 11710623927



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MA Pondok Pesantren Darunnajah Duri
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/II (Genap)
Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBD dan APBN
Alokasi Waktu : 2 x 40 (3 x pertemuan)
Pertemuan : 2

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat.
2. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif dan mandiri dalam mengatasi permasalahan perekonomian di Indonesia.
3. Mendeskripsikan Pendapatan Nasional
4. Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam perekonomian.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian APBN
2. Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN
3. Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara
4. Menjelaskan jenis-jenis belanja negara
5. Menjelaskan Mekanisme penyusunan dan pengaruh APBN

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Menjelaskan pengertian APBN
2. Siswa dapat Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN
3. Siswa dapat Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara
4. Siswa dapat Menjelaskan jenis – jenis belanja negara
6. Siswa dapat Menjelaskan Mekanisme penyusunan dan pengaruh APBN

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBN dan APBD
2. Sub Materi : APBN

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (*scientific*)
2. Model : Model Pembelajaran konvensional
3. Metode : Ceramah, Diskusi

G. Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Ekonomi Kemendikbud
 - b. Buku-Buku yang relevan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Internet.
- d. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memotivasi siswa dan menjelaskan tentang model yang akan diterapkan, yakni model pembelajaran <i>konvensional</i> 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> guru menyampaikan terlebih dahulu materi pelajaran sesuai indikator pelajaran yang ingin dipelajari. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> guru membentuk kelompok-kelompok siswa yang terdiri dari empat sampai lima orang bersifat heterogen. Guru membagikan lembar kerja atau materi tentang APBN <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengawasi jalannya diskusi kelompok Guru meminta setiap kelompok harus memastikan bahwa seluruh anggota memahami materi untuk mempersiapkan turnamen. Guru merangking siswa dalam setiap kelompok untuk membentuk kelompok turnamen. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi arahan secara garis besar tata cara bekerjanya, diingatkan tiap anggota kelompok akan mempengaruhi keberhasilan tiap 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok. <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan soal turnamen yang dipilih secara acak. • Setelah selesai siswa kembali kekelompok asal dan menyerahkan nilainya untuk dijumlahkan. • Guru dan siswa membahas hasil turnamen, dan memberitahukan kelompok dan individu yang menang sekaligus memberikan reward kepada kelompok tersebut. 	
Penutup	Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya pada peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah diajarkan • Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Mengakhiri pembelajaran dengan doa 	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Hasil

Soal :

Jakarta, CNN Indonesia - Penyelewengan dana optimalisasi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di 15 kementerian dan lembaga disinyalir mencapai Rp 4,4 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 16,32 persen dari total anggaran dana optimalisasi senilai Rp 26,96 triliun di 32 kementerian dan lembaga. Dugaan penyelewengan tersebut ditemukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang bekerjasama dengan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atas kajian regulasi dan implementasi dana optimalisasi. Wakil Ketua KPK Busryo Muqoddas mengatakan ada beberapa modus korupsi dalam dana optimalisasi pada penyusunan APBN. "Pertama, pengalokasian dana optimalisasi tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan," kata Busyro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat dihubungi CNN Indonesia, Senin (1/12). Kriteria tersebut, katanya, tidak sejalan dengan apa yang diusulkan dalam rencana strategis (Renstra) kementerian dan lembaga Lebih lanjut lagi, modus kedua adalah adanya peningkatan defisit keuangan negara pada tambahan belanja negara. Busyro mengatakan ada peningkatan defisit dari Rp 154,2 triliun di Rancangan APBN 2014 menjadi Rp 175,35 triliun pada UU APBN 2014. "Hal tersebut mengingkari Pasal 15 ayat 3 UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, " kata dia. Dalam pasal tersebut dinyatakan nominal anggaran usulan DPR terkait tambahan belanja negara tidak boleh mengakibatkan defisit keuangan negara. Selain itu, pihaknya menemukan modus tidak adanya penetapan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Ketiadaan penetapan RKP membuat peluang terjadinya perubahan terus menerus sampai penetapan APBN dan menyebabkan ambiguitas RKP yang dijadikan acuan dalam evaluasi.

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

1. Dari contoh kasus di atas, tariklah suatu kesimpulan atau pendapat kalian tentang APBN, kemudian amati tentang permasalahan apakah yang terjadi, apa penyebabnya serta bagaimana cara mengatasinya...?
2. Dari kasus tersebut, menurut kalian apakah sudah sesuai dengan fungsi dan tujuan APBN menurut UU No. 17 tahun 2003, fungsi manakah yang perlu di tingkatkan, serta darimanakah sumber-sumber penerimaan Negara dan apa saja jenis-jenis dari belanja Negara ..?

Jawaban soal :

1. APBN adalah anggaran pendapatan dan belanja Negara yang merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah Negara yang memuat rincian pendapatan dan pengeluaran Negara dalam kurun waktu 1 tahun. Permasalahan yang terjadi pada contoh kasus tersebut adalah terjadinya Penyelewengan dana optimalisasi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di 15 kementerian dan lembaga yang disebabkan pengalokasian dana optimalisasi tidak sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kriteria yang ditetapkan, tidak sejalan dengan apa yang diusulkan dalam rencana strategis (Renstra) kementerian dan lembaga, dan menjadi ada peningkatan defisit dari Rp 154,2 triliun di Rancangan APBN 2014 menjadi Rp 175,35 triliun pada UU APBN 2014.

Cara mengatasi hal tersebut yaitu dengan melaksanakan fungsi APBN itu sendiri sebagaimana mestinya dan sesuai tujuan, serta dalam pelaksanaannya harus sesuai prosedur atau mekanisme dan dari pihak pemerintah harus melakukan pengawasan. Dampak APBN terhadap perekonomian dilihat dari sumber penerimaan Negara seperti pajak, non pajak dan hibah maka APBN sangat berpengaruh dalam mendongkrak ekonomi masyarakat seperti, meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, menciptakan kestabilan moneter Negara, serta memperluas kesempatan kerja dan menunjang sector pasar.

2. Belum, karena dalam pelaksanaannya belum memenuhi syarat untuk fungsi APBN yaitu fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilitasi terlihat dari banyak kementerian yang mnyelengkan dana APBN tersebut serta disebutkan pengalokasian APBN masih tidak sesuai sasaran, namun disisi lain langkah pemerintah cukup positif untuk memberikan pengawasan terhadap penggunaan APBN agar digunakan dengan tepat.

Sumber-sumber penerimaan Negara berasal dari pajak, non pajak serta dari hibah, dari pajak sendiri ada pajak dalam negeri dan luar negeri seperti, pendapatan Pajak Penghasilan (PPh) Migas dan Nonmigas (pasal 21, 22, 23, 25/29, dan 26), pendapatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan pendapatan Cukai atas tembakau dan alcohol, pajak luar negeri yaitu pajak ekspor dan impor. Untuk non pajak seperti, pendapatan minyak bumi, pendapatan sektor perikanan, pendapatan dari sektor mineral dan baturaba, hingga laba dari BUMN, dan untuk ibah yaitu bantuan uang barang/jasa yang berasal dari pemerintah daerah,, masyarakat atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan badan usaha baik dari dalam dan luar negeri yang tidak mengikat.

Kata Kunci

- a. Skor A (50)

APBN adalah anggaran pendapatan dan belanja Negara yang merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah Negara yang memuat rincian pendapatan dan pengeluaran Negara dalam kurun waktu 1 tahun, Penyelewengan dana optimalisasi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), melaksanakan fungsi APBN.

- b. Skor B (50)

Belum terlaksana karena dalam pelaksanaannya belum memenuhi syarat untuk fungsi APBN yaitu fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilitasi, Sumber-sumber penerimaan Negara berasal dari pajak, non pajak serta dari hibah.

Rubrik Penilaian

- c. Soal 1 dan 2 Skor 50 Jika jawaban sesuai kunci jawaban
- d. Skor 40 Jika jawaban benar namun kurang sesuai dengan kunci jawaban
- e. Skor 30 Jawaban hanya 30-50% benar
- f. Skor 20 Jika jawaban dibawah 30% benar Skor 0 Jika tidak menjawab

Skor akhir = skor total

2. Penilaian Proses

Format penilaian kelompok dalam diskusi.

No	Nama Kelompok	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor :

1. A = Sangat Baik (81-100)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru, memperhatikan presentasi kelompok lain, dan aktif menanggapi presentasi kelompok lain.

2. B = Baik (61-81)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru dan memperhatikan presentasi kelompok lain, namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

3. C = Cukup (41-60)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

4. D = Kurang (0-40)

Ketika kelompok berdiskusi tidak sesuai dengan tema yang diberikan guru dan tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

Keterangan :

A = Kelengkapan informasi data

B = Kerja sama kelompok, partisipasi

C = Disiplin Waktu

D = Minat dan Antusiasme

E = Keberanian mengemukakan pendapat

Mengetahui,

Februari 2021

Guru Ekonomi MA Darunnajah

Yusmarni,SE
NIP.-

Pekanbaru,

10

Mahasiswa Peneliti

Agustina Dewi
NIM. 11710623927

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MA Pondok Pesantren Darunnajah Duri
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/II (Genap)
Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBD dan APBN
Alokasi Waktu : 2 x 40 (3 x pertemuan)
Pertemuan : 3

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif dan mandiri dalam mengatasi permasalahan perekonomian di Indonesia.
3. Mendeskripsikan Pendapatan Nasional
4. Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam perekonomian.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan pengertian APBD
2. Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD
3. Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah
4. Menjelaskan jenis-jenis belanja negara
5. Menjelaskan mekanisme dalam penyusunan APBD
6. Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat Mendeskripsikan pengertian APDB
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi dan tujuan APBD
3. Siswa dapat menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah
4. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis belanja negara
5. Siswa dapat menjelaskan mekanisme dalam penyusunan APBD
6. Siswa dapat menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok : Pendapatan Nasional, APBN dan APBD
2. Sub Materi : APBD

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (*scientific*)
2. Model : Model Pembelajaran konvensional
3. Metode : Ceramah, Diskusi

G. Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, spidol
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Ekonomi Kemendikbud
 - b. Buku-Buku yang relevan
 - c. Internet.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memotivasi siswa dan menjelaskan tentang model yang akan diterapkan, yakni model pembelajaran <i>konvensional</i> 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> guru menyampaikan terlebih dahulu materi pelajaran tentang APBD <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa <p>mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> guru membentuk kelompok-kelompok siswa yang terdiri dari empat sampai lima orang bersifat heterogen. Guru membagikan lembar kerja atau materi tentang APBD kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan dalam kelompok. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengawasi jalannya diskusi kelompok Guru meminta setiap kelompok harus memastikan bahwa seluruh anggota memahami materi untuk 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mempersiapkan turnamen.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru merangking siswa dalam setiap kelompok untuk membentuk kelompok turnamen. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi arahan secara garis besar tata cara bekerjanya, diingatkan tiap anggota kelompok akan mempengaruhi keberhasilan tiap kelompok. Guru membacakan soal turnamen yang dipilih secara acak. Setelah selesai siswa kembali kekelompok asal dan menyerahkan nilainya untuk dijumlahkan. Guru dan siswa membahas hasil turnamen, dan memberitahukan kelompok dan individu yang menang sekaligus memberikan reward kepada kelompok tersebut. 	
Penutup	<p>Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya pada peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah diajarkan Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya Mengakhiri pembelajaran dengan doa 	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Hasil

Soal

Dua kabupaten di provinsi nusa tenggara timur yakni kabupaten timor tengah utara dan rote ndeo gagal menetapkan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2020 hingga batas waktu 30 november 2019. Bahkan dengan pertimbangan tertentu kedua kabupaten tersebut mendapat perpanjangan waktu beberapa hari untuk menetapkan anggaran untuk 2020 namun tidak terealisasikan kata kepala badan keuangan daerah NTT Zakarias Moruk di kupang, sabtu. Menurut dia, APBD 2020 kedua kabupaten tidak ditetapkan karena belum ada kesepakatan antara kepala daerah tersebut dengan DPRD setempat, dimana masing masing masih mempertahankan argumennya. Hal ini sangat disayangkan karena nantinya akan berdampak pada keperluan dan kebutuhan daerah dan masyarakat setempat, dimana pagu dana APBD yang digunakan nantinya tidak bisa melebihi APBD tahun 2019 walau ada hal yang mendesak. Padahal anggaran bisa saja bertambah karena meningkatnya pendapatan daerah maupun dari pusat, akan tetapi tidak bisa digunakan karena gagal menetapkan anggaran. Ia menambahkan akan membentuk tim untuk melakukan evaluasi terkait kendala penetapan APBD tersebut, dari evaluasi tersebut nanti bisa dipelajari letak persoalannya dimana, apakah pada kepala daerah atau DPRD, salah satu diantaranya atau bahkan keduanya nanti bisa dikenakan sangsi jika terbukti bersalah.

Pertanyaan:

1. Pada kasus diatas, masalah apakah yang terjadi dan bagaimana cara mengatasi atau apa solusi dari permasalahan tersebut...?
2. Dari contoh kasus diatas, untuk menyusun anggaran tentu memiliki prosedur, bagaimanakah prosedur yang baik dalam penyusunan APBD, jika dalam pengajuanya ditolak DPRD maka bagaimana solusinya...?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban Soal :

1. Masalah yang terjadi adalah dua kabupaten di NTT gagal menetapkan APBD untuk tahun 2020 dikarenakan masih terjadi perdebatan dengan DPRD walau sudah diberi waktu perpanjangan, ditakutkan akan merugikan karena nantinya akan berdampak pada keperluan dan kebutuhan daerah dan masyarakat setempat, dimana pagu dana APBD yang digunakan nantinya tidak bisa melebihi APBD tahun 2019 walau ada hal yang mendesak kebutuhan pada dua kabupaten tersebut

Cara mengatasi hal tersebut yaitu harus adanya evaluasi yang menyebabkan hal tersebut terjadi dan sebagai pelajaran agar tidak terjadi lagi dikemudian hari, yang kedua yaitu APBD untuk tahun 2020 bisa diterbitkan lewat peraturan bupati (PERBUB) dari jalan ini kedua daerah ini bisa menyesuaikan APBD nya, yang ketiga yaitu jika tidak ada jalan lain maka harus memakai APBD tahun sebelumnya yaitu tahun 2019.

2. Prosedur dalam penyusunan APBD yaitu, Pemerintah daerah menyusun RAPBD (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Pemerintah daerah akan mengajukan RAPBD tersebut kepada DPRD untuk dirapatkan apakah RAPBD tersebut disetujui atau tidak. Jika DPRD memutuskan untuk menyetujui RAPBD, maka RAPBD akan disahkan menjadi APBD, jika tidak maka pemerintah daerah menggunakan APBD tahun sebelumnya atau tetap bisa menggunakan APBD tersebut lewat peraturan bupati (PERBUB).

Kata Kunci

- a. Skor A. (50)

dua kabupaten di NTT gagal menetapkan APBD untuk tahun 2020, evaluasi, memakai APBD tahun sebelumnya
- b. Skor B(50)

RAPBD, RAPBD tersebut kepada DPRD untuk dirapatkan apakah RAPBD tersebut disetujui atau tidak. APBD, jika tidak maka pemerintah daerah menggunakan APBD tahun sebelumnya.

2. Penilaian Proses

Format penilaian kelompok dalam diskusi.

No	Nama Kelompok	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		

Skor :

1. A = Sangat Baik (81-100)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru, memperhatikan presentasi kelompok lain, dan aktif menanggapi presentasi kelompok lain.

2. B = Baik (61-81)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru dan memperhatikan presentasi kelompok lain, namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

3. C = Cukup (41-60)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

4. D = Kurang (0-40)

Ketika kelompok berdiskusi tidak sesuai dengan tema yang diberikan guru dan tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

A = Kelengkapan informasi data

B = Kerja sama kelompok, partisipasi

C = Disiplin Waktu

D = Minat dan Antusiasme

E = Keberanian mengemukakan pendapatat

Mengetahui,

Guru Ekonomi MA Darunnajah

Pekanbaru, 10 Februari 2021

Mahasiswa Peneliti

Yusmarni,SE
NIP.-

Agustina Dewi
NIM. 11710623927



LAMPIRAN 5

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pembelajaran	: Pendapatan Nasional, APBN dan APBD
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Jumlah Soal	:

A. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !!

- Sejumlah uang yang diterima oleh seseorang dan pengusaha dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga berupa tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun disebut..
 - Pendapatan nasional
 - Pendapatan perkapita
 - Tabungan
 - Investasi
 - Pendapatan
- Jumlah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara selama satu periode, ditambah hasil barang jasa dari perusahaan asing yang beroperasi di negara tersebut, tetapi tidak termasuk hasil barang dan jasa warga negara yang bekerja di luar negeri. Pernyataan di atas merupakan pengertian dari
 - Gross National Product*
 - Gross Domestic Product*
 - Net National Product*
 - Net National Income*
 - Disposable Income*
- Konsep pendapatan nasional adalah sebagai berikut.
 - Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
 - Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)
 - Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP)
 - Produk Nasional Neto (PNN) atau Net National Product (NNP)
 - Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Yang termasuk konsep pendapatan nasional adalah....

 - 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 5
 - 2, 4, dan 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendapatan Nasional (PN) atau National Income(NI) dapat dirumuskan sebagai berikut...
 - a. $PD = PP - \text{Pajak Langsung}$
 - b. $PNN = PNB - (\text{Penyusutan Barang})$
 - c. $GNP = GDP - \text{Pendapatan Netto Luar Negeri}$
 - d. $PP = (PN + \text{Transfer Payment}) - (\text{Iuran Jaminan Sosial} + \text{Iuran Asuransi} + \text{Laba ditahan} + \text{pajak perseorangan})$
 - e. $PN = PNN - \text{Pajak Tidak Langsung}$
5. Perhatikan Pernyataan dibawah ini:
 1. Menganalisis perkembangan pendapatan dari tahun ke tahun
 2. Mengetahui pengeluaran negara selama satu periode
 3. Mengetahui tingkat perkembangan politik ekonomi suatu negara
 4. Mengetahui struktur perekonomian suatu negara, apakah negara agraris atau negara industri
 5. Mengetahui kemakmuran suatu Negara

Dari pernyataan di atas yang merupakan manfaat pendapatan nasional adalah

 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 2, 3, dan 5
 - D. 2, 4, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5
6. Perhatikan beberapa pernyataan berikut
 1. Produk barang/jasa yang dihasilkan penduduk suatu Negara di negaranya sendiri
 2. Produk barang/jasa yang dihasilkan penduduk Negara asing di negaranya sendiri
 3. Produk barang/jasa yang dihasilkan penduduk suatu Negara di Negara lain
 4. Produk yang dihasilkan penduduk Negara asing di suatu negara

Dari pernyataan diatas yang dihitung dalam *gross domestic product* adalah....

 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 1 dan 4
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Berikut ini yang bukan komponen dalam perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan adalah....

- a. Eksport
- b. Sewa tanah
- c. Laba perusahaan
- d. Bunga modal
- e. Upah /gaji

8. Data untuk perhitungan pendapatan nasional suatu Negara sebagai berikut :

a. Pengeluaran Pemerintah	Rp. 1.500 M
b. Pendapatan bunga	Rp. 750 M
c. Laba pengusaha	Rp. 900 M
d. Gaji/ upah	Rp. 850 M
e. Sewa tanah	Rp. 900 M
f. Investasi	Rp. 1.200 M
g. Eksport	Rp. 450 M
h. Import	Rp. 400 M

Jika pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran Rp. 5.000 M maka besarnya konsumsi masyarakat adalah....

- A. Rp.1.350 M
- B. Rp.1.400 M
- C. Rp.1.450 M
- D. Rp.2.100 M
- E. Rp.2.250 M

9. Berikut data komponen pendapatan suatu negara

a. Eksport 1.400.000,00	Rp.
b. Pengeluaran pemerintah 2.400.000,00	Rp.
c. Sewa tanah 2.000.000,00	Rp.
d. Gaji /upah 1.500.000,00	Rp.
e. Import 2.000.000,00	Rp.
f. Bunga modal 450.000,00	Rp.
g. Laba pengusaha 200.000,00	Rp.
h. Konsumsi masyarakat	Rp.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.000.000,00
 i. Investasi Rp.
 1.400.000,00
 Berdasarkan data diatas besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah....

- A. Rp. 4.150.000,00
- B. Rp. 5.200.000,00
- C. Rp. 6.400.000,00
- D. Rp. 7.000.000,00
- E. Rp. 7.800.000,00

10. Diketahui Mark warga Negara Filipina yang bekerja di Indonesia dengan penghasilan Rp.5.000.000,00. Andi warga Negara Indonesia bekerja di Indonesia dengan penghasilan Rp. 3.500.000,00 dan Rio warga Negara Indonesia yang bekerja di Singapura dengan penghasilan Rp.6.800.000,00. Dari data tersebut besarnya GNP Indonesia adalah....

- A. Rp. 3.500.000,00
- B. Rp. 5.000.000,00
- C. Rp. 5.300.000,00
- D. Rp. 6.800.000,00
- E. Rp.10.300.000,00

11. Data untuk perhitungan pendapatan nasional suatu Negara sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|------------------|
| a. Pengeluaran Pemerintah | Rp. 500.000,00 |
| b. Pendapatan bunga | Rp. 400.000,00 |
| c. Gaji/ upah | Rp. 700.000,00 |
| d. Sewa tanah | Rp.2.000.000,00 |
| e. Investasi | Rp. 1.000.000,00 |
| f. Eksport | Rp 1.000.000,00 |
| g. Import | Rp. 500.000,00 |

Jika pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan Rp. 3.350.000,00 maka besarnya laba perusahaan adalah....

- A. Rp.100.000,00
- B. Rp.150.000,00
- C. Rp.200.000,00
- D. Rp.250.000,00
- E. Rp.300.000,00

12. Data untuk perhitungan pendapatan nasional suatu Negara sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|-------------|
| a. Pengeluaran Pemerintah | Rp. 9.000 M |
|---------------------------|-------------|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pendapatan bunga	Rp. 480 M
c. Laba pengusaha	Rp. 750 M
d. Gaji/ upah	Rp. 5.000 M
e. Sewa tanah	Rp. 350 M
f. Investasi	Rp. 1.200 M

Dari data diatas besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan adalah

- A. Rp. 6.580 M
- B. Rp. 7.380 M
- C. Rp. 8.000 M
- D. Rp. 8.580 M
- E. Rp. 8.800 M

13. APBD menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan, termasuk fungsi...

- | | | |
|----------------|---------------|---------------|
| a. Alokasi | c. Distribusi | e. Pengawasan |
| b. Perencanaan | d. Otorisasi | |

14. Diketahui data keuangan suatu Negara sebagai berikut :

a. GNP	: Rp. 100.000.000.000,00
b. Penyusutan barang modal	: Rp. 5.000.000.000,00
c. Pajak tidak langsung	: Rp. 1.000.000.000,00
d. Pajak langsung	: Rp. 3.000.000.000,00
e. Transfer payment	: Rp. 3.000.000.000,00
f. Pajak perseroan	: Rp. 8.000.000.000,00
g. Laba ditahan	: Rp. 2.000.000.000,00
h. Jaminan sosial	: Rp. 5.000.000.000,00

Berdasarkan data diatas, besarnya DI adalah....

- A. Rp. 79.000.000.000,00
- B. Rp. 83.000.000.000,00
- C. Rp. 82.000.000.000,00
- D. Rp. 94.000.000.000,00
- E. Rp. 97.000.000.000,00

15. Untuk mengetahui ketimpangan distribusi pendapatan digunakan indikator....

- a. GNP dan GNP per kapita
- b. GDP dan GDP perkapita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Koefisien Gini dan kriteria Bank Dunia
- d. jumlah penduduk dan jenis pekerjaanya
- e. pajak dan subsidi

16. Pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian adalah sebagai berikut.

- 1) Neraca Pembayaran
- 2) Distribusi pendapatan
- 3) Bidang produksi
- 4) Bidang konsumsi
- 5) Pemerataan distribusi pendapatan

Yang termasuk pengaruh APBN/APBD adalah...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 1, 3, dan 5
- e. 4, 5, dan 6

17. Diketahui data keuangan suatu Negara

- | | |
|-------------------------|---------|
| a. GNP | : 550 M |
| b. Pajak langsung | : 50 M |
| c. Pajak tidak langsung | : 75 M |
| d. Pajak perseroan | : 5 M |
| e. Penyusutan | : 100 M |
| f. Laba ditahan | : 8 M |
| g. Dana social | : 2 M |

Dari data diatas apabila besarnya PI 410 M, maka besarnya transfer payment adalah....

- A. 5 M
- B. 15 M
- C. 30 M
- D. 35 M
- E. 50 M

18. Diketahui data keuangan sebagai berikut

- | | |
|------------------------------------|--------------|
| a. GDP | : Rp. 1500 M |
| b. Penghasilan WNI di luar negeri | : Rp. 150 M |
| c. Penghasilan WNA di dalam negeri | : Rp. 100 M |
| d. Pajak tidak langsung | : Rp. 250 M |
| e. Penyusutan barang modal | : Rp. 125 M |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika besarnya *net nasional income* Rp. 1.175 M maka besarnya *gross national product* adalah....

- A. Rp. 1.150 M
- B. Rp. 1.425 M
- C. Rp. 1.550 M
- D. Rp. 1.575 M
- E. Rp. 1.650 M

19. Bila pendapatan dalam APBN diarahkan untuk membiayai pengeluaran, maka fungsi APBN yang dimaksud adalah...

- a. Fungsi alokasi
- b. Fungsi stabilisasi
- c Fungsi agent of development
- d.Fungsi distribusi
- e. Fungsi reguler

20. Suatu daftar yang memuat rencana seluruh penerimaan dan pengeluaran pemerintah dalam rangka mencapai tujuannya disebut...

- | | | |
|---------|---------|--------|
| a. APBD | c. PAD | e. PBB |
| b. APBN | d. BUMN | |

SELAMAT MENGERJAKAN
MAN JADDA WA JADA!

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN

1. D
2. B
3. A
4. A
5. D
6. C
7. A
8. E
9. B
10. C
11. D
12. A
13. –
14. A
15. C
16. –
17. E
18. C
19. A
20. B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7

HASIL ANATEST

ANATEST

SKOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 20

Butir soal = 20

Bobot utk jwban benar = 1

Bobot utk jwban salah = 0

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Urt	No Subyek	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	African...	18	2	0	18	18
2	2	Alex S...	9	11	0	9	9
3	3	Dicky ...	16	4	0	16	16
4	4	Faras ...	16	4	0	16	16
5	5	Inor M...	11	9	0	11	11
6	6	Krisna...	12	8	0	12	12
7	7	Legise	15	5	0	15	15
8	8	Nur Ku...	8	12	0	8	8
9	9	Nurhas...	17	3	0	17	17
10	10	Nurul ...	13	7	0	13	13
11	11	Nurul ...	16	4	0	16	16
12	12	Ravi A...	16	4	0	16	16
13	13	Siti N...	9	11	0	9	9
14	14	Sodikin	15	5	0	15	15
15	15	Sri Ra...	11	9	0	11	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16	16	Wulan ...	16	4	0	16	16
17	17	Yusna ...	10	10	0	10	10
18	18	Yuliana	11	9	0	11	11
19	19	Zulfan...	4	16	0	4	4
20	20	Zaskia...	4	16	0	4	4

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 12,35

Simpang Baku= 4,15

KorelasiXY= 0,67

Reliabilitas Tes= 0,81

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Afriani Harahap	8	10	18
2	2	Alex Setiawan	3	6	9
3	3	Dicky Hermawan	8	8	16
4	4	Faras Maulana	7	9	16
5	5	Inor Mustika	5	6	11
6	6	Krisnanda Tri...	5	7	12
7	7	Legise	8	7	15
8	8	Nur Kumala	1	7	8
9	9	Nurhasanah	8	9	17
10	10	Nurul Hidayah...	6	7	13
11	11	Nurul Khairani	8	8	16
12	12	Ravi Ardiansyah	8	8	16
13	13	Siti Nurjannah	6	3	9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	14 Sodikin	7	8	15
15	15 Sri Ramadhani	4	7	11
16	16 Wulan Suci	8	8	16
17	17 Yusna Maulida	4	6	10
18	18 Yuliana	4	7	11
19	19 Zulfansyah	1	3	4
20	20 Zaskia Fitriyani	2	2	4

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

			1	2	3	4	5	6	7	
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	1 Afriani Harahap	18	1	1	-	1	1	1	-	
2	9 Nurhasanah	17	1	1	-	1	1	1	1	
3	3 Dicky Hermawan	16	-	1	-	1	1	1	1	
4	4 Faras Maulana	16	1	1	1	1	-	1	-	
5	11 Nurul Khairani	16	-	1	-	1	1	1	1	
	Jml Jwb Benar		3	5	1	5	4	5	3	

			8	9	10	11	12	13	14	
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	1 Afriani Harahap	18	1	1	1	1	1	1	1	
2	9 Nurhasanah	17	1	1	1	-	1	1	1	
3	3 Dicky Hermawan	16	1	1	1	1	1	1	1	
4	4 Faras Maulana	16	1	1	1	1	1	1	1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20
5	11 Nurul Khairani	16	1	1	1	1	1	1	1
	Jml Jwb Benar		5	5	5	4	5	5	5

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20
1	1 Afriani Harahap	18	1	1	1	1	1	1	1
2	9 Nurhasanah	17	1	-	1	1	1	1	1
3	3 Dicky Hermawan	16	1	-	1	-	1	1	1
4	4 Faras Maulana	16	1	-	-	1	1	1	1
5	11 Nurul Khairani	16	1	-	1	1	1	1	-
	Jml Jwb Benar		5	1	4	4	5	4	4

Kelompok Asor

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	2 Alex Setiawan	9	-	1	-	1	1	-	1	1
2	13 Siti Nurjannah	9	1	-	-	1	-	1	-	-
3	8 Nur Kumala	8	-	1	-	1	1	-	-	-
4	19 Zulfansyah	4	-	1	-	1	-	-	-	-
5	20 Zaskia Fitriyani	4	1	-	-	-	-	-	-	-
	Jml Jwb Benar		2	3	0	4	2	1	1	1

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	2 Alex Setiawan	9	1	-	-	-	1	-	1	1
2	13 Siti Nurjannah	9	-	1	-	1	-	1	-	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3	8 Nur Kumala	8	1	-	1	-	1	-	1
4	19 Zulfansyah	4	1	-	-	-	-	-	-
5	20 Zaskia Fitriyani	4	-	-	-	-	-	1	-
Jml Jwb Benar		3	1	1	1	2	2	2	

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20
1	2 Alex Setiawan	9	-	-	1	1	-	-	
2	13 Siti Nurjannah	9	1	-	-	-	1	1	
3	8 Nur Kumala	8	-	-	-	1	-	-	
4	19 Zulfansyah	4	1	-	-	-	-	-	
5	20 Zaskia Fitriyani	4	-	1	-	-	-	1	
Jml Jwb Benar		2	1	1	2	1	2		

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 20

Klp atas/bawah(n)= 5

Butir Soal= 20

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	3	2	1	20,00
2	2	5	3	2	40,00
3	3	1	0	1	20,00
4	4	5	4	1	20,00
5	5	4	2	2	40,00
6	6	5	1	4	80,00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7	7	3	1	2	40,00
8	8	5	3	2	40,00
9	9	5	1	4	80,00
10	10	5	1	4	80,00
11	11	4	1	3	60,00
12	12	5	2	3	60,00
13	13	5	2	3	60,00
14	14	5	2	3	60,00
15	15	5	2	3	60,00
16	16	1	1	0	0,00
17	17	4	1	3	60,00
18	18	4	2	2	40,00
19	19	5	1	4	80,00
20	20	4	2	2	40,00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 20

Butir Soal= 20

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	12	60,00	Sedang
2	2	18	90,00	Sangat Mudah
3	3	1	5,00	Sangat Sukar
4	4	17	85,00	Mudah
5	5	12	60,00	Sedang
6	6	13	65,00	Sedang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	7	10	50,00 Sedang
8	8	18	90,00 Sangat Mudah
9	9	13	65,00 Sedang
10	10	10	50,00 Sedang
11	11	13	65,00 Sedang
12	12	14	70,00 Sedang
13	13	10	50,00 Sedang
14	14	13	65,00 Sedang
15	15	15	75,00 Mudah
16	16	4	20,00 Sukar
17	17	14	70,00 Sedang
18	18	15	75,00 Mudah
19	19	11	55,00 Sedang
20	20	14	70,00 Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 20

Butir Soal= 20

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,298	-
2	2	0,483	Signifikan
3	3	0,207	-
4	4	0,418	-
5	5	0,424	Signifikan
6	6	0,608	Sangat Signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	7	0,458	Signifikan
8	8	0,483	Signifikan
9	9	0,712	Sangat Signifikan
10	10	0,532	Signifikan
11	11	0,608	Sangat Signifikan
12	12	0,624	Sangat Signifikan
13	13	0,309	-
14	14	0,427	Signifikan
15	15	0,536	Signifikan
16	16	-0,043	-
17	17	0,570	Sangat Signifikan
18	18	0,479	Signifikan
19	19	0,650	Sangat Signifikan
20	20	0,300	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 20

Butir Soal= 20

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1 3+	1-	3+	12**	1-	0	
2	2 2---	18**	0--	0--	0--	0	
3	3 11---	2-	1**	3+	3+	0	
4	4 1+	0--	1+	1+	17**	0	
5	5 3+	0--	0--	5---	12**	0	
6	6 3-	0--	1+	13**	3-	0	
7	7 6---	0--	1-	10**	3++	0	
8	8 0--	1--	18**	1--	0--	0	
9	9 13**	3-	3-	1+	0--	0	
10	10 9---	10**	1-	0--	0--	0	
11	11 2++	4---	13**	1+	0--	0	
12	12 2+	3--	14**	1+	0--	0	
13	13 8---	0--	0--	2++	10**	0	
14	14 13**	7---	0--	0--	0--	0	
15	15 3---	15**	2-	0--	0--	0	
16	16 4++	4**	0--	1--	11---	0	
17	17 14**	5---	1+	0--	0--	0	
18	18 3---	1++	15**	1++	0--	0	
19	19 1-	1-	11**	0--	7---	0	
20	20 14**	3--	2+	1+	0--	0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

--- : Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 12,35

Simpang Baku= 4,15

KorelasiXY= 0,67

Reliabilitas Tes= 0,81

Butir Soal= 20

Jumlah Subyek= 20

Nama berkas: BELUM_ADA_NAMA.ANA

Butir Baru	Butir Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	20,00	Sedang	0,298	-
2	2	40,00	Sangat Mudah	0,483	Signifikan
3	3	20,00	Sangat Sukar	0,207	-
4	4	20,00	Mudah	0,418	-
5	5	40,00	Sedang	0,424	Signifikan
6	6	80,00	Sedang	0,608	Sangat Signifikan
7	7	40,00	Sedang	0,458	Signifikan
8	8	40,00	Sangat Mudah	0,483	Signifikan
9	9	80,00	Sedang	0,712	Sangat Signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	10	80,00	Sedang	0,532	Signifikan
11	11	60,00	Sedang	0,608	Sangat Signifikan
12	12	60,00	Sedang	0,624	Sangat Signifikan
13	13	60,00	Sedang	0,309	-
14	14	60,00	Sedang	0,427	Signifikan
15	15	60,00	Mudah	0,536	Signifikan
16	16	0,00	Sukar	-0,043	-
17	17	60,00	Sedang	0,570	Sangat Signifikan
18	18	40,00	Mudah	0,479	Signifikan
19	19	80,00	Sedang	0,650	Sangat Signifikan
20	20	40,00	Sedang	0,300	-

LAMPIRAN 8

SOAL UJIAN EKONOMI

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pembelajaran	: Pendapatan Nasional, APBN dan APBD
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Jumlah Soal	:

B. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar !!

1. Jumlah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara selama satu periode, ditambah hasil barang jasa dari perusahaan asing yang beroperasi di negara tersebut, tetapi tidak termasuk hasil barang dan jasa warga negara yang bekerja di luar negeri. Pernyataan di atas merupakan pengertian dari
 - A. *Gross National Product*
 - B. *Gross Domestic Product*
 - C. *Net National Product*
 - D. *Net National Income*
 - E. *Disposable Income*
2. Perhatikan Pernyataan dibawah ini:
 1. Menganalisis perkembangan pendapatan dari tahun ke tahun
 2. Mengetahui pengeluaran negara selama satu periode
 3. Mengetahui tingkat perkembangan politik ekonomi suatu negara
 4. Mengetahui struktur perekonomian suatu negara, apakah negara agrarisatau negara industri
 5. Mengetahui kemakmuran suatu NegaraDari pernyataan di atas yang merupakan manfaat pendapatan nasional adalah
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 2, 3, dan 5
 - D. 2, 4, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perhatikan beberapa pernyataan berikut
 1. Produk barang/jasa yang dihasilkan penduduk suatu Negara di negaranya sendiri
 2. Produk barang/jasa yang dihasilkan penduduk Negara asing di negaranya sendiri
 3. Produk barang/jasa yang dihasilkan penduduk suatu Negara di Negara lain
 4. Produk yang dihasilkan penduduk Negara asing di suatu negara
 Dari pernyataan diatas yang dihitung dalam *gross domestic product* adalah....
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 1 dan 4
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4
4. Berikut ini yang bukan komponen dalam perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan adalah....
 - A. Eksport
 - B. Sewa tanah
 - C. Laba perusahaan
 - D. Bunga modal
 - E. Upah /gaji
5. Data untuk perhitungan pendapatan nasional suatu Negara sebagai berikut :

a. Pengeluaran Pemerintah	Rp. 1.500 M
b. Pendapatan bunga	Rp. 750 M
c. Laba pengusaha	Rp. 900 M
d. Gaji/ upah	Rp. 850 M
e. Sewa tanah	Rp. 900 M
f. Investasi	Rp. 1.200 M
g. Eksport	Rp. 450 M
h. Import	Rp. 400 M

 Jika pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran Rp. 5.000 M maka besarnya konsumsi masyarakat adalah....
 - A. Rp.1.350 M
 - B. Rp.1.400 M
 - C. Rp.1.450 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Rp.2.100 M
E. Rp.2.250 M
6. Berikut data komponen pendapatan suatu negara
- | | |
|---------------------------|-----|
| a. Eksport | Rp. |
| 1.400.000,00 | |
| d. Pengeluaran pemerintah | Rp. |
| 2.400.000,00 | |
| e. Sewa tanah | Rp. |
| 2.000.000,00 | |
| d. Gaji /upah | Rp. |
| 1.500.000,00 | |
| e. Import | Rp. |
| 2.000.000,00 | |
| j. Bunga modal | Rp. |
| 450.000,00 | |
| k. Laba pengusaha | Rp. |
| 200.000,00 | |
| l. Konsumsi masyarakat | Rp. |
| 2.000.000,00 | |
| m. Investasi | Rp. |
| 1.400.000,00 | |
- Berdasarkan data diatas besarnya pendapatan nasional denganpendekatan pengeluaran adalah....
- A. Rp. 4.150.000,00
B. Rp. 5.200.000,00
C. Rp. 6.400.000,00
D. Rp. 7.000.000,00
E. Rp. 7.800.000,00
7. Diketahui Mark warga Negara Filipina yang bekerja di Indonesia dengan penghasilan Rp.5.000.000,00. Andi warga Negara Indonesia bekerja di Indonesia dengan penghasilan Rp. 3.500.000,00 dan Rio warga Negara Indonesia yang bekerja di Singapura dengan penghasilan Rp.6.800.000,00. Dari data tersebut besarnya GNP Indonesia adalah....
- A. Rp. 3.500.000,00
B. Rp . 5.000.000,00
C. Rp. 5.300.000,00
D. Rp. 6.800.000,00
E. Rp.10.300.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Data untuk perhitungan pendapatan nasional suatu Negara sebagai berikut :

a. Pengeluaran Pemerintah	Rp. 500.000,00
b. Pendapatan bunga	Rp. 400.000,00
c. Gaji/ upah	Rp. 700.000,00
d. Sewa tanah	Rp.2.000.000,00
e. Investasi	Rp. 1.000.000,00
d. Eksport	Rp. 1.000.000,00
e. Import	Rp. 500.000,00

Jika pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan Rp.

3.350.000,00 maka besarnya laba perusahaan adalah....

- A. Rp.100.000,00
- B. Rp.150.000,00
- C. Rp.200.000,00
- D. Rp.250.000,00
- E. Rp.300.000,00

9. Data untuk perhitungan pendapatan nasional suatu Negara sebagai berikut :

a. Pengeluaran Pemerintah	Rp. 9.000 M
b. Pendapatan bunga	Rp. 480 M
c. Laba pengusaha	Rp. 750 M
d. Gaji/ upah	Rp. 5.000 M
e. Sewa tanah	Rp. 350 M
f. Investasi	Rp. 1.200 M

Dari data diatas besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan adalah

- A. Rp. 6.580 M
- B. Rp. 7.380 M
- C. Rp. 8.000 M
- D. Rp. 8.580 M
- E. Rp. 8.800 M

10. Diketahui data keuangan suatu Negara sebagai berikut :

a. GNP	: Rp. 100.000.000.000,00
b. Penyusutan barang modal	: Rp. 5.000.000.000,00
c. Pajak tidak langsung	: Rp. 1.000.000.000,00
d. Pajak langsung	: Rp. 3.000.000.000,00
e. Transfer payment	: Rp. 3.000.000.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | | |
|--------------------|-------|------------------|
| f. Pajak perseroan | : Rp. | 8.000.000.000,00 |
| g. Laba ditahan | : Rp. | 2.000.000.000,00 |
| h. Jaminan sosial | : Rp. | 5.000.000.000,00 |

Berdasarkan data diatas, besarnya DI adalah....

- A. Rp. 79.000.000.000,00
- B. Rp. 83.000.000.000,00
- C. Rp. 82.000.000.000,00
- D. Rp. 94.000.000.000,00
- E. Rp. 97.000.000.000,00

11. Untuk mengetahui ketimpangan distribusi pendapatan digunakan indikator....

- A. GNP dan GNP per kapita
- B. GDP dan GDP perkapita
- C. Koefisien Gini dan kriteria Bank Dunia
- D. jumlah penduduk dan jenis pekerjaanya
- E. pajak dan subsidi

12. Diketahui data keuangan suatu Negara

- | | |
|-------------------------|---------|
| a. GNP | : 550 M |
| b. Pajak langsung | : 50 M |
| c. Pajak tidak langsung | : 75 M |
| d. Pajak perseroan | : 5 M |
| e. Penyusutan | : 100 M |
| f. Laba ditahan | : 8 M |
| g. Dana social | : 2 M |

Dari data diatas apabila besarnya PI 410 M, maka besarnya transfer payment adalah....

- A. 5 M
- B. 15 M
- C. 30 M
- D. 35 M
- E. 50 M

13. Diketahui data keuangan sebagai berikut

- | | |
|------------------------------------|--------------|
| a. GDP | : Rp. 1500 M |
| b. Penghasilan WNI di luar negeri | : Rp. 150 M |
| c. Penghasilan WNA di dalam negeri | : Rp. 100 M |
| d. Pajak tidak langsung | : Rp. 250 M |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Penyusutan barang modal : Rp. 125 M
Jika besarnya *net nasional income* Rp. 1.175 M maka besarnya *gross national product* adalah....

- A. Rp. 1.150 M
- B. Rp. 1.425 M
- C. Rp. 1.550 M
- D. Rp. 1.575 M
- E. Rp. 1.650 M

14. Bila pendapatan dalam APBN diarahkan untuk membiayai pengeluaran, maka fungsi APBN yang dimaksud adalah...
- a. Fungsi alokasi
 - b. Fungsi stabilisasi
 - c Fungsi agent of development
 - d.Fungsi distribusi
 - e. Fungsi reguler

SELAMAT MENGERJAKAN
MAN JADDA WA JADA!

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 9

NILAI-NILAI KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kelas	Pretest	Posttest
1	Adi Syahputra	Eks-1	25	64
2	Ahmad Arief Widodo	Eks-2	45	93
3	Doni Ramadhani	Eks-3	60	93
4	Gilang Juanda	Eks-4	45	57
5	Ilham Syah Pandiangan	Eks-5	35	64
6	Imam Tigo Anugrah	Eks-6	40	86
7	Muhammad Akbar	Eks-7	40	93
8	Muhammad Alwi	Eks-8	50	93
9	Muhammad Faqih Muwaffaq	Eks-9	55	86
10	Megik Akbar	Eks-10	45	64
11	Muhammad Fahmi Haqqi	Eks-11	55	86
12	Muhammad Rafiki	Eks-12	20	93
13	Muhammad Zia Ulhaq	Eks-13	45	100
14	Muhammad Zulfan	Eks-14	15	100
15	Raditya Ramdani	Eks-15	35	86
16	Ramadan Nst	Eks-16	45	71
17	Rizki Danuarta Saragih	Eks-17	15	93
18	Rizky Syahfrizal	Eks-18	50	79
19	Tegar Ramadhan	Eks-19	60	86
20	Zulkifli	Eks-20	40	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

NILAI-NILAI KELAS KONTROL

No	Nama	Kelas	Pretest	Posttest
1	Ayu Nur Khasanah	S-1	15	21
2	Desi Diana	S-2	45	64
3	Dwi Widia Astuti	S-3	35	50
4	Istiana Syahira	S-4	40	57
5	Mardalena	S-5	40	57
6	Masnauli Azzahra Lubis	S-6	50	71
7	Neni Tri Wulandari	S-7	55	79
8	Nurisma	S-8	45	64
9	Rafika Wardani	S-9	55	79
10	Bella Agustina	S-10	20	29
11	Beta Putriana	S-11	45	64
12	Duwi Zuhriani	S-12	15	21
13	Nabilla Suana	S-13	35	50
14	Syiti Hajjriyah	S-14	45	64
15	Putri Wulan Sari	S-15	15	21
16	Siti Azizah	S-16	50	71
17	Viona Santika	S-17	50	71
18	Sarah Mustika	S-18	40	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM

Nama Sekolah : MA Darunnajah Duri

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : XI / 2

Pokok Bahasan : Pendapatan Nasional, APBN dan APBD

Pertemuan ke-1 :

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan !

1 = Tidak Terlaksana

3 = Terlaksana

2 = Kurang Terlaksana

4 = Terlaksana dengan baik

No	Jenis Aktivitas Guru	Keterangan				S
		1	2	3	4	
1.	Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Guru memotivasi siswa dan menjelaskan tentang model yang akan diterapkan					
3.	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok					
4.	Guru menyiapkan demonstrasi yang terkait dengan topik yang akan dipelajari					
5.	Guru mengarahkan siswa untuk berfikir apa yang mereka ketahui mengenai materi pendapatan nasional					
6.	Guru memberikan contoh Pendapatan Nasional, dalam kehidupan sehari-hari.					
7.	Guru mengarahkan siswa untuk memahami soal dan menyelesaikannya.					
8.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya.					
9.	Guru mendorong siswa untuk menghasilkan jawaban yang kritis dan kreatif					
10.	Guru meminta siswa menuliskan prediksinya tentang apa yang terjadi.					
11.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.					
12.	Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.					
13.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi hasil diskusinya.					
14.	Guru membuat kesimpulan terhadap proses pembelajaran.					
15.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup pembelajaran.					
Jumlah Skor						
Skor Maksimum						
Persentase (%)						

Pengamat

Agustina D



LAMPIRAN 12

DISTRIBUSI DATA KELAS EKSPERIMEN

Frequencies

Statistics		Pretest_Eks	Posttest_Eks
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		41.00	82.55
Std. Deviation		13.534	13.570
Variance		183.158	184.155
Range		45	43
Minimum		15	57
Maximum		60	100
Sum		820	1651

Frequency Table

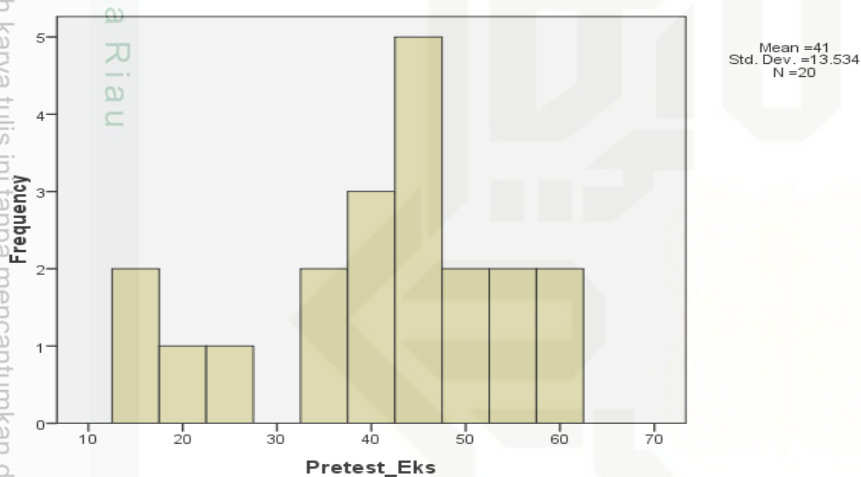
		Pretest_Eks			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	10.0	10.0	10.0
	20	1	5.0	5.0	15.0
	25	1	5.0	5.0	20.0
	35	2	10.0	10.0	30.0
	40	3	15.0	15.0	45.0
	45	5	25.0	25.0	70.0
	50	2	10.0	10.0	80.0
	55	2	10.0	10.0	90.0
	60	2	10.0	10.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan harus mencantumkan kepengantar, penulisan karya tulis, penyusunan laporan, penelitian kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

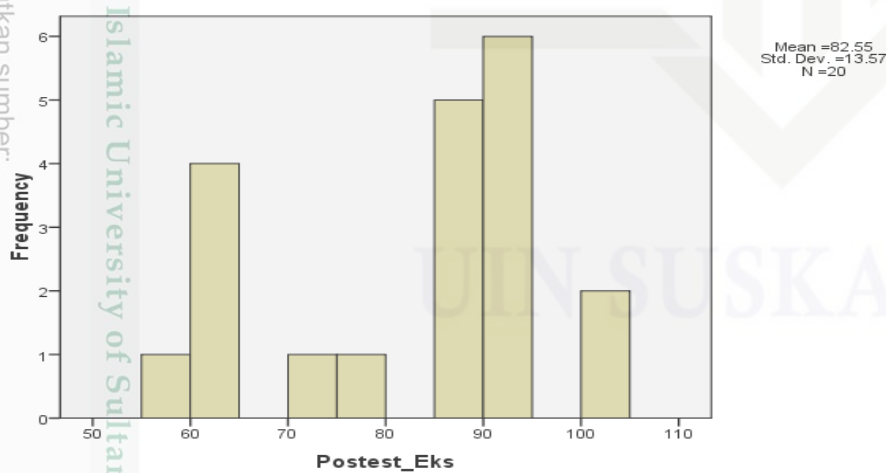
Posttest_Eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	5.0	5.0
	64	4	20.0	25.0
	71	1	5.0	30.0
	79	1	5.0	35.0
	86	5	25.0	60.0
	93	6	30.0	90.0
	100	2	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Pretest_Eks



Posttest_Eks



1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 13

DISTRIBUSI DATA KELAS KONTROL

Frequencies

Statistics		Pretest_Kon	Posttest_Kon
N	Valid	18	18
	Missing	0	0
Mean		38.61	55.00
Std. Deviation		13.591	19.478
Variance		184.722	379.412
Range		40	58
Minimum		15	21
Maximum		55	79
Sum		695	990

Frequency Table

		Pretest_Kon			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	3	16.7	16.7	16.7
	20	1	5.6	5.6	22.2
	35	2	11.1	11.1	33.3
	40	3	16.7	16.7	50.0
	45	4	22.2	22.2	72.2
	50	3	16.7	16.7	88.9
	55	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan harus mencantumkan kepengantar, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

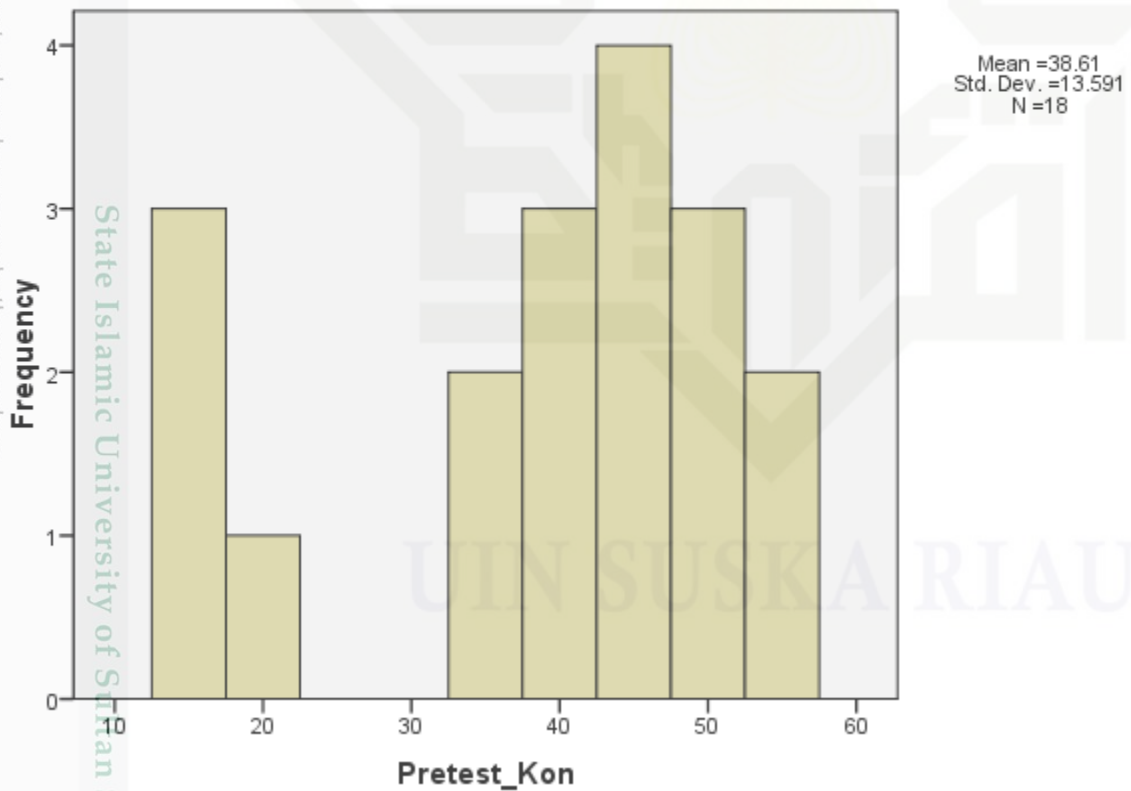


Posttest_Kon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	3	16.7	16.7	16.7
29	1	5.6	5.6	22.2
50	2	11.1	11.1	33.3
57	3	16.7	16.7	50.0
64	4	22.2	22.2	72.2
71	3	16.7	16.7	88.9
79	2	11.1	11.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

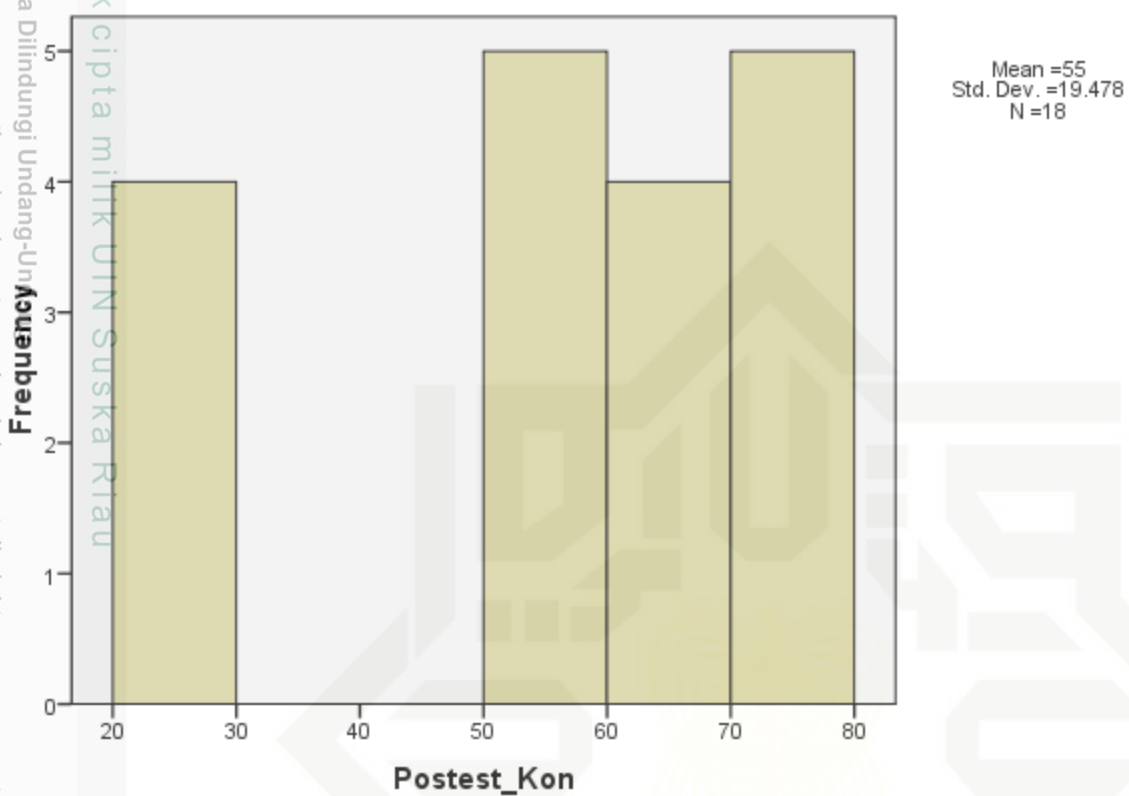
Histogram

Pretest_Kon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posttest_Kon



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

UJI NORMALITAS DATA PRETEST

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kelas Eksperimen NPar Tests Chi-Square Test Frequencies

Pretest_Eks

	Observed N	Expected N	Residual
15	2	2.2	-.2
20	1	2.2	-1.2
25	1	2.2	-1.2
35	2	2.2	-.2
40	3	2.2	.8
45	5	2.2	2.8
50	2	2.2	-.2
55	2	2.2	-.2
60	2	2.2	-.2
Total	20		

2. Kelas Kontrol NPar Tests Chi-Square Test Frequencies

Pretest_Kon

	Observed N	Expected N	Residual
15	3	2.6	.4
20	1	2.6	-1.6
35	2	2.6	-.6
40	3	2.6	.4
45	4	2.6	1.4
50	3	2.6	.4
55	2	2.6	-.6
Total	18		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Test Statistics Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test Statistics

	Pretest_Eks	Pretest_Kon
Chi-Square	5.200 ^a	2.222 ^b
df	8	6
Asymp. Sig.	.736	.898

a. 9 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,2.

b. 7 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 15

UJI HOMOGENITAS DATA PRETEST

Explore Kelas

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pretest_Eks	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
	Pretest_Kon	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil	Pretest_Eks	Mean	41.00	3.026
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.67
			Upper Bound	47.33
		5% Trimmed Mean	41.39	
		Median	45.00	
		Variance	183.158	
		Std. Deviation	13.534	
		Minimum	15	
		Maximum	60	
		Range	45	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	-.660	.512
		Kurtosis	-.248	.992
	Pretest_Kon	Mean	38.61	3.203
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31.85
			Upper Bound	45.37
		5% Trimmed Mean	39.01	
		Median	42.50	
		Variance	184.722	
		Std. Deviation	13.591	
		Minimum	15	
		Maximum	55	
		Range	40	
		Interquartile Range	19	
		Skewness	-.837	.536
		Kurtosis	-.532	1.038

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.017	1	36	.898
	Based on Median	.008	1	36	.929
	Based on Median and with adjusted df	.008	1	35.964	.929
	Based on trimmed mean	.008	1	36	.927



LAMPIRAN 16

UJI DUA RATA-RATA PRETEST

T-Test

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest_Eks	20	41.00	13.534	3.026
Pretest_Kon	18	38.61	13.591	3.203

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.017	.898	.542	36	.591	2.389	4.406	-6.547	11.324
	Equal variances not assumed			.542	35.549	.591	2.389	4.407	-6.553	11.330

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus mencantumkan pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

UJI NORMALITAS DATA POSTEST

1. Kelas Eksperimen NPar Tests Chi-Square Test Frequencies

Postest_Eks

	Observed N	Expected N	Residual
57	1	2.9	-1.9
64	4	2.9	1.1
71	1	2.9	-1.9
79	1	2.9	-1.9
86	5	2.9	2.1
93	6	2.9	3.1
100	2	2.9	-.9
Total	20		

2. Kelas Kontrol NPar Tests Chi-Square Test Frequencies

Postest_Kon

	Observed N	Expected N	Residual
21	3	2.6	.4
29	1	2.6	-1.6
50	2	2.6	-.6
57	3	2.6	.4
64	4	2.6	1.4
71	3	2.6	.4
79	2	2.6	-.6
Total	18		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Test Statistics Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test Statistics		
	Posttest_Eks	Posttest_Kon
Chi-Square	9.400 ^a	2.222 ^b
df	6	6
Asymp. Sig.	.152	.898

a. 7 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,9.

b. 7 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 18

UJI HOMOGENITAS DATA POSTEST

Explore Kelas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Posttest_Eks	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
	Posttest_Kon	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil	Posttest_Eks	Mean	82.55	3.034
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 76.20	
			Upper Bound 88.90	
		5% Trimmed Mean	83.00	
		Median	86.00	
		Variance	184.155	
		Std. Deviation	13.570	
		Minimum	57	
		Maximum	100	
		Range	43	
		Interquartile Range	27	
		Skewness	-.611	.512
		Kurtosis	-1.035	.992
Posttest_Kon		Mean	55.00	4.591
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 45.31	
			Upper Bound 64.69	
		5% Trimmed Mean	55.56	
		Median	60.50	
		Variance	379.412	
		Std. Deviation	19.478	
		Minimum	21	
		Maximum	79	
		Range	58	
		Interquartile Range	26	
		Skewness	-.832	.536
		Kurtosis	-.495	1.038

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil				
Based on Mean	1.641	1	36	.208
Based on Median	1.297	1	36	.262
Based on Median and with adjusted df	1.297	1	31.208	.263
Based on trimmed mean	1.513	1	36	.227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 19

UJI HOMOGENITAS DATA POSTEST

Explore Kelas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Posttest_Eks	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
	Posttest_Kon	18	100.0%	0	.0%	18	100.0%

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil	Posttest_Eks	Mean	82.55	3.034
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.20
			Upper Bound	88.90
		5% Trimmed Mean	83.00	
		Median	86.00	
		Variance	184.155	
		Std. Deviation	13.570	
		Minimum	57	
		Maximum	100	
		Range	43	
		Interquartile Range	27	
		Skewness	-.611	.512
		Kurtosis	-1.035	.992
Posttest_Kon		Mean	55.00	4.591
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45.31
			Upper Bound	64.69
		5% Trimmed Mean	55.56	
		Median	60.50	
		Variance	379.412	
		Std. Deviation	19.478	
		Minimum	21	
		Maximum	79	
		Range	58	
		Interquartile Range	26	
		Skewness	-.832	.536
		Kurtosis	-.495	1.038

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil				
Based on Mean	1.641	1	36	.208
Based on Median	1.297	1	36	.262
Based on Median and with adjusted df	1.297	1	31.208	.263
Based on trimmed mean	1.513	1	36	.227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 20

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Agustina Dewi
Nomor Induk Mahasiswa : 11710623927
Hari/Tanggal Ujian : 14 Mei 2020
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Melalui Think Talk Write Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnajah
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Akmal, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Muslim, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 20 Januari 2021
Peserta Ujian Proposal

Agustina Dewi
NIM.11710623927

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Mahdar Ernita,S.Pd.,M.Ed
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19790227 200901 2 008
3. Nama Mahasiswa : Agustina Dewi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710623927
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	15 Maret 2021	Perbaiki Penulisan Skripsi		
2.	24 Maret 2021	1. Perbaiki bab 3 2. perbaiki bab 4		
3.	29 Maret 2021	1. Perbaiki tabel 2. perbaiki daftar pustaka		
4.	5 April 2021	ACC seminar Skripsi		

Pekanbaru, 8 April2021
Pembimbing,

Mahdar Ernita,S.Pd.,M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/466/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 20 Januari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnajah.
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AGUSTINA DEWI
NIM : 11710623927
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH (MA) DARUNNAJAH DURI

Alamat : Jl. Pipa Air Bersih KM 2.5 Desa Balai Makam Duri-Riau, 28784



Nomor : 0134/YAMDI/PPDN/I-2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Melakukan Pra Riset

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Di Pekanbaru

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Menanggapi surat saudara No: Un.04/F.II.4/PP.00.9/466/2021 tanggal 20 Januari 2021 perihal permohonan izin melakukan Pra Riset atas nama :

Nama : Agustina Dewi
 NIM : 11710623927
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2021
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini disampaikan bahwa kami bersedia menerima mahasiswa/i yang namanya diatas untuk melakukan Pra Riset di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnajah.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duri, 20 Januari 2021
 Kepala Sekolah MA Darunnajah

An

z. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 03 Februari 2021 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1107/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AGUSTINA DEWI
NIM : 11710623927
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnajah Duri
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnajah Duri
Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Februari 2021 s.d 03 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/38345
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1107/2021 Tanggal 3 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | AGUSTINA DEWI |
| 2. NIM / KTP | : | 11710623927 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH ALIYAH DARUNNAJAH DURI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Februari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

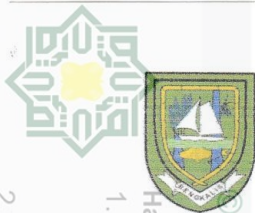
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADUSATU PINTU

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712
No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmpsp.bengkaliskab.go.id Website : dpmpsp.bengkaliskab.go.id

Bengkalis, 09 Februari 2021

Kepada :

Yth. Kepala Kementerian
Agama Kabupaten
Bengkalis
di -

Tempat

Nomor : 061/DPMPTSP-JU/III/2021/217

Lampiran :-

Hal : Rekomendasi

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38345 tanggal 03 Februari 2021 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : AGUSTINA DEWI
Alamat : Jalan Persada, RT 06 RW 017 Kelurahan Air Jamban
Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis.
NIM : 11710623927
Universitas : Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang : S1

Bermaksud mengadakan riset/prariset dalam rangka :

- Judul :
"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnajah Duri".
- Lokasi Penelitian :
Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnajah Duri.
- Penelitian ini berlangsung selama 3 (Tiga) Bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis

Pada tanggal : 09 Februari 2021

a.n. BUPATI BENGKALIS

KEPALA DINAS PENANAMAN
MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU KABUPATEN BENGKALIS,



BASUKI RAKHMAD, AP, M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Kepala DPMPSTSP Provinsi Riau;
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
- Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau;
- Yang Bersangkutan.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 0146/ YAMDI / PPDN / MA / 2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **CERDA URIKA,S.Ag**

Tempat / Tanggal Lahir : Duri, 30 Juli 1975

Alamat : Jl. Pipa Air Bersih

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : **Agustina Dewi**

NIM : 11710623927

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran aktif inofatif

kreatif efektif menyenangkan (PAIKEM) terhadap

Kemampuan Berfikir Kritis kelas XI Pembelajaran

Ekonomi di MA Pondok Pesantren Darunnajah Duri.

Tempat Penelitian : MA Darunnajah Duri.

Telah menyelesaikan penelitiannya di MA Pondok Pesantren Darunnajah Duri yang dilakukan dari tanggal 10 Februari 2021 s.d 08 Maret 2021 dalam rangka ujian munaqasah bagi setiap mahasiswa/i dalam membuat tugas akhir dengan judul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran aktif inofatif kreatif efektif menyenangkan (PAIKEM) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis kelas XI Pembelajaran Ekonomi di MA Darunnajah Duri"**.

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duri, 08 Maret 2021

Kepa Sekolah MA Darunnajah



CERDA URIKA,S.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



معهد دار النجاة للتربية الاسلامية
PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH (MA) DARUNNAJAH DURI

Sekretariat : Jl. Pipa Air Bersih KM. 2,5 Desa Balai Makam,
Kec. Bathin Solapan, Kab. Bengkalis, Prov. Riau

website : darunnajah125duri.ponpes.id email : ponpesdarunnajah.duri@gmail.com



SURAT PERNYATAAN

KEPALA MADRASAH DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MASA TRANSISI

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CERDA URIKA,S.Ag
Tempat / Tanggal Lahir : Duri, 30 Juni 1975
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Madrasah : MA Darunnajah Duri
Alamat : JL. Pipa Air Bersih

Dengan ini menyatakan :

1. Dengan ini sanggup / ~~tidak sanggup~~ (") untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka pada masa transisi di satuan pendidikan
2. Apabila sanggup melaksanakan pembelajaran tatap muka pada masa transisi di satuan pendidikan, maka kami bertanggung jawab bilamana terjadi sesuatu hal kepada peserta didik selama melaksanakan pembelajaran tatap muka pada masa transisi satuan pendidikan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Duri, 14 April 2021

Kepala MA Darunnajah Duri



CERDA URIKA,S.Ag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Agustina Dewi lahir di Duri pada tanggal 04 Agustus 1999. Anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan ayahanda Mangedar Siregar dan ibunda Songkoria Harahap,S.Pd.

Pendidikan formal penulis diawali di SD N 51 Balai Makan dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP N 04 Mandau dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA N 02 Mandau lulus pada tahun 2017. Kemudian langsung melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan penelitian dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis di Madrasah Aliyah Darunnajah Duri*”. Penulis menyelesaikan studi selama 3 tahun 8 bulan. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 16 Ramadhan 1442 H / 28 April 2021 dengan IPK terakhir 3,73 , dengan *Predikat Cumlaude* dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).